

Cerita Cita Narabaswara



Editor: Dr. Mohammad Lutfi, M.M.

Penulis :
Ahmad Humam Salman, dkk.



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2023

Cerita Cita Narabaswara

Pak Sarjani (Ketua Karang Taruna)

"Sekali lagi saya mengucapkan, terima kasih buat semuanya. Mohon maaf kalo ada salah kata & perbuatan, senang sekali bisa bertemu dengan rekan-rekan Mahasiswa KKN 148 dan terima kasih atas dedikasinya di Desa Pagenjahan."

Ibu Yati (Guru di SDN Pagenjahan)

"Semoga apa yang sudah dilakukan mahasiswa selama KKN di desa Pagenjahan memberikan banyak manfaat bagi kehidupan kalian para mahasiswa, kesan-nya cukup positif serta kami cukup terbantu dalam hal pembelajaran di sekolah. Dan harapan dari saya sebagai seorang guru yang sekolah nya disinggahi para mahasiswa untuk melaksanakan KKN bisa lebih terbantu dalam hal melaksanakan kegiatan belajar mengajar serta ada informasi atau ilmu pengetahuan baru yang dibagikan baik untuk anak didik di sekolah maupun untuk para guru serta para wali murid juga."

Teh Tati (Guru di TPA Nurul Huda)

"Alhamdulillah masih bisa di pertemukan dengan anak-anak KKN 148 NARABASWARA selama 1 bulan di TPA ada yang bantuin ngajar, berasa sangat" bersyukur dan senang hati karena bertambah pengalaman ilmu dari anak KKN 148 dan semoga kedepannya menjadi orang sukses, dan apa yang diharapkan mudah"n terlaksana, terus dan terus menjadi orang-orang yang terbaik, dan jangan lupa bisa meluangkan waktu nya buat main ke Pagenjahan."

Cerita Cita Narabaswara

Editor: Dr. Mohammad Lutfi, MM

Penulis: Ahmad Humam Salman

TIM PENYUSUN

Cerita Cita Narabaswara

E-Book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN 148 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

© KKN 2023_Kelompok Narabaswara 148

Tim Penyusun

Editor

: Dr. Mohammad Lutfi, MM

Penyunting

: Aisyah dan Inez Eleazar M.

Penulis Utama

: Ahmad Humam Salman

Layout

: Aisyah dan Inez Eleazar M.

Design Cover

: Nur Afifah A., Zaidan Ardian K., dan Muhammad Najib R.

Kontributor

: Neneng Maulida, Ira Nugraha, Krispo Harjuan, Dahrim Hasibuan, Agung Wiguna, Alinda Humaira, Annisa Dwi Irviana, Fakhriyyah Ubaidillah, Della Kurnia, Marisa Nurri Amalia, Riyo Agung Wicaksono, Adinda Aghnia Khairunnisa, Achmad Daffi Muzhaffar, Selvia Parwati Putri, Dessy Noer Aida



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN Narabaswara 148.

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Laporan Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 148 Narabaswara yang berjudul: Cerita Cita Narabaswara telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 September 2023

Dosen Pembimbing

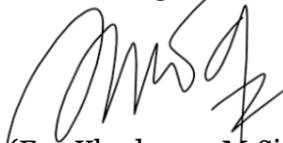


(Dr. Mohammad Lutfi, MM)

NIDN. 2112117801

Menyetujui

Koord. Program KKN



(Eva Khudzaeva M.Si.)

NIDN. 0306108301

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si

NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Assalamualaikum warahmatullah wa barakatuh

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang telah melimpahkan kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pagenjahan dengan lancar. Melalui kata pengantar ini, kami, sebagai kelompok KKN yang terdiri dari beragam latar belakang mulai dari jurusan, suku, kepribadian, keluarga hingga sosial kami ingin mengucapkan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta sumbangan dalam pelaksanaan kegiatan KKN kami di desa Pagenjahan.

Pertama-tama, kami ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tulus kepada Bapak Dosen Pembimbing kami, Bapak Dr. Muhammad Lutfi, MM yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan ilmu pengetahuan untuk membimbing kami selama pelaksanaan KKN selama sebulan lamanya. Bimbingan, arahan, dan masukan yang telah diberikan sangatlah berharga bagi kami dalam mengejar tujuan kami untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat Desa Pagenjahan. Terima kasih atas kesabaran, dorongan, dan inspirasi yang telah diberikan sehingga kami merasakan kasih sayang yg diberikan bapak selama ini.

Kami juga ingin menyampaikan penghargaan kepada tokoh masyarakat, pimpinan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM), serta koordinator KKN yang telah memberikan izin dan dukungan penuh dalam penyelenggaraan kegiatan ini. Tanpa dukungan dan persetujuan dari pihak-pihak tersebut, pelaksanaan KKN ini tidak akan mungkin terwujud.

Selain itu, tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada penyunting yang telah membantu kami dalam penyusunan laporan ini, menjadikannya lebih rapi, dan memberikan masukan yang berharga. Terima kasih atas kerjasama yang baik dan upaya keras yang telah dilakukan.

Kami juga ingin menyampaikan penghargaan khusus kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangan atau donasinya untuk mendukung berbagai kegiatan KKN kami di Desa Pagenjahan. Kontribusi finansial dan materi yang diberikan sangat berarti bagi kami dalam menjalankan program-program yang telah kami rencanakan. Semoga Allah SWT membalas kebaikan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari dengan berlipat ganda.

Kami ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada banyak pihak yang telah menjadi pilar penting dalam perjalanan kami selama KKN di Desa Pagenjahan. Tanpa dukungan, bimbingan, dan kerjasama yang luar biasa dari berbagai individu dan komunitas di sini, pencapaian kami tidak akan mungkin terwujud. Oleh karena itu, dengan tulus kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kami kepada:

- Ibu dan Bapak Ruslan: Terima kasih atas keramahan dan dukungan yang tak terhingga sejak awal kami tiba di Desa Pagenjahan. Baik dari segi akomodasi, makanan, dan bimbingan, kami sangat berhutang budi kepada Bapak dan Ibu berdua.
- Bapak Sarjani: Sebagai Ketua Karang Taruna, Bapak telah menjadi panutan bagi kami selama KKN berlangsung di desa pagenjahan. Terima kasih telah membimbing dan mendukung kami dalam melaksanakan berbagai program yang kami rancang dan tidak akan terlupakan kenangan bersama bapak sarjani.
- Ibu Yati: Selaku Ketua Posyandu, ibu selalu bersama kami dengan semangat yang luar biasa. Terima kasih atas kesabaran dan pengetahuan yang Ibu bagikan kepada kami.
- Bapak Mansur: Sebagai RT di Desa Pagenjahan, Bapak telah memberikan arahan dan wawasan yang sangat berarti bagi kami. Terima kasih atas kerjasama yang baik.
- Pak H. Tabrani selaku lurah dan Pak Hendi Triyadi selaku Sekdes : Terima kasih atas dukungan pemerintahan desa dalam melaksanakan program KKN kami. Kami merasa beruntung memiliki pimpinan yang peduli terhadap kemajuan desa.
- Bapak Ramli: Beliau telah menjadi panutan dalam hal organisasi dan kegiatan di desa. Terima kasih atas panduan dan dukungan Bapak.

- Bapak Ketua BPD, Pak Kurtubi, S.Pd : Terima kasih atas kerjasama dalam berbagai program yang telah kami jalankan bersama. Kami berharap untuk terus berkolaborasi di masa depan.
- Seluruh Warga Desa Pagenjahan: Kami sangat terharu oleh antusiasme dan keramahan semua warga. Terima kasih telah membuka pintu hati dan rumah Anda untuk kami. Kami belajar banyak dari Anda semua.

Semua bantuan, arahan, dan dukungan yang telah diberikan tidak akan kami lupakan. Kami berharap bahwa apa yang telah kami lakukan selama KKN dapat memberikan manfaat yang nyata bagi Desa Pagenjahan. Semoga tali persaudaraan ini terus terjaga dan semakin erat di masa yang akan datang.

Terima kasih sekali lagi kepada semua pihak yang telah membantu kami menjalani pengalaman berharga ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan hati Anda semua.

Akhir kata, ucapan terima kasih kami haturkan kepada semua pihak yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan kami selama KKN di Desa Pagenjahan ini. Semoga segala usaha dan kontribusi yang telah diberikan dapat memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat Desa Pagenjahan dan lingkungan sekitarnya. Kami juga berharap agar semangat kebersamaan, gotong royong, dan kepedulian terhadap masyarakat dapat terus terjaga dan ditingkatkan.

Demikianlah kata pengantar ini kami susun dengan penuh rasa hormat dan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Ciputat, 30 September 2023



Ketua KKN Narbaswara 148

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xiii
PROLOG	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
B. Tempat KKN Sesuai Kelompok	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	3
D. Fokus dan Prioritas Program.....	4
E. Sasaran dan Target.....	9
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	12
G. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II	16
A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial	16
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	18
BAB III	21
A. Karakteristik Tempat KKN.....	21
B. Letak Geografis.....	22
1. Batas Wilayah	23
2. Iklim	23
A. Struktur Penduduk	23
C. Sarana dan Prasarana	24
Foto-foto Sarana dan Prasarana Desa Pagenjahan.....	25
BAB IV	29
A. Kerangka Pemecahan Masalah	29
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat.....	43
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	66
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	72
BAB V PENUTUPAN	75

B. Rekomendasi	76
EPILOG	78
1. Kesan dan Harapan Tokoh Masyarakat.....	78
2. Kesan dan Harapan Tokoh Masyarakat.....	78
3. Kesan dan Harapan Tokoh Masyarakat.....	79
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN	80
Dihormati karena Ilmu	82
Cahaya Mentari dari Desa Pagenjahan.....	85
Pengabdian di Desa Pagenjahan	88
Di Balik Rasa Pagenjahan	90
Kisah Kasih di Pagenjahan.....	92
Peluh Bu Enah agar Anaknya Sarjana.....	94
Melampaui Batas dengan Pendidikan, Kebersamaan, dan SemangatKemerdekaan	95
Mengabdikan di Desa yang Penuh dengan Keunikan	96
Jejak Positif Oleh KKN Untuk Pagenjahan.....	98
Desa dengan Sejuta Kenangan	100
Bersama Warga Pagenjahan Merayakan Kemerdekaan yang Sejati.....	102
Disatukan Semesta	104
Keluarga Baruku	106
Di balik Keceriaan Anak Anak Pagenjahan	108
Rasa Yang Sama dengan Tempat yang Berbeda.....	110
Perbedaan bukan Hambatan.....	112
Cahaya literasi di Pagenjahan	114
Rumah Sementara di Pagenjahan	116
"Desa" hanyalah nama untuk Pagenjahan yang maju	117
Jejak Perjalanan Di Desa Pagenjahan.....	119
DAFTAR PUSTAKA	121
BIOGRAFI SINGKAT	122
LAMPIRAN-LAMPIRAN	133

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Fokus dan Prioritas Program	18
Tabel 2 : Sasaran dan Target	23
Tabel 3 : Jadwal Pra KKN - PPMM	27
Tabel 4 : Jadwal Implementasi Program di Lokasi KKN	27
Tabel 5 : Jadwal Penyusunan Laporan KKN	28
Tabel 6 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	37
Tabel 7 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	38
Tabel 8 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Pendidikan	38
Tabel 9 : Sarana Prasarana Desa Pagenjahan	39
Tabel 10 : Matriks SWOT Bidang Pendidikan	44
Tabel 11 : Matriks SWOT Bidang Keagamaan	48
Tabel 12 : Matriks SWOT Bidang Lingkungan Sosial	51
Tabel 13 : Matriks SWOT Bidang Sarana dan Prasarana	55
Tabel 14 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar	57
Tabel 15 : Bentuk dan Hasil Kegiatan LCCI	60
Tabel 16 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Literasi	62
Tabel 17 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Menggambar	64
Tabel 18 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar Tari	66
Tabel 19 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Ngonten Edukatif	67
Tabel 20 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Nara Nobar	69
Tabel 21 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Nara Ngajak Sehat	71
Tabel 22 : Bentuk dan Hasil Kegiatan HUT RI	72
Tabel 23 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Nara Peduli Lingkungan	76
Tabel 24 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Membuat Gapura	77
Tabel 25 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pojok Baca	79
Tabel 26 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Nara Melawan Kekerasan Seksual dan Perundungan	80
Tabel 27 : Bentuk dan Hasil Kegiatan DISWARA	82
Tabel 28 : Bentuk dan Hasil Kegiatan DISWARA	84
Tabel 29 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Nara Bersosialisasi	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Gambar Peta Kecamatan Kronjo	36
Gambar 2 : Gambar Peta Desa Pagenjahan	36
Gambar 3 : SDN Pagenjahan	40
Gambar 4 : MI MTS Nurul Huda	40
Gambar 5 : MI - AL Fadhilah / MTS Nurul Inayah	41
Gambar 6 : TPA Nurul Huda.....	41
Gambar 7 : Musholla Jannatul Ma'wa	42
Gambar 8 : Balai Desa Pagenjahan	42
Gambar 9 : Mengajar di SDN Pagenjahan	59
Gambar 10 : Nara Mengajar di MI Nurul Huda.....	59
Gambar 11 : Nara Mengajar di MI Al-Fadilah.....	59
Gambar 12 : Nara Mengajar di TPA Nurul Huda	60
Gambar 13 : Santunan Memperingati Muharram.....	61
Gambar 14 : Shalat Tasbih Memperingati Muharram.....	62
Gambar 15 : Lomba CCI Memperingati Muharram	62
Gambar 16 : Nara Berliterasi di SDN Pagenjahan.....	64
Gambar 17 : Nara Berliterasi di MI Al-Fadilah	64
Gambar 18 : Nara Menggambar	66
Gambar 19 : Nara Mengajar Tari	67
Gambar 20 : Nara Ngonten	69
Gambar 21 : Nara Nonton Bersama TPA Nurul Huda.....	70
Gambar 22 : Nara Ngajak Sehat	72
Gambar 23 : Upacara HUT RI.....	73
Gambar 24 : Foto Bersama HUT RI	74
Gambar 25 : Lomba Perayaan HUT RI.....	75
Gambar 26 : Pawai Obor	75
Gambar 27 : Nonton Film Bersama	76
Gambar 28 : Nara Peduli Lingkungan.....	77
Gambar 29 : Membuat Gapura	79
Gambar 30 : Membuat Pojok Baca	80
Gambar 31 : Nara Melawan Kekerasan Seksual dan Perundungan	82

Gambar 32 DISWARA: Diskusi Santai Bareng Narabaswara “Ciptakan Guru Penggerakan dengan Giat Menulis Opini di Media Massa”	83
Gambar 33 : DISWARA: Diskusi Santai Bareng Narabaswara “Menumbuhkan Nasionalisme dengan Mengakrabi Sejarah”	85
Gambar 34 : Nara Bersosialisasi.....	86
Gambar 35 : Surat Permohonan Narasumber	148
Gambar 36 : Surat Permohonan Pemberian Sambutan	149
Gambar 37 : Surat Permohonan Peminjaman	150
Gambar 38 : Surat Undangan Lomba.....	151
Gambar 39 : Surat Permohonan Izin Survei.....	152

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023-148
Nama Desa/Kelurahan	Desa Pagenjahan
Nama Kelompok	Narabaswara
Jumlah Mahasiswa	21 (dua puluh satu) mahasiswa
Jumlah Kegiatan	17 (tujuh belas) kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN di desa Pagenjahan, kecamatan Kronjo, kabupaten Tangerang, Provinsi Banten selama 30hari. Ada 21 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan Narabaswara. Dengan nomor kelompok 148. Kami dibimbing oleh Bapak Dr. Mohammad Lutfi, M.M., beliau adalah dosen Ekonomi Syariah Di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Tidak kurang dari 17 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada Desa Pagenjahan dimana kelompok KKN kami ditempatkan. Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Meningkatkan minat belajar Anak- anak Desa Pagenjahan melalui kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan.
2. Meningkatnya kemampuan literasi dan kemampuan komunikasi yang lebih baik melalui kegiatan Nara Berliterasi.
3. Mengembangkan kemampuan anak dalam berimajinasi, lalu menuangkannya ke dalam bentuk gambar melalui kegiatan Nara Menggambar.
4. Melatih keterampilan motorik anak dan mengenalkan budaya tari daerah di indonesia melalui Nara Mengajar Tari
5. Membentuk generasi yang lebih sadar, peduli dan tanggung jawab dalam menjaga keamanan dan kesejahteraan bersama melalui kegiatan Nara Lawan Kekerasan Seksual.
6. Dapat mempromosikan metode pembelajaran yang lebih beragam melalui kegiatan DISWARA : Diskusi Santai Bareng Narabaswara
7. Meningkatkan kemampuan anak dalam berbahasa asing melalui kegiatan Nara belajar bahasa arab.
8. Memotivasi anak anak untuk belajar dan membaca lebih banyak tentang islam melalui persiapan lomba serta mengembangkan keterampilan kolaborasi dan kerja sama dalam menyelesaikan tugas.
9. Meningkatkan pemahaman anak mengenai pesan moral dan hikmah yang terkandung dalam kisah nabi melalui kegiatan Nara Nobar.

10. Langkah positif dalam menjaga upaya dan meningkatkan kesehatan masyarakat melalui kegiatan Nara Ngajak Sehat.
11. Membangun hubungan yang kuat antara kami dengan warga desa pagenjahan melalui kegiatan Nara Bersosialisasi.
12. Meningkatkan kolaborasi dan partisipasi warga desa pagenjahan dapat memberikan hasil positif yang signifikan bagi desa dan warganya melalui kegiatan Nara Kerja Bakti.
13. Mempererat ikatan sosial juga membangkitkan semangat nasionalisme warga melalui kegiatan Lomba Nara HUT RI.
14. Memperkuat identitas desa dan memperkuat rasa nasionalisme warga melalui kegiatan pembuatan Gapura Peringatan HUT RI.
15. Meningkatkan minat baca anak-anak dengan tempat yang menarik melalui kegiatan Pojok Baca Nara.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Adanya Mahasiswa yang menghadapi tantangan sosial atau pribadi seperti masalah kesehatan, konflik keluarga, atau masalah pribadi, sehingga mengganggu konsentrasi dan kinerja selama program.
2. Manajemen waktu yang buruk atau kesulitan dalam menyeimbangkan komitmen kuliah kerja nyata dengan pekerjaan lainnya dapat mengganggu pencapaian hasil yang memuaskan
3. Adanya beberapa pihak yang kurang mendukung terhadap program kuliah kerja nyata.

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami dengan izin Allah, juga kerjasama dan kekuatan mahasiswa anggota kelompok KKN 148.

Adapun kekurangan dari kegiatan KKN kelompok 148 ini terdapat pada:

1. Terbatasnya waktu pelaksanaan KKN, sehingga belum bisa menciptakan program kerja yang berkelanjutan untuk Desa Pagenjahan.
2. Wilayah desa yang lumayan luas, yang menyebabkan kurang meratanya sosialisasi mahasiswa dengan masyarakat.

PROLOG

E-Book yang merupakan laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2023 ini mempunyai arti penting tersendiri bagi kami juga kalangan lainnya khususnya Pemerintah Kabupaten Tangerang yang mana kegiatan ini adalah kegiatan rutinitas yang berlangsung setiap tahunnya bekerjasama dengan instansi pemerintah dalam menentukan tempat, waktu pelaksanaan dan kegiatan yang dilakukan sehingga bisa membantu menggali, mengembangkan dan memberdayakan potensi daerah serta masyarakat yang ada di daerah tersebut sehingga keberadaan KKN ini diharapkan mampu berperan secara aktif, baik dan optimal dengan sinergitas antara pihak kampus, dosen, mahasiswa, aparat pemerintahan diantaranya kepala desa, jaro, ketua RW, ketua RT, Karang Taruna, pihak sekolah/madrasah dan tokoh agama/masyarakat/pemuda serta masyarakat sekitar. Di lain pihak diantaranya peneliti kiranya menambah khasanah informasi yang dapat diteliti dan dianalisis lebih dalam guna mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tentunya berguna bagi kemajuan daerah tersebut, sedangkan untuk kalangan mahasiswa kiranya mereka dapat mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang mereka miliki dan mampu mengaplikasikan langsung secara nyata di masyarakat sesuai dengan keahlian dan keterampilan yang mereka miliki masing-masing dengan cara berkolaborasi dalam aktifitas umum seperti pendidikan, kegiatan keagamaan, sosial dan kegiatan nasional serta kegiatan lainnya dan secara khusus berkontribusi dalam memberikan penyuluhan dan keterampilan tertentu yang bermanfaat khususnya kepada masyarakat tempat KKN tersebut berlangsung. Kepada masyarakat umum tentunya kegiatan KKN ini merupakan kontribusi nyata sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dengan kegiatan yang positif dan bermanfaat berkolaborasi dengan pemerintah dan masyarakat sekitar.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 148 Narabaswara ini dilaksanakan pada tanggal 25 Juli - 25 Agustus 2023 bertempat di Desa Pagenjahan, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten alhamdulillah berjalan dengan lancar, baik

acara Pembukaan, Pelaksanaan 17 Agustusan, Penutupan serta acara lainnya.

Desa Pagenjahan, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten merupakan sebuah desa yang berada di daerah utara laut jawa dimana demografinya masih banyak persawahan dan ladang pertanian serta dekat pesisir pantai, sehingga hampir sebagian besar penduduknya beraktifitas sebagai petani disamping nelayan serta bekerja di pabrik yang ada di daerah Serang, Cikupa dan daerah industri yang ada di Provinsi Banten.

Selama berlangsungnya KKN, peran serta Mahasiswa KKN teraplikasi dari kontribusi nyata kepada masyarakat diantaranya aktif dalam membantu mengajar di sekolah dan madrasah, memberikan pelatihan, keterampilan dan penyuluhan, mengadakan acara 17 Agustusan, pengajian rutin mingguan, bersinergi dan membantu aktifitas RT, RW, Karang Taruna serta Pemerintahan Desa baik secara administratif maupun aplikatif kegiatan nyata yang tentunya diharapkan menjadi pengalaman dan pengetahuan yang penting dan bermanfaat untuk Mahasiswa KKN tersebut. Untuk itu kedepannya tetap dipertahankan kerjasama nyata Kampus dengan Pemda Tangerang berupa terlaksananya kembali KKN di Desa Pagenjahan dan Desa lainnya.

Pada kesempatan ini, ucapan rasa terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang turut berperan aktif dan membantu kesuksesan acara KKN tersebut semoga menjadi ladang amal kebaikan kita semua. Lebih lanjut semoga laporan akhir dalam bentuk buku *E-Book* ini menjadi penulisan dan referensi yang layak dapat diterima khalayak umum sebagai satu diantara bacaan yang berguna dan bermanfaat. Amin Allahumma amin.

Jakarta, 1 Oktober 2023
Editor

Dr. Mohammad Lutfi, MM

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Bismillahirrahmanirrahim, segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala, karena rida dan karunia-Nya lah, sehingga kita dapat melaksanakan KKN secara normal di tahun ini. Shalawat beriringkan salam tidak lupa kita haturkan kepada Rasulullah Shallallahu 'alaihi Wa Sallam, yang telah menyampaikan petunjuk dan risalah-Nya kepada kita semua.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pengabdian mahasiswa untuk membangun masyarakat menjadi masyarakat global yang berkesinambungan dan tetap menjaga faktor budaya masyarakat melalui peningkatan pendidikan, ilmu pengetahuan, sains dan teknologi, dan keilmuan berbasis kajian keislaman.

Berdasarkan Rencana Strategis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, ditetapkan keunggulan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta adalah di bidang kajian keislaman, ilmu pengetahuan dan teknologi yang global bercirikan keIndonesiaan. Maka dari itu, kegiatan pengabdian masyarakat diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul di masyarakat terutama di bidang pendidikan, sosial keagamaan, sains dan teknologi. Tentunya, Kuliah Kerja Nyata juga ditujukan untuk pengembangan kompetensi mahasiswa, serta pemahaman terhadap keberagaman sosial, partisipasi aktif dalam pembangunan sosial, serta pengenalan kondisi dan kebutuhan masyarakat yang berbeda.

Berdasarkan keterangan salah satu warga desa, Desa Pagenjahan telah dipilih untuk dijadikan lokasi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sejak tahun 2002. Pada tahun ini, Desa Pagenjahan juga ditentukan menjadi salah satu lokasi KKN mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta oleh Pemerintah Daerah Tangerang. Masyarakat Desa Pagenjahan mungkin memiliki kebutuhan yang kompleks dan beragam, maka dengan adanya mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu dalam kegiatan KKN ini, dapat memberikan pendekatan yang lebih komprehensif dan beragam dalam memecahkan masalah dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Dengan adanya Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pagenjahan, diharapkan dapat membantu masyarakat setempat dalam mencapai pembangunan yang berkelanjutan, meningkatkan kualitas hidup, serta memperkuat hubungan antara universitas dan masyarakat tingkat lokal. Mengusung tema "Penguatan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Integrasi Keilmuan yang Inovatif", maka sebagai mahasiswa yang melaksanakan KKN di tahun ini harus bisa menyampaikan kepada masyarakat integrasi antara ilmu agama dan ilmu umum dengan cara yang inovatif.

Sedangkan tema kelompok 148 adalah "Membangun Desa Pagenjahan dengan Semangat Berinovasi guna Menginspirasi Masyarakat agar Produktif dan Arif"

Harapan kami, anggota kelompok KKN 148 dapat menginspirasi Desa Pagenjahan dan juga dunia dengan karakter empatik juga berdedikasi untuk menjadikan Desa Pagenjahan menjadi yang terdepan. Semangat kami mengabdikan kepada masyarakat desa, sesuai dengan *tagline* kelompok kami yaitu "Narabaswara? Inspiratif, empatif, berdedikasi! Pagenjahan? Optimis terdepan!".

B. Tempat KKN Sesuai Kelompok

Berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kegiatan pengabdian kelompok KKN 148 Narabaswara ini berlokasi di Desa Pagenjahan, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang. Desa Pagenjahan merupakan daerah pemukiman dan pertanian. Memiliki luas wilayah 179,99 Ha yang terdiri: Tanah pekarangan, tanah sawah, tanah wakaf, dan tanah kuburan. Kondisi Desa Pagenjahan memiliki temperatur udara rata-rata 32°C dan suhu tertinggi rata-rata 32 - 35°C. Desa Pagenjahan memiliki iklim tropis dengan terjadinya dua musim; musim kemarau (musim paceklik) dan musim hujan (musim rendeng). Bahasa yang sering digunakan dalam keseharian di Desa Pagenjahan adalah kombinasi antara Bahasa Jawa dengan Bahasa Sunda, Bahasa ini sering disebut dengan Bahasa Jawa Banten. Beberapa tempat yang menjadi fokus dan target pelaksanaan program kegiatan KKN kelompok 148 Narabaswara selama satu bulan antara lain:

1. Desa Pagenjahan
2. RT 02 RW 04
3. SDN Pagenjahan
4. MI/MTs Nurul Huda
5. MI Al-Fadhilah
6. MTs Nurul Inayah
7. TPA Nurul Huda
8. Musholla Jannatul Ma'wa
9. Lapangan Warga
10. Aula MI Nurul Huda

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Setiap desa pasti memiliki permasalahan yang ada pada desa tersebut. Permasalahan yang ada di Desa Pagenjahan sendiri berdasarkan hasil survei yang kami lakukan sebelum pelaksanaan KKN terdapat permasalahan-permasalahan yang sesuai dengan bidang tersebut menurut hasil pengamatan kami antara lain sebagai berikut :

Bidang Pendidikan

Di Desa Pagenjahan belum tersedia Sekolah Tingkat Menengah, hal ini berakibat pada masyarakat yang ingin melanjutkan sekolahnya di tingkat SMA. mereka harus bersekolah di luar desa pagenjahan namun masih termasuk kawasan kecamatan kronjo.

Bidang Sosial

Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh beberapa staff desa maupun jaro yang ada di desa pagenjahan bahwasanya masalah sosial yang ada di masyarakat yaitu banyak sekali masyarakat desa yang belum memiliki buku nikah. Hal ini disebabkan oleh rendahnya pengetahuan warga desa pagenjahan terkait pentingnya buku nikah.

Bidang Lingkungan

Menormalisasikan sampah menumpuk dan berserakan dimana mana. Hal ini berdasarkan pengamatan kami selama disana, juga selaras dengan hasil wawancara kami dengan staff desa kala itu. Kurangnya kepedulian masyarakat menjadi penyebab utama timbulnya masalah kebersihan lingkungan demi menjaga kesehatan lingkungan.

D. Fokus dan Prioritas Program

Tabel 1 : Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Pendidikan	Nara Mengajar	Mengajar di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah di Desa Pagenjahan	SDN Pagenjahan, MIS Nurul Huda, MIS Al-Fadhilah.
	Nara Berliterasi	Penelitian Tingkat Literasi Siswa Kelas 4 dan 5 SD. Penelitian diikuti juga dengan program pembiasaan literasi untuk mengasah keterampilan berbahasa siswa kelas 4 dan 5 dalam menulis, berbicara, dan menyimak. Kami juga menyisipkan agenda siswa/I untuk memberikan kesannya atas kegiatan yang telah dilakukan di sticky notes dan ditempel di karton di depan kelas.	SDN Pagenjahan & MIS Al-Fadhilah
	Nara Menggambar	Mengajarkan anak-anak TPA bagaimana cara menggambar dan melukis dengan benar.	
	Nara Mengajar Tari	Mengajar Siswa Kelas 4 Tari Indang (Badindin) yang ditampilkan pada	SDN Pagenjahan

		puncak acara penutupan KKN.	
	Nara Lawan Kekerasan Seksual dan Malam Puan Payung Perlindungan “Aku Berani Lawan Kekerasan Seksual”	Peserta acara ini adalah siswa kelas VII, VIII, IX MTs Nurul Inayah. Acara dilaksanakan dengan 3 siklus. Pada siklus pertama siswa diminta untuk menyampaikan pendapat mengenai lawan jenis dan juga mengenai harapan mereka tentang acara ini. Siklus berikutnya para siswa diminta untuk berdiskusi yang dipandu oleh mahasiswa KKN. Di siklus ketiga, siswa diminta untuk mendengarkan penjelasan materi mengenai “Kesetaraan Dan Lawan Perundungan” yang disampaikan oleh 7 pemateri dari mahasiswa KKN.	MTsS Nurul Inayah
	DISWARA : Diskusi Santai Bareng Narabaswara	Nara Diswara adalah acara diskusi bareng Narabaswara dengan tema “Ciptakan Guru Penggerakan dengan Giat Menulis Opini di Media Massa” yang diadakan	MTsS Nurul Huda

		bersama Bapak/Ibu guru SD/SMP di desa Pagenjahan. Materi pada acara ini disampaikan oleh bapak Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Dr. Mohammad Lutfi, M. M sebagai pembuka, lalu dilanjutkan oleh Selvia Parwati Putri	
	Nara Ngonten	Mengambil rekaman video cerdas cermat mengenai wawasan umum dan bahasa Jawa . Kegiatan ini diramaikan oleh siswa kelas 4 SD.	SDN Pagenjahan
Bidang Keagamaan	NARA Belajar Bahasa Arab	Kegiatan Belajar Mengajar Bahasa Arab dengan cara yang menyenangkan. Modul materi belajar bahasa Arab disusun sendiri oleh anggota kelompok. Setiap tim pengajar terdiri dari 3-4 orang mahasiswa.	TPA Nurul Huda
	Lomba Cerdas Cermat Islami (Peringatan Bulan Muharram)	Peserta lomba berjumlah 3 orang per-kelompok. Perwakilan dari masing masing sekolah yakni MI Al-Fadhilah, MI Nurul Huda dan SDN Pagenjahan. Peserta lomba adalah siswa kelas	SDN Pagenjahan

		4,5 dan 6 tingkat SD se-Desa Pagenjahan.	
	Mengenal kisah nabi dengan menonton film dan sharing session.	Kegiatan belajar mengajar yang diisi dengan acara nonton bersama anak TPA Nurul Huda. Film animasi yang ditonton berdurasi 30 menit menceritakan tentang kisah Nabi Ibrahim alaihi salam dan Nabi Sulaiman alaihi salam.	TPA Nurul Huda
Bidang Sosial & Lingkungan	Nara Ngajak Sehat	Senam rutin mingguan yang diikuti oleh ibu-ibu dan mahasiswa KKN. Senam ditutup dengan pembagian bubur kacang ijo kepada peserta senam.	Lapangan Warga
	Nara Bersosialisasi	Melakukan pendekatan ke warga sekitar rumah singgah kami. Kami dibagi menjadi beberapa kelompok dan menyebar ke warga yang sedang beraktivitas di sekeliling desa.	Desa Pagenjahan
	Kerja Bakti	Kerja bakti untuk membersihkan Lapangan warga, rumah singgah, dan Mushola Jannatul	Lapangan Warga

		Ma'wa.	
	DISWARA: Diskusi Santai Bareng Narabaswara "Menumbuhkan Nasionalisme dengan Mengakrabi Sejarah"	Diskusi setelah nobar Film Dokumenter : Soekarno (2021)	Lapangan Warga
	Peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia "Semarak Hari Merdeka, Menuju Indonesia Bahagia"	Berpartisipasi menyelenggarakan perlombaan untuk memeriahkan HUT RI Ke- 78 bersama warga sekitar	Lapangan Warga
Sarana & Prasarana	Membuat Gapura Peringatan HUT RI ke-78	Berpartisipasi dalam rangka menyambut hari kemerdekaan indonesia yang dilakukan dengan membuat dan mengecat gapura.	Desa Pagenjahan

	Pojok Baca Nara	Pojok baca ini dibuat di salah satu ruang di SDN Pagenjahan. Berisi buku-buku sumbangan baik baru maupun bekas dengan beragam tema.	SDN Pagenjahan
--	-----------------	---	----------------

E. Sasaran dan Target

Tabel 2 : Sasaran dan Target

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1	NARA Mengajar	Siswa tingkat Sekolah Dasar se- SD Pagenjahan	Mengajar di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah di Desa Pagenjahan. Melanjutkan pelatihan anak-anak untuk berani tampil dan menunjukkan kemampuannya, menumbuhkan kembangkan prestasi.
2	Nara Berliterasi	Siswa Kelas 4 dan 5 SD	Melatih anak-anak untuk berani tampil dan menunjukkan kemampuannya, menumbuhkan kembangkan prestasi.
3	Nara Menggambar	Anak TPA Nurul Huda	Mengajarkan anak-anak TPA bagaimana cara menggambar dan melukis dengan benar.

4	Nara Mengajar Tari	Siswa Kelas 4 SD Pagenjahan	Melatih Siswa Kelas 4 SD Tari Indang (Badindin) yang ditampilkan pada puncak acara penutupan KKN.
5	NARA Lawan Kekerasan Seksual dan Malam Puan Payung Perlindungan “Aku Berani Lawan Kekerasan Seksual”	siswa kelas VII, VIII, IX MTs Nurul Inayah	Siswa mampu mengetahui perbedaan antara jenis kelamin dan gender, mampu lebih waspada mengenai KS dan mengetahui apa yang harus dilakukan, dan berani bercerita apabila pernah menjadi korban KS atau melihat/mendengar kasus KS.
6	DISWARA : Diskusi Santai Bareng Narabaswara	Bapak/Ibu guru SD/SMP di desa Pagenjahan.	Mengajak Bapak/Ibu guru SD/SMP sederajat untuk mengembangkan kemampuan menulis
7	NARA Belajar Bahasa Arab	Anak TPA Nurul Huda	Memfasilitasi anak-anak untuk belajar bahasa Arab dengan cara yang menarik supaya anak tidak bosan. Agar anak-anak memiliki kemampuan memahami kata, kalimat dan lagu berbahasa Arab
8	Lomba Cerdas Cermat Islami (Peringatan Bulan Muharram)	siswa kelas 4,5 dan 6 tingkat SD se-Desa Pagenjahan	Melatih anak-anak untuk berani tampil dan menunjukkan kemampuannya, menumbuhkan kembangkan prestasi.

9	Mengenal kisah nabi dengan menonton film dan sharing session.	Anak TPA Nurul Huda	Memfasilitasi anak-anak untuk belajar agama Islam dengan cara yang menarik supaya anak tidak bosan.
10	Nara Ngonten	siswa kelas 4 SD	Sosialisasi kepada masyarakat Indonesia mengenai wawasan umum anak-anak tingkat sekolah dasar di Desa Pagenjahan
11	Nara Ngajak Sehat	Mahasiswa dan Warga Desa Pagenjahan	Mengajak warga untuk terbiasa hidup sehat
12	Nara Bersosialisasi	Warga Desa Pagenjahan	Memahami kebiasaan dan cerita masyarakat sekitar Desa Pagenjahan
13	Kerja Bakti	Mahasiswa dan Warga Desa Pagenjahan	Mewujudkan hadist "kebersihan adalah sebagian dari iman"
14	DISWARA: Diskusi Santai Bareng Narabaswara "Menumbuhkan Nasionalisme dengan Mengakrabi Sejarah"	Warga Desa Pagenjahan	Menumbuhkan sikap nasionalisme dan peka terhadap isu sejarah Indonesia pada individu masyarakat.
15	Peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia "Semarak Hari Merdeka, Menuju Indonesia Bahagia"	Warga Desa Pagenjahan	List Perlombaan Anak-anak <ul style="list-style-type: none"> • Mindahin bendera • Balap sendok kelereng • Balap karung helm • Makan kerupuk • Estafet tepung • Menggambar • Makan kerupuk

			<ul style="list-style-type: none"> • Tebak gambar • Cantolan keranjang • Rebut kursi Ibu-ibu <ul style="list-style-type: none"> • Joget balon • Rebut kursi
16	Membuat Gapura Peringatan HUT RI ke-78	Warga Desa Pagenjahan	Menyambut dan memeriahkan HUT RI yang ke-78
17	Pojok Baca Nara	Siswa/i SDN Pagenjahan	Memfasilitasi anak SDN Pagenjahan agar gemar membaca buku.

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Kegiatan rutin tahunan ini dilaksanakan pada 25 Juli sampai 25 Agustus 2023 dan berlokasi di Desa Pagenjahan, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang. Jadwal pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata kelompok KKN 148 Narabaswara UIN Syarif Hidayatullah Jakarta terbagi menjadi tiga, yaitu:

1. Pra Kuliah Kerja Nyata (KKN)
2. Implementasi Program di lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah ditentukan.
3. Penyusunan laporan

Penjelasan teknis kegiatan ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Pra Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Jadwal pra Kuliah Kerja Nyata (KKN) 148 Narabaswara 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 3 : Jadwal Pra KKN - PPMM

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembentukan Kelompok	5 Mei 2023
2	Penyusunan Proposal	15-23 Juni 2023
3	Pembekalan	11 Mei 2023
4	Survey	29 Mei-23 Juni 2023
5	Pelepasan	25 Juli 2023

2. Implementasi Program di lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah ditentukan.

Jadwal Implementasi Program di lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) 148 Narabaswara 2023 yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:

Tabel 4 : Jadwal Implementasi Program di Lokasi KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pembukaan di Lokasi KKN	25 Juli 2023
2	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	25 Juli 2023
3	Implementasi Program	25 Juli - 23 Agustus 2023
4	Penutupan	24 Agustus 2023

3. Penyusunan laporan

Adapun jadwal penyusunan laporan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 148 Narabaswara 2023, adalah sebagai berikut:

Tabel 5 : Jadwal Penyusunan Laporan KKN

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Pengumpulan Laporan Individu ke-5	28 Agustus 2023
2	Penyusunan E-Book laporan kelompok	1 - 20 September 2023
3	Penyerahan E-Book Laporan Kelompok di Website E-Laporan KKN	30 September 2023
4	Verifikasi Ulang & Pemeriksaan E-Book Laporan oleh Dosen Pembimbing	1 - 31 Oktober 2023
5	Pengesahan Akhir E-Book laporan kelompok	1 - 31 November 2023

G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam dua bagian. Bagian I adalah dokumentasi hasil kegiatan dan bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan. Bagian I berisi lima bab, dengan rincian sebagai berikut:

Bab I berisi Pendahuluan meliputi dasar pemikiran, tempat KKN sesuai kelompok, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN, dan sistematika penulisan.

Bab II berisi Metode Pelaksanaan KKN meliputi intervensi sosial/ pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

Bab III berisi Gambaran Umum Tempat KKN meliputi karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, sarana dan prasarana.

Bab IV berisi Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan meliputi kerangka pemecahan masalah, bentuk dari hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V berisi Penutup meliputi kesimpulan dan rekomendasi.

Bagian II E-Book berisi epilog meliputi kesan masyarakat serta penggalan kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN 148 Narabaswara selama masa pelaksanaan kegiatan ini.

BAB II

METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial

1. Intervensi Sosial

Intervensi sosial menurut Adi (2012) merupakan suatu perubahan terencana yang dilakukan oleh *change agent* (pelaku perubahan) terhadap *target of chance* (sasaran perubahan) yang terdiri dari individu, keluarga, kelompok kecil, komunitas atau organisasi, dan masyarakat yang lebih luas, baik ditingkat kabupaten/kota, provinsi, negara, maupun tingkat global.¹ Intervensi menempatkan pekerja atau penggerak sosial sebagai konteks utamanya dimana pekerja sosial harus selalu memperhatikan situasi klien.

KKN 148 Narabaswara yang bertugas menjadi penggerak sosial untuk melakukan perubahan terhadap Desa Pagenjahan sebagai *target of chance* melalui upaya-upaya yang telah direncanakan. Terdapat tahapan intervensi yang dilakukan terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

a. Pendekatan awal

Pada tahapan awal terdapat proses orientasi dan konsultasi, identifikasi, seleksi, dan penerimaan. Orientasi dan konsultasi dilakukan dengan mengunjungi wilayah-wilayah di Desa Pagenjahan dimana penggerak sosial memberikan informasi terkait kegiatan pengabdian masyarakat yang akan kami lakukan. Identifikasi dilakukan untuk mengetahui kondisi masyarakat yang ada di wilayah RT/RW di Desa Pagenjahan. Seleksi dilakukan untuk mengetahui wilayah mana yang menjadi prioritas penggerak sosial untuk dijadikan sebagai tempat pengabdian. Penerimaan yaitu telah ditentukannya wilayah

¹ Azhary Achmad, Nunung Nurwati, dan Nandang Mulyana, "INTERVENSI SOSIAL TERHADAP PENGEMBANGAN MASYARAKAT LOKAL DI DAERAH TRANSMIGRASI DESA TOPOYO," *Jurnal Public Policy* 5 (31 Oktober 2019): 111, <https://doi.org/10.35308/jpp.v5i2.1128>.

mana yang akan dijadikan sebagai prioritas tempat pengabdian sosial dilakukan.

b. **Assesmen**

Pada tahap assesmen dilakukan identifikasi terhadap permasalahan yang dialami oleh masyarakat di tempat pengabdian.

c. **Perencanaan**

Penggerak sosial melakukan perencanaan atau upaya-upaya apa yang harus dilakukan untuk menjadi solusi terbaik dalam penyelesaian masalah yang ada di masyarakat.

d. **Pelaksanaan intervensi**

Pemberian manfaat dan solusi terhadap permasalahan yang ada pada masyarakat sebagai bukti perubahan yang dilakukan oleh penggerak sosial.

e. **Evaluasi**

Evaluasi dilakukan saat pelaksanaan telah dilakukan. Evaluasi dapat digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan suatu program, apakah program tersebut mencapai tujuan yang diinginkan dalam penyelesaian masalah atau tidak.

Adapun sasaran perubahan terencana Desa Pagenjahan terdapat pada tiga aspek, yaitu:

- a. Aspek Pendidikan, menciptakan kualitas pendidikan di Desa Pagenjahan lebih baik, membangun keakraban dari tiga sekolah yang ada di Desa Pagenjahan, serta menanamkan kegiatan literasi di ketiga sekolah tersebut.
- b. Aspek Pendidikan, menciptakan kualitas pendidikan di Desa Pagenjahan lebih baik, membangun keakraban dari tiga sekolah yang ada di Desa Pagenjahan, serta menanamkan kegiatan literasi di ketiga sekolah tersebut.
- c. Aspek Sosial, menyatukan dan mempererat warga sekitar agar tidak terjadinya perselisihan.

2. **Pemetaan Sosial**

2. Pemetaan sosial merupakan salah satu tahapan yang harus dilaksanakan oleh kelompok KKN Narabaswara 148 UIN Jakarta, pemetaan sosial merupakan sebuah upaya penggambaran tatanan masyarakat suatu wilayah untuk memahami struktur sosial masyarakat tersebut. Pemetaan sosial ini pula melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat serta masalah-masalah sosial yang ada di dalamnya. Pemetaan sosial yang dilakukan oleh kelompok KKN Narabaswara 148 UIN Jakarta. meliputi beberapa aspek kehidupan masyarakat, diantaranya adalah : ekonomi, sosial, pendidikan, & keagamaan.

1. Perekonomian: banyak kelompok ekonomi produktif skala rumah tangga berbasis teknologi tradisional, banyak kelompok tani
2. memotivasi untuk menyekolahkan anaknya ke jenjang lebih tinggi, adapun jenjang sekolah desa SD,MI,SMP
3. kurangnya antusias warga desa terhadap kemajuan desa antara lain: kurang aktifnya karang taruna
4. masih banyak aliran” yang sekiranya kurang saya mengerti seperti contohnya: pengajian di daerah tersebut masih menggunakan bahasa daerah.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pendekatan utama dalam konsep pemberdayaan adalah bahwa masyarakat tidak dijadikan objek dari berbagai proyek pembangunan, tetapi merupakan subjek dari upaya pembangunannya sendiri. Berdasarkan konsep demikian, maka pemberdayaan masyarakat harus mengikuti pendekatan sebagai berikut:

Pertama, upaya itu harus terarah (targeted). Ini yang secara populer disebut pemihakan. Ia ditujukan langsung kepada yang memerlukan, dengan program yang dirancang untuk mengatasi masalahnya dan sesuai kebutuhannya.

Kedua, program ini harus langsung mengikutsertakan atau bahkan dilaksanakan oleh masyarakat yang menjadi sasaran. Mengikutsertakan masyarakat yang akan dibantu mempunyai beberapa

tujuan, yakni supaya bantuan tersebut efektif karena sesuai dengan kehendak dan kemampuan serta kebutuhan mereka. Selain itu sekaligus meningkatkan keberdayaan (empowering) masyarakat dengan pengalaman dalam merancang, melaksanakan, mengelola, dan mempertanggungjawabkan upaya peningkatan diri dan ekonominya.

Ketiga, menggunakan pendekatan kelompok, karena secara sendiri-sendiri masyarakat miskin sulit dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya. Juga lingkup bantuan menjadi terlalu luas kalau penanganannya dilakukan secara individu. Karena itu seperti telah disinggung di muka, pendekatan kelompok adalah yang paling efektif, dan dilihat dari penggunaan sumber daya juga lebih efisien. Di samping itu kemitraan usaha antara kelompok tersebut dengan kelompok yang lebih maju harus terus-menerus dibina dan dipelihara secara sating menguntungkan dan memajukan.²

Proses pemberdayaan masyarakat (community empowerment) akhirnya diarahkan pada kemandirian dalam pengambilan keputusan melalui proses pengembangan dan penguatan kemampuan masyarakat untuk terlibat secara langsung dalam proses pembangunan (Fetterman & Wandersman, 2007).

Pendekatan pemberdayaan masyarakat khususnya dengan prinsip pembangunan secara partisipatif merupakan pilihan tepat guna dalam menciptakan pembangunan masyarakat secara mandiri dengan mengoptimalkan potensi-potensi yang selama ini telah ada di sekitar masyarakat.³

Pendekatan yang kelompok KKN 148 Narabaswara di Desa Pagenjahan adalah melalui pendekatan berbasis Masalah dan kebutuhan, Pendekatan berbasis masalah dan kebutuhan adalah suatu metode atau strategi yang digunakan dalam berbagai konteks, termasuk pendidikan, pengembangan produk, dan layanan masyarakat, dengan fokus utama

² “PENDEKATAN, STRATEGI dan METODE PEMBERDAYAAN MASYARAKAT | elwamendri,” diakses 29 September 2023, <https://elwamendri.wordpress.com/2017/03/05/pendekatan-strategi-dan-metode-pemberdayaan-masyarakat/>.

³ Iswanti Sri, Suardiman Siti Partini, dan Dr Suwarjo, “PENGEMBANGAN MODEL PEMBERDAYAAN EKONOMI PRODUKTIF BERBASIS POTENSI LOKAL UNTUK LANJUT USIA MISKIN,” Experiment/Research, 2011, <https://eprints.uny.ac.id/25944/>.

pada pemecahan masalah atau pemenuhan kebutuhan yang ada. Jadi yang kami lakukan adalah pendekatan terhadap masyarakat di desa Pagenjahan secara langsung contohnya pada saat sore hari kami berkunjung ke rumah-rumah warga sekitar rumah posko KKN 148 Narabawara.

Pendekatan yang kami lakukan adalah Pendekatan Berbasis Pendidikan: Meningkatkan tingkat literasi, pengetahuan, dan keterampilan masyarakat melalui program pendidikan formal dan non-formal, Pendekatan Partisipatif: Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan dan perencanaan program yang memengaruhi mereka. Pendekatan Berbasis Gender: Mengakui peran penting gender dalam pemberdayaan dan memastikan kesetaraan gender dalam program-program pemberdayaan. Pendekatan Berbasis Lingkungan: Mendorong kesadaran lingkungan dan berkelanjutan, serta memberdayakan masyarakat untuk berkontribusi pada pelestarian lingkungan. Pendekatan Komunitas Lokal: Memahami kebutuhan dan aspirasi unik dari komunitas tertentu dan merancang program berdasarkan konteks lokal.

Pendekatan yang kami lakukan juga diselaraskan dan disesuaikan dengan program yang kami lakukan selama KKN sesuai tujuan pemberdayaan yang ini kita capai. Yang terpenting adalah pemberdayaan masyarakat berfokus pada memberikan kontrol kepada individu dan kelompok dalam mengambil peran aktif dalam perubahan yang berkelanjutan.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Tempat KKN Kelompok 148 yakni Desa Pagenjahan, ialah desa yang terletak di Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang. Desa ini adalah komunitas yang telah mengadopsi teknologi dalam kehidupan sehari-hari mereka, dengan adat istiadat yang tidak lagi begitu kuat. Mayoritas penduduk Desa Pagenjahan berprofesi sebagai petani, pedagang, buruh tani, dan juga pekerja pabrik.

Sebelumnya, daerah ini dikenal sebagai Desa Pasilian, karena dulu Desa Pasilian berada di tepi pantai, sementara Desa Pagenjahan berdekatan dengan Pasilian. Karena itu, orang-orang biasanya menyebut Desa Pagenjahan sebagai Pasilian, karena banyak orang yang datang ke Pagenjahan memiliki kepentingan khusus, seperti untuk kemajuan usaha, perdagangan, hubungan sosial, kebudayaan, atau bahkan pengetahuan spiritual.

Pada tahun 1930, pemerintah desa pertama kali terbentuk di bawah kepemimpinan Bapak Katib, yang ditunjuk oleh pihak kolonial Belanda. Bapak Katib berasal dari Kampung Gandaria, yang kemudian secara resmi menjadi bagian dari Desa Gandaria, termasuk Kampung Pagenjahan. Nama "PAGENJAHAN" mungkin mengacu pada pertumbuhan cepat penduduk di daerah tersebut dan sering disebut sebagai "GENJAH," karena cara orang-orang dahulu memberi nama daerah berdasarkan karakteristiknya.

Bahasa yang umum digunakan sehari-hari adalah campuran Bahasa Jawa dan Bahasa Sunda, yang dikenal sebagai Bahasa Jawa Banten. Seluruh masyarakat di Desa Pagenjahan beragama Islam, dan terdapat berbagai fasilitas keagamaan seperti lima masjid, dua puluh lima mushola, dan sembilan Majelis Taklim untuk mendukung aktivitas keagamaan mereka."

B. Letak Geografis

Desa Pagenjahan adalah desa yang berada di pemerintahan Kecamatan Kronjo, dan merupakan daerah pemukiman dan pertanian.



Gambar 1 : Gambar Peta Kecamatan Kronjo



Gambar 2 : Gambar Peta Desa Pagenjahan

Luas wilayah Desa Pagenjahan Kecamatan Kronjo 179,99 Ha yang terdiri dari :

- Tanah pekarangan : 53 Ha
- Tanah sawah teknis : 31 Ha
- Tanah sawah tadah hujan : 97 Ha
- Tanah wakaf : 0.2 Ha
- Tanah Kuburan / dll : 0,4 H

1. Batas Wilayah

Batas-batas wilayah Desa Pagenjahan adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Desa Pasilian. Kec. Kronjo
- b. Sebelah Selatan : Desa Gandaria. Kec. Mekar baru
- c. Sebelah Barat : Desa Blukbuk. Kec. Kronjo
- d. Sebelah Timur : Desa kosambi dalam. Kec Mekar baru

2. Iklim

Kondisi Desa Pagenjahan memiliki temperatur udara rata-rata 32°C dan suhu tertinggi rata-rata 32 – 35°C. Desa Pagenjahan memiliki iklim tropis dengan terjadinya dua musim; musim kemarau (musim paceklik) dan musim hujan (musim rendeng).

A. Struktur Penduduk

1. Keadaan penduduk berdasarkan jenis kelamin

Tabel 6 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	2.973
2.	Perempuan	3.294

2. Keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian

Tabel 7 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

No	Jenis pekerjaan	Jumlah
1.	Pegawai negeri sipil (PNS)	14
2.	TNI/Polri	7
3.	Wiraswasta /pedagang	163
4.	Petani	250
5.	Pengrajin	5
6.	Tukang	235
7.	Pensiunan	5
8.	Tidak bekerja/ pengangguran	861

3. Keadaan penduduk berdasarkan pendidikan

Tabel 8 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1.	Sekolah dasar	1817
2.	SMP	1662
3.	SMA/ SMU	1403
4.	Akademi/D ₁ -D ₃	608
5.	Sarjana	583
6.	Tidak lulus	557
7.	Tidak bersekolah	193

C. Sarana dan Prasarana

Fasilitas dan infrastruktur yang tersedia di Desa Pagenjahan sudah relatif lengkap. Ini mencakup fasilitas seperti puskesmas, kantor desa, dan lain sebagainya. Ketersediaan fasilitas dan infrastruktur ini sangat penting untuk mendukung kelancaran berbagai kegiatan di Desa Pagenjahan.

Oleh karena itu, penting bagi suatu desa memiliki fasilitas dan infrastruktur yang lengkap untuk memastikan kesuksesan berbagai

kegiatan yang dilakukan, namun ada beberapa aspek dari fasilitas dan infrastruktur di Desa Pagenjahan yang perlu diperhatikan lebih lanjut. Beberapa di antaranya mulai mengalami kerusakan dan memerlukan perbaikan, seperti jumlah lampu jalan yang masih terbatas. Masih banyak hal lain yang juga perlu diperbaiki.

Tabel 9 : Sarana Prasarana Desa Pagenjahan

No	Sarana/prasarana	Jumlah
1.	kantor desa	1
2.	Masjid	25
3.	Posyandu	5
4.	Gedung sekolah SD	3
5.	Gedung sekolah SMP	2

Foto-foto Sarana dan Prasarana Desa Pagenjahan



Gambar 3 : SDN Pagenjahan



Gambar 4 : MI MTS Nurul Huda



Gambar 5 : MI - AL Fadhilah / MTS Nurul Inayah



Gambar 6 : TPA Nurul Huda



Gambar 7 : Musholla Jannatul Ma'wa



Gambar 8 : Balai Desa Pagenjahan

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang penulis jelaskan pada Bab I sebelumnya, maka dalam kegiatan KKN ini kami telah menetapkan beberapa program serta target dan sasaran. Beberapa program tersebut kami rencanakan sebaik mungkin guna menentukan strategi yang tepat untuk memecahkan berbagai permasalahan yang ada serta kami jalankan setelah melewati tahap analisa potensi, peluang, kekuatan serta kelebihan yang mungkin saja dihadapkan selama masa implementasi program.

Metode yang digunakan untuk menganalisis pada kerangka pemecahan masalah adalah SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats). Penggunaan metode analisis ini sebagai proses identifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang ada di Desa Pagenjahan tempat peserta KKN Narabaswara menjalankan programnya. Selain itu, metode SWOT praktis dalam menemukan kekuatan, kekurangan, peluang maupun hambatan dari setiap permasalahan.

Analisis SWOT diartikan sebagai sebuah teknik perencanaan strategi maupun penyelesaian masalah yang dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam merencanakan suatu program kerja KKN.⁴ Dengan demikian, hal ini dapat memperkirakan cara terbaik untuk mengatasi masalah tersebut dan melaksanakan sebuah strategi. Oleh karena itu, metode analisis SWOT ini mempermudah perencana kami dalam melakukan perencanaan strategi untuk permasalahan dari setiap program kerja yang sudah direncanakan. Berikut ini analisis SWOT yang kami gunakan untuk membuat program kerja di Desa Pagenjahan:

⁴ *Selangkah mewarnai Langit Pagenjahan*, Seri E-Book KKN 2022 145 (Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022).

1. Bidang Pendidikan

Tabel 10 : Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT Bidang Pendidikan		
Internal	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
		<ul style="list-style-type: none"> ● Tersedianya beberapa sekolah dan taman pendidikan Agama yang layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran. ● Banyaknya taman pendidikan berbasis Agama untuk anak. ● Adanya dukungan dan kerja sama dari para wali murid untuk anak – anaknya menjalankan pendidikan. ● Adanya semangat yang tinggi dari anak desa Pagenjahan untuk belajar.

Eksternal		kegiatan pembelajaran.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
<ul style="list-style-type: none"> • Anak anak sangat antusias saat mengikuti kegiatan pembelajaran. • Keberadaan kami sangat membantu guru dalam memberikan pengajaran kepada siswa. • Keberadaan kami dapat memberikan pelajaran tambahan kepada siswa. • Keberadaan kami dapat membantu siswa meningkatkan dan mengembangkan pendidikan. • Keberadaan kami memberikan motivasi pada siswa – siswa untuk tetap semangat dalam menempuh pendidikannya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan dibidang pendidikan yang berlokasi di seluruh sekolah MI/SD dan TPA Desa Pagenjahan. • Melakukan pendekatan antara pengajar dengan masing-masing murid sehingga murid merasa dekat, nyaman dan tidak sungkan kepada kami. • Mahasiswa dibagi menjadi 2 kelompok dan ditempatkan di 2 sekolah yang berbeda – beda. • Tiap 1 kelompok mahasiswa dibagi dan ditempatkan di dalam kelas yang berbeda pada sekolah yang sudah ditentukan. • Mahasiswa dibagi tiap harinya untuk mendampingi guru dan mengajarkan B. Arab di TPA setempat pada siang hari. • Melakukan pembelajaran dengan suasana yang menyenangkan dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mendampingi para siswa dalam belajar di sekolah dan TPA. • Mengadakan kegiatan diskusi dengan para guru terkait beberapa permasalahan kegiatan pembelajaran ataupun fasilitas yang ada. • Meningkatkan wawasan baru kepada para siswa. • Menempatkan mahasiswa KKN untuk turut membantu dalam program pendidikan. • Mahasiswa mengadakan kegiatan menonton film bersama dengan anak TPA guna memberikan motivasi, pesan moral dan juga menginspirasi. • Mengadakan kegiatan

<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa KKN memiliki keahlian dan keterampilan masing – masing sehingga memberikan pengajaran dan pemahaman dengan metode pembelajaran yang berbeda pula. 	<p>menggunakan lagu dan permainan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa mengadakan kegiatan literasi di setiap sekolah guna mengembangkan keterampilan membaca dan berbicara anak. ● Mahasiswa memberikan layanan pojok baca pada satu sekolah yang kami rasa masih sangat kurang dalam literasinya. 	<p>bimbingan tambahan di sore hari guna membantu siswa yang masih kesulitan dalam belajar, terutama dalam membaca.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mengadakan Diskusi Santai dengan para guru untuk Menciptakan Guru Penggerak dengan Giat Menulis Opini di Media Massa.
THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
<ul style="list-style-type: none"> ● Khawatir banyak anak menjadi bosan belajar di kelas karena media dan metode yang digunakan itu-itu saja. ● Kurangnya pemahaman literasi dikhawatirkan anak lebih mudah terkena berita hoaks. ● Sistem pendidikan yang masih 	<ul style="list-style-type: none"> ● Memberikan pengajaran yang lebih bervariasi agar anak tidak merasa jenuh dalam belajar. ● Menanamkan pemahaman bahwa belajar itu sangat penting untuk meraih cita cita. ● Memberi pemahaman pada anak bahwa literasi itu sangat dibutuhkan di kehidupannya. ● Membantu mendorong kreativitas anak 	<ul style="list-style-type: none"> ● Memberikan edukasi yang baik kepada anak –anak di Desa Pagenjahan. ● Memberikan hiburan yang sesuai dengan usia mereka. ● Menanamkan Pendidikan berakhlak mulia dan pentingnya nilai keagamaan baik didunia dan akhirat. ● Melaksanakan kegiatan

<p>dasar dan belum mendorong anak – anak untuk berkreatifitas.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Perkembangan Pendidikan dan Teknologi yang begitu pesat membuat beberapa sekolah sulit untuk mengejar kemajuan fasilitas dan gaya belajar di sekolah. ● Semakin berkembangnya era globalisasi dikhawatirkan dapat mempengaruhi karakter sosial anak. 	<p>dengan pada program menggambar bebas.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan kegiatan mengajar di kelas menggunakan metode yang baru dan menarik bagi siswa sekolah. 	<p>mengajar, di 4 sekolah, yakni SDN Pagenjahan, MI Nurul Huda, MI Al Fadhilah dan TPA Nurul Huda.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mengadakan kegiatan sosialisasi mengenai Kesetaraan Gender dan Lawan Perundungan
<p>Dari Matriks SWOT di bidang pendidikan ini, maka kelompok KKN kami menyusun program antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nara Mengajar (SDN Pagenjahan, MI Nurul Huda, MI Al-Fadilah, dan TPA Nurul Huda) 2. Nara Berliterasi (SDN Pagenjahan dan MI Al-Fadilah) 3. Nara Menggambar 4. Nara Mengajar Tari (SDN Pagenjahan) 5. Nara Mengajar Kesetaraan dan Lawan Perundungan “Aku Berani Lawan Kekerasan Seksual” 6. DISWARA : Diskusi Santai Bareng Narabaswara “Ciptakan Guru Penggerak dengan Giat Menulis Opini di Media Massa” 7. Nara Ngonten (Kegiatan Ngonten Edukatif) 		

2. Bidang Keagamaan

Tabel 11 : Matriks SWOT Bidang Keagamaan

Matriks SWOT Bidang Keagamaan		
Internal	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
		<ul style="list-style-type: none"> ● Semangatnya warga desa Pagenjahan untuk terus belajar dan memperdalam ilmu agama yang dimiliki. ● Semangatnya warga desa Pagenjahan dari semua kalangan dalam mengikuti pengajian – pengajian rutin yang ada disana. ● Antusiasnya anak – anak mendapatkan ilmu tentang B. Arab. ● Adanya kegiatan rutin tahunan dalam rangka memperingati Muharram Tahun baru Islam. ● Adanya antusias dan respon baik dari masyarakat terhadap program kegiatan yang dilakukan. ● Masyarakat mau ikut serta berperan dalam pelaksanaan program kegiatan.

Eksternal		<p>keluhan religiusitasnya pada saat ceramah dilakukan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Dan untuk anak – anak masih banyak yang pasif dan tidak berani dalam menyampaikan pendapatnya selama pembelajaran dilakukan. ● Kurangnya kedisiplinan anak sangat terlihat ketika mengikuti pembelajaran ataupun nonton bersama.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
<ul style="list-style-type: none"> ● Adanya sarana dan prasarana yang mendukung terlaksananya program kerja. ● Terlaksananya program kegiatan yang baru memberikan nilai bahwa kegiatan tersebut dapat dijadikan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan kegiatan keagamaan di desa Pagenjahan. ● Mahasiswa berkolaborasi dengan tiap – tiap sekolah di desa Pagenjahan untuk memeriahkan acara Muharram. ● Mahasiswa mengajak anak mengenal kisah Nabi dengan menonton bersama di TPA Nurul Huda. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Membantu ibu – ibu pengajian menyiapkan konsumsi agar lebih banyak ibu – ibu yang fokus dalam mengikuti pengajian sehingga kondisi pengajian lebih kondusif. ● Mahasiswa mengajak warga desa Pagenjahan untuk lebih aktif

<p>sebagai acuan kegiatan di kemudian hari oleh masyarakat dalam rangka menumbuhkan kreasi Islam tanpa henti.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa memiliki kemampuan untuk memberikan materi tentang B. Arab sehingga anak – anak mendapatkan ilmu yang sebelumnya belum mereka dapatkan. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa mengajarkan pelajaran yang masih jarang dikenali anak yaitu mengenai kosakata harian dalam B. Arab. 	<p>untuk berdiskusi, melakukan tanya jawab, dan berpendapat.</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mengajak anak untuk tetap disiplin dalam tiap – tiap kegiatan.
THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
<ul style="list-style-type: none"> ● Dikhawatirkan menurunnya partisipasi aktif warga desa Pagenjahan dalam kegiatan keagamaan. ● Dikhawatirkan semakin tidak disiplinnya kegiatan pengajian di desa Pagenjahan terutama pada anak – anak. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengarahkan semangat untuk terus aktif dan partisipatif dalam setiap kegiatan keagamaan ● Memberikan pengertian pada anak mengenai kedisiplinan dalam kegiatan pengajian. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa KKN turut membantu di setiap kegiatan keagamaan serta memberikan contoh yang baik kepada warga desa Pagenjahan terutama bagi anak – anak.

Dari Matriks SWOT di bidang keagamaan ini, maka kelompok KKN kami menyusun program antara lain:

1. Nara Belajar Bahasa Arab
2. Lomba Cerdas Cermat Islami memperingati Muharram
3. Menegal kisah Nabi dengan menonton film dan sharing session

3. Bidang Lingkungan Sosial

Tabel 12 : Matriks SWOT Bidang Lingkungan Sosial

Matriks SWOT Bidang Lingkungan Sosial		
Internal	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
		<ul style="list-style-type: none"> ● Mahasiswa dengan warga desa yang memiliki kesadaran terhadap kesehatan dan kebersihan lingkungan menciptakan energi yang positif guna mendukung kegiatan-kegiatan sesuai program kerja lingkungan sosial. ● Adanya fasilitas tempat yang memadai seperti lapangan terbuka yang baik dan dapat mendukung kegiatan senam dan peringatan Hut RI. ● Mahasiswa memiliki pengetahuan

	<p>akademis atau pemahaman yang kuat tentang isu-isu lingkungan sosial yang sedang desa hadapi, yang dapat digunakan untuk merancang solusi yang efektif.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memiliki kemampuan komunikasi yang baik untuk berinteraksi dengan pihak-pihak terkait dalam program kegiatan, seperti pemangku kepentingan dan warga setempat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Terbatasnya data atau informasi yang dapat digunakan untuk mendukung analisis dalam penyusunan program kegiatan bidang lingkungan sosial.
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan partisipasi warga desa dalam kegiatan senam dan kerja bakti melalui program kerja lingkungan sosial yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperbanyak suatu kegiatan dalam rangka pemeliharaan lingkungan agar menjadikan kebiasaan hidup sehat dilingkungan sekitar • Melakukan penjadwalan terkait kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan program kegiatan lingkungan sosial seperti kerja bakti dan senam yang memberikan manfaat besar bagi warga desa.

<p>rutin dilakukan setiap akhir pekan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terwujudnya program kegiatan lingkungan yang baru menunjukkan bahwa kegiatan tersebut dapat menjadi contoh atau referensi bagi warga desa di masa depan yang ingin berpartisipasi dalam upaya peduli terhadap lingkungan sosial. • Antusias warga desa dalam memperingati HUT RI memberikan fondasi yang kuat untuk kegiatan yang berhubungan dengan 	<p>senam secara rutin dari RT setempat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan kontribusi aktif melalui program kegiatan lingkungan sosial yang dapat digunakan sebagai acuan guna memperbaiki dan menciptakan lingkungan yang bersih dan warga desa yang sehat • Menjalin komunikasi yang erat dengan warga sekitar dan beberapa tokoh masyarakat sehingga mahasiswa mendapatkan banyak informasi terkait dengan desa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Membangun komunikasi yang intensif antara mahasiswa dan warga desa guna mempermudah jalannya program kegiatan lingkungan sosial. • Melakukan riset langsung ke desa dan membuat rancangan program kegiatan lingkungan sosial secara matang disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekitar.
--	---	--

nasionalisme bangsa.		
THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
<ul style="list-style-type: none"> • Dikhawatirkan adanya penyakit yang dapat menyebar di masyarakat desa karena rendahnya kesadaran terhadap kebersihan lingkungan. • Kurangnya partisipasi dari organisasi pemuda desa dalam keaktifan membantu jalannya program kegiatan lingkungan sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pemahaman kepada masyarakat desa tentang pentingnya lingkungan yang bersih dan sehat. • Mahasiswa mengajak warga sekitar dari berbagai kalangan khususnya anak muda dalam berkegiatan yang berhubungan dengan lingkungan sosial. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa aktif mengikuti segala kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan sosial serta melakukan komunikasi yang baik dengan warga desa.
<p>Dari Matriks SWOT di bidang lingkungan sosial ini, maka kelompok KKN kami menyusun program antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nara Ngajak Sehat (Senam Bersama) 2. Memperingati Hut RI Ke-78 (Upacara, Lomba, Pawai Obor, dan Nonton Film Bersama) 3. Nara Peduli Lingkungan (Kerja Bakti) 		

4. DISWARA: Diskusi Santai Bareng Narabaswara “Menumbuhkan Nasionalisme dengan Mengakrabi Sejarah” (Memperingati Hut RI Nonton Bersama)
5. Nara Bersosialisasi

4. Bidang Sarana dan Prasarana

Tabel 13 : Matriks SWOT Bidang Sarana dan Prasarana

Matriks SWOT Bidang Sarana dan Prasarana		
Internal	STRENGTH (S)	WEAKNESS (W)
		<ul style="list-style-type: none"> ● Dukungan masyarakat dan perangkat sekolah memberikan semangat kepada anggota KKN Narabaswara. ● Bantuan tenaga secara langsung diberikan oleh masyarakat sehingga dapat meringankan kerja mahasiswa. ● Mahasiswa memiliki kreativitas yang cukup untuk menghias gapura dan pojok baca yang bagus dan berhasil memperindah lingkungan desa dan sekolah.

Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan produktivitas mahasiswa dan Masyarakat dalam kegiatan membuat gapura dan pojok baca • Terciptanya kekeluargaan dan kebersamaan yang lebih erat akibat kerja sama yang telah dilakukan • Keberhasilan gapura dan pojok baca dapat menjadi referensi untuk wilayah dan sekolah di Pagenjahan lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa bekerjasama dengan masyarakat dan warga sekolah Desa Pagenjahan dalam Pembangunan sarana dan prasarana yang dibuat • Menjalin komunikasi yang aktif dan informatif antar mahasiswa dan warga sekitar agar hubungan lebih hangat dan bermanfaat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan usaha lebih untuk mendapatkan dana dengan cara berjualan minuman dan baju bekas sebelum KKN dimulai • Memaksimalkan anggota mahasiswa untuk berpartisipasi serta mengajak warga desa untuk ikut membantu Pembangunan proyek
THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
<ul style="list-style-type: none"> • Berpotensi besar tidak terawatnya sarana dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pengertian dan arahan pentingnya menjaga sarana dan prasarana 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa KKN mampu mengerahkan usaha dan tenaga

<p>prasarana yang telah dibuat karena kurangnya kesadaran untuk merawatnya.</p>	<p>yang telah dibuat keindahan lingkungan sekitar.</p>	<p>untuk membangun, memberikan pengertian, serta menjadi contoh baik untuk warga desa dengan menjaga properti yang telah dibuat.</p>
<p>Dari Matriks SWOT di bidang sarana dan prasarana ini, maka kelompok KKN kami menyusun program antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Gapura Peringatan HUT RI ke-78 2. Pojok Baca Nara 		

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat

Tabel 14 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar anak – anak Desa Pagenjahan
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Nara Mengajar
Tempat, Tanggal	SDN Pagenjahan, MI Nurul Huda, MI Al-Fadilah, dan TPA Nurul Huda. Pada 31 Juli, 1, 2, 3, 4, 5, 8, 10, 12, 14, 15, 19, 21, dan 22 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	14 hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN Narabaswara
Tujuan	Meningkatkan minat belajar dan mutu pendidikan anak – anak desa Pagenjahan, dan membantu para guru di tiap – tiap sekolahnya.

Sasaran	Anak – anak di desa Pagenjahan, dan para guru.
Target	± 50 anak – anak desa Pagenjahan terbantu akan pengajaran yang sudah diajarkan. Dan ± 10 orang guru SD/MI dan TPA terbantu dalam kegiatan belajar mengajar.
Deskripsi Kegiatan	<p>Nara mengajar merupakan program kerja utama yang kami tawarkan, guna membantu masyarakat desa Pagenjahan baik siswa, guru, maupun orang tua siswa. Kami diminta untuk membantu para guru dalam membimbing anak – anak melalui kegiatan belajar mengajar di sekolah.</p> <p>Terhitung sudah 14 hari kami membantu sekolah – sekolah di desa Pagenjahan, di mulai SD/MI, Majelis atau TPA dan juga melakukan bimbingan tambahan pada siswa yang dirasa masih kurang dalam akademiknya. Kami berbagi ilmu, memanfaatkan segala keahlian dan kekreatifitasan masing-masing individu, kami bekerja sama dalam meningkatkan mutu pendidikan anak – anak desa Pagenjahan. Semua dilakukan dengan harapan dapat meningkatkan semangat dan motivasi anak untuk terus belajar sehingga dapat mencapai cita – cita yang mereka inginkan.</p>
Hasil Kegiatan	Anak – anak sangat antusias, Nara mengajar berhasil membantu anak dalam proses belajarnya. Tidak hanya itu, guru pun juga terbantu dalam kegiatan pengajarannya.
Keberlanjutan Program	-



Gambar 9 : Mengajar di SDN Pagenjahan



Gambar 10 : Nara Mengajar di MI Nurul Huda



Gambar 11 : Nara Mengajar di MI Al-Fadilah



Gambar 12 : Nara Mengajar di TPA Nurul Huda

Tabel 15 : Bentuk dan Hasil Kegiatan LCCI

Bidang	Keagamaan
Program	Memperingati Muharam dengan Santunan, Sholat Tasbih, dan Lomba Cerdas Cermat Islam (LCCI).
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Nara Memperingati Muharram
Tempat, Tanggal	MI Nurul Huda dan SDN Pagenjahan. Pada, 28 Juli dan 9 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN Narabasawa
Tujuan	Memperingati Tahun Baru Islam 1 Muharram 1445 H untuk membangkitkan perasaan spiritual pada warga desa Pagenjahan dan menumbuhkan kreasi islam tanpa henti pada tiap anak.
Sasaran	Seluruh warga desa Pagenjahan

Target	± 50 warga desa Pagenjahan baik yang muda hingga yang tua.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini diadakan dalam rangka memperingati perayaan hari besar islam Muharram. Adapun kegiatan – kegiatan yang diadakan yaitu santunan yatim dan sholat tasbih bersama yang diselenggarakan oleh pihak tiap – tiap sekolah. Dan diadakannya Lomba Cerdas Cermat Islam sebagai awal tahun yang baru dalam menumbuhkan kreasi Islam tanpa henti pada tiap – tiap anak.
Hasil Kegiatan	± 70 warga desa Pagenjahan mendukung dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan – kegiatan ini.
Keberlanjutan Program	-



Gambar 13 : Santunan Memperingati Muharram



Gambar 14 : Shalat Tasbih Memperingati Muharram



Gambar 15 : Lomba CCI Memperingati Muharram

Tabel 16 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Literasi

Bidang	Pendidikan
Program	Meningkatkan pemahaman literasi pada anak SD/MI.
Nomor Kegiatan	03

Nama Kegiatan	Nara Berliterasi
Tempat, Tanggal	SDN Pagenjahan dan MI Al-Fadilah. Pada, 31, Juli dan 1 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN Narabasawa
Tujuan	Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan minat siswa pada baca tulis sehingga dapat meningkatkan keterampilan literasi serta memperluas wawasan dan pengetahuannya.
Sasaran	Seluruh anak Desa Pagenjahan
Target	± 30 anak desa Pagenjahan
Deskripsi Kegiatan	Nara berliterasi merupakan kegiatan yang memberikan pemahaman anak akan pentingnya literasi. Membantu anak memahami suatu bacaan dan tulisan sehingga mereka dapat lebih mudah mengelola wawasan atau pengetahuan atau informasi yang mereka dapat. Dan juga sebagai pembiasaan pada anak yang membuat anak lebih terbiasa dalam literasi.
Hasil Kegiatan	± 50 anak desa Pagenjahan
Keberlanjutan Program	-



Gambar 16 : Nara Berliterasi di SDN Pagenjahan



Gambar 17 : Nara Berliterasi di MI Al-Fadilah

Tabel 17 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Menggambar

Bidang	Pendidikan
Program	Meningkatkan kreativitas anak dengan menggambar.
Nomor Kegiatan	08

Nama Kegiatan	Nara Menggambar
Tempat, Tanggal	MI Al-Fadilah, SDN Pagenjahan, dan TPA Nurul Huda. Pada, 8, 15, dan 19 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	3 Hari
Tim Pelaksana	- Ahmad Humam Salman - Selvia Parwati Putri
Tujuan	Membantu anak menyalurkan kreativitas mereka dengan menggambar bebas, sehingga mereka dapat menyampaikan pesan, emosi atau bahkan hal-hal yang tidak bisa disampaikan secara verbal.
Sasaran	Seluruh anak desa Pagenjahan
Target	± 30 anak desa Pagenjahan
Deskripsi Kegiatan	Nara menggambar menjadi program kerja tambahan yang dapat membantu anak menyalurkan kekreativitasan mereka. Mengajarkan pada mereka bagaimana cara menggambar, mewarnai, dan melukis yang benar. Selain itu menggambar ini sebagai media anak dalam mengekspresikan dirinya sendiri.
Hasil Kegiatan	± 50 anak desa Pagenjahan
Keberlanjutan Program	-



Gambar 18 : Nara Menggambar

Tabel 18 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar Tari

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajarkan Tari Indang Pada Siswa Kelas 4 SD.
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Nara Mengajar Tari
Tempat, Tanggal	SDN Pagenjahan, dan Posko KKN Narabaswara. Pada, 20 dan 21 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> - Inez Eliazer Mas'ud - Fakhriyah Ubaidilah - Aisyah - Neneng Maulida
Tujuan	Mengajar tari ini ditujukan untuk melatih minat, bakat, dan kreativitas yang dimiliki anak.
Sasaran	Anak kelas 4 SDN Pagenjahan

Target	6 anak kelas 4 SDN Pagenjahan
Deskripsi Kegiatan	Mengajar tari menjadi program kegiatan yang ditujukan untuk anak kelas 4 SDN Pagenjahan. Adapun tarian ini sebagai penampilan akhir di Panggung Seni Pagenjahan pada malam penutupan KKN Narabaswara. Penampilan tari ini juga dijadikan sebagai penyampaian pesan moral dan pendidikan karakter di dalam kehidupan sehari-hari.
Hasil Kegiatan	6 anak kelas 4 SDN Pagenjahan
Keberlanjutan Program	-



Gambar 19 : Nara Mengajar Tari

Tabel 19 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Ngonten Edukatif

Bidang	Pendidikan
Program	Kegiatan Ngonten Edukatif.
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	Nara Ngonten

Tempat, Tanggal	SDN Pagenjahan. Pada, 4 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> - Selvia Parwati Putri - Fakhriyah Ubaidilah - Inez Eliazer Mas'ud - Neneng Maulida - Muhammad Najib Ramadani
Tujuan	Nara Ngonten ini bertujuan untuk Memberikan Edukasi tentang
Sasaran	Murid-murid SDN Pagenjahan
Target	Anak kelas 4 SDN Pagenjahan
Deskripsi Kegiatan	Nara Ngonten Edukatif merupakan kegiatan cerdas cermat yang dilakukan oleh murid-murid dengan cara berbaris atau bergiliran yang mana pertanyaan-pertanyaan edukasi yang diajukan mengenai wawasan umum dan bahasa Jawa.
Hasil Kegiatan	Anak kelas 4 SDN Pagenjahan
Keberlanjutan Program	-



Gambar 20 : Nara Ngonten

Tabel 20 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Nara Nobar

Bidang	Keagamaan
Program	Mengenal Kisah Nabi.
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Nara Nonton Bersama
Tempat, Tanggal	TPA Nurul Huda. Pada, 5 dan 12 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	<ul style="list-style-type: none"> - Neneng Maulida - Dahrim Hasibuan - Fakhriyah Ubaidilah - Inez Eliazer Mas'ud - Aisyah - Alinda Humaira - Krispo Harjuan - Ira Nugraha
Tujuan	Dengan adanya kegiatan Nonton bareng kisah Nabi ini juga diharapkan anak-anak dapat meneladani sifat yang

	dimiliki oleh para Nabi sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu dapat menumbuhkan rasa cinta anak terhadap Nabi dan Rasul.
Sasaran	Seluruh anak desa Pagenjahan
Target	± 30 anak TPA Nurul Huda
Deskripsi Kegiatan	Nonton film bersama merupakan hal yang sangat ditunggu – tunggu bagi anak. Adapun film yang kami tawarkan adalah film yang tentunya memiliki pesan penting yang membuat mereka belajar mengenai sifat-sifat baik dalam Islam. Sifat yang dimiliki para nabi terlebih nabi Ibrahim As Nabi Ismail As dan Nabi Sulaiman As.
Hasil Kegiatan	± 30 anak TPA Nurul Huda
Keberlanjutan Program	-



Gambar 21 : Nara Nonton Bersama TPA Nurul Huda

Tabel 21 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Nara Ngajak Sehat

Bidang	Sosial & Lingkungan
Program	Senam Bersama.
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Nara Ngajak Sehat
Tempat, Tanggal	Lapangan dan Latar Rumah Warga. Pada, 6, 12, dan 20 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	3 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN Narabasawa
Tujuan	Mengajak warga desa Pagenjahan untuk peduli akan kesehatan.
Sasaran	Seluruh warga Desa Pagenjahan
Target	± 50 warga desa Pagenjahan ikut berpartisipasi
Deskripsi Kegiatan	Nara mengajak sehat merupakan kegiatan senam bersama dengan para warga desa Pagenjahan. Kegiatan ini dilakukan setiap seminggu sekali pada tiap hari Minggu. Kegiatan senam dilakukan di sore yang diawali dengan pemanasan, dilanjut dengan berbagai macam senam dan diakhiri dengan pendinginan. Seusainya kegiatan ini kami akhiri dengan pembagian bubur kacang hijau kepada setiap warga yang hadir mengikuti senam bersama.
Hasil Kegiatan	± 50 warga desa Pagenjahan ikut berpartisipasi
Keberlanjutan Program	-



Gambar 22 : Nara Ngajak Sehat

Tabel 22 : Bentuk dan Hasil Kegiatan HUT RI

Bidang	Sosial & Lingkungan
Program	Memperingati Hut RI Ke – 78 (Upacara, Lomba, Pawai Obor, dan Nonton Film Bersama).
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia “Semarak Hari Merdeka, Menuju Indonesia Bahagia”.
Tempat, Tanggal	Stadion Mini dan Lapangan Pagenjahan. Pada, 3, 16, 17, dan 18 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	3 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN Narabasawa
Tujuan	Memperingati HUT RI Ke – 78 untuk menumbuhkan semangat juang pada anak sehingga dapat memiliki rasa cinta kepada Tanah Air Indonesia. Selain itu juga dapat menghibur masyarakat dengan kegiatan yang positif.

Sasaran	Seluruh warga desa Pagenjahan
Target	± 100 warga desa Pagenjahan ikut berpartisipasi dalam memeriahkan HUT RI.
Deskripsi Kegiatan	Peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia ini dilakukan dalam jangka waktu 3 Hari. Dimulai Perlombaan hari pertama, lalu dilanjut dengan Pawai obor, Nonton film bersama dan Nyanyi bersama, Upacara Kemerdekaan RI, Perlombaan hari kedua, Doa Istighosah bersama, Perlombaan hari ketiga, dan diakhiri dengan pembagian hadiah kepada seluruh peserta lomba yang menang. Adapun lomba – lomba yang kami tawarkan mencakup setiap umur dari anak – anak, anak remaja, ibu – ibu, dan bapak – bapak.
Hasil Kegiatan	± 300 warga desa Pagenjahan ikut berpartisipasi dalam memeriahkan HUT RI.
Keberlanjutan Program	-



Gambar 23 : Upacara HUT RI



Gambar 24 : Foto Bersama HUT RI





Gambar 25 : Lomba Perayaan HUT RI



Gambar 26 : Pawai Obor



Gambar 27 : Nonton Film Bersama

Tabel 23 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Nara Peduli Lingkungan

Bidang	Sosial & Lingkungan
Program	Kerja Bakti.
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Nara Peduli Lingkungan
Tempat, Tanggal	Sekitar Posko KKN, Musholla Jannatul Ma'wa, dan Lapangan. Pada, 29 Juli dan 6 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN Narabasawa
Tujuan	Berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar.
Sasaran	Seluruh warga desa Pagenjahan
Target	Wilayah posko KKN Narabaswara dan Lapangan tempat perayaan HUT RI.

Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini diadakan di waktu luang kami. Pada kegiatan ini kami bersama warga sekitar membersihkan lingkungan dengan membersihkan sekitaran posko KKN Narabaswara dan Lapangan tempat perayaan HUT RI. Dari memotong rerumputan, membersihkan sampah yang berserakan, sampai membersihkan musholla Jannatul Ma'wa.
Hasil Kegiatan	± 10 warga desa Pagenjahan ikut serta membantu kerja bakti.
Keberlanjutan Program	-



Gambar 28 : Nara Peduli Lingkungan

Tabel 24 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Membuat Gapura

Bidang	Sarana & Prasarana
Program	Mempersiapkan Perayaan Kemerdekaan.
Nomor Kegiatan	09

Nama Kegiatan	Membuat Gapura
Tempat, Tanggal	Desa Pagenjahan. Pada, 10, 11, dan 12 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	3 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN Narabasawa
Tujuan	Gapura ini disiapkan sebagai pintu gang desa Pagenjahan. Selain itu sebagai wujud ungkapan selamat datang kepada tamu yang akan berkunjung ke Pagenjahan.
Sasaran	Desa Pagenjahan
Target	1 Gapura di desa Pagenjahan
Deskripsi Kegiatan	Persiapan perayaan kemerdekaan Indonesia dilakukan menjelang HUT RI Ke – 78. Membuat gapura adalah salah satu persiapan kami dalam mempersiapkan perayaan kemerdekaan Indonesia. Gapura yang di pasang di salah satu gang desa Pagenjahan ini sebagai tanda pintu awal salah satu gang. Selain itu juga sebagai hiasan yang turut dalam menampakkan kemeriahan HUT RI.
Hasil Kegiatan	1 Gapura di desa Pagenjahan
Keberlanjutan Program	-



Gambar 29 : Membuat Gapura

Tabel 25 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pojok Baca

Bidang	Sarana & Prasarana
Program	Membantu Literasi Anak SDN Pagenjahan.
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	Pojok Baca
Tempat, Tanggal	SDN Pagenjahan. Pada, 20 dan 22 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN Narabasawa
Tujuan	Pojok baca ini bertujuan untuk meningkatkan literasi siswa di SDN Pagenjahan.
Sasaran	Seluruh SD/MI Pagenjahan
Target	SDN Pagenjahan
Deskripsi Kegiatan	Pojok baca merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan minat

	baca siswa. Pojok baca ini membantu siswa untuk mengakses bacaan-bacaan melalui buku – buku yang tersedia. Dengan begitu dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap literasi.
Hasil Kegiatan	SDN Pagenjahan menjadi tempat dibentuknya layanan pojok baca dikarenakan masih banyak siswa – siswa yang masih kurang dalam pemahaman literasinya.
Keberlanjutan Program	-



Gambar 30 : Membuat Pojok Baca

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 26 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Nara Melawan Kekerasan Seksual dan Perundungan

Bidang	Pendidikan
Program	Sosialisasi “Aku Berani Lawan Kekerasan Seksual Dan Perundungan”.
Nomor Kegiatan	10

Nama Kegiatan	Nara Melawan Kekerasan Seksual dan Perundungan
Tempat, Tanggal	MTS Nurul Inayah. Pada, 11 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN Narabasawa
Tujuan	Sosialisasi ini bertujuan untuk mengajarkan pada siswa dan siswi MTS Nurul Inayah mengenai Siap atau berani dalam melawan kekerasan seksual dan perundungan.
Sasaran	Siswa MTS Nurul Inayah
Target	1 kelas di MTS Nurul Inayah
Deskripsi Kegiatan	Latar belakang kegiatan ini adalah berangkat dari pemikiran bahwa semua anak harus diperlakukan secara setara, baik antara anak laki-laki dan perempuan, maupun relasi anak dengan orang tuanya. Oleh karenanya, menjadi penting untuk mengajarkan nilai-nilai kesetaraan sejak usia dini. Kegiatan dilakukan dengan melalui beberapa siklus, yakni siklus 1 yang berupa pengutaraan pendapat, siklus 2 dengan metode problem solving, dan siklus 3 yakni mendengarkan pemaparan materi.
Hasil Kegiatan	Seluruh kelas di MTS Nurul Inayah
Keberlanjutan Program	-



Gambar 31 : Nara Melawan Kekerasan Seksual dan Perundungan

Tabel 27 : Bentuk dan Hasil Kegiatan DISWARA

Bidang	Pendidikan
Program	Pelatihan Menulis Opini.
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	DISWARA: Diskusi Santai Bareng Narabaswara “Ciptakan Guru Penggerak dengan Giat Menulis Opini di Media Massa”.
Tempat, Tanggal	MTS Nurul Huda. Pada, 5 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN Narabasawa
Tujuan	Diskusi ini bertujuan untuk membantu para guru desa Pagenjahan dalam menulis opini mereka masing – masing, bagaimana mereka dapat berkarya dan disalurkan nya ke media massa.
Sasaran	Seluruh guru dari 3 sekolah desa Pagenjahan.

Target	± 20 guru di desa Pagenjahan ikut DISWARA.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Diswara ini direncanakan untuk para guru desa Pagenjahan. Kegiatan yang membantu para guru untuk menulis menghasilkan karya sesuai dengan pendapat atau opini mereka masing – masing. Kegiatan dimulai dari mendengarkan paparan materi yang disampaikan oleh Pak Lutfi selaku dosen pembimbing lapangan dan dilanjutkan pemaparan materi oleh Selvia sebagai perwakilan kelompok KKN. Dan di akhir kegiatan para guru ditugaskan untuk menuliskan opininya yang nantinya opini-opini dari para guru akan disatukan dalam satu buku digital.
Hasil Kegiatan	± 10 guru di desa Pagenjahan ikut serta dalam kegiatan DISWARA.
Keberlanjutan Program	-



Gambar 32 DISWARA: Diskusi Santai Bareng Narabaswara “Ciptakan Guru Penggerak dengan Giat Menulis Opini di Media Massa”

Tabel 28 : Bentuk dan Hasil Kegiatan DISWARA

Bidang	Sosial & Lingkungan
Program	Memperingati HUT RI Nonton Bersama
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	DISWARA: Diskusi Santai Bareng Narabaswara “Menumbuhkan Nasionalisme dengan Mengakrabi Sejarah”.
Tempat, Tanggal	Lapangan Pagenjahan. Pada, 16 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN Narabasawa
Tujuan	Diswara ini bertujuan untuk meningkatkan rasa nasionalisme pada anak-anak yang pada saat ini sudah meluntur. Berdiskusi melakukan tanya jawab guna mengulang kemabali apa yang mereka simak.
Sasaran	Warga desa Pagenjahan terutama untuk anak – anak dan anak remaja.
Target	± 50 warga desa Pagenjahan ikut berpartisipasi dalam DISWARA.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Diswara ini dimulai dengan menonton film bersama tentang (Soekarno : 2021) kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab seputar film yang sudah ditayangkan.
Hasil Kegiatan	± 50 warga desa Pagenjahan ikut berpartisipasi dalam DISWARA.
Keberlanjutan Program	-



Gambar 33 : DISWARA: Diskusi Santai Bareng Narabaswara “Menumbuhkan Nasionalisme dengan Mengakrabi Sejarah”.

Tabel 29 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Nara Bersosialisasi

Bidang	Sosial & Lingkungan
Program	Kegiatan Bersosialisasi di Lingkungan Sekitar Posko.
Nomor Kegiatan	15
Nama Kegiatan	Nara Bersosialisasi.
Tempat, Tanggal	Desa Pagenjahan. Pada, 25 Juli – 24 Agustus 2023
Lama Pelaksanaan	± 30 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN Narabaswara
Tujuan	Melakukan Pendekatan ke warga sekitar posko KKN
Sasaran	Warga Sekitar Posko KKN.
Target	± 100 atau lebih warga desa Pagenjahan dari semua kalangan.
Deskripsi Kegiatan	Hampir setiap hari anggota KKN Narabaswara melakukan sosialisasi

	mulai dari warga yang bertempat tinggal dekat dengan posko KKN kami sampai ke para petinggi Desa Pagenjahan.
Hasil Kegiatan	± 100 atau lebih warga desa Pagenjahan dari semua kalangan.
Keberlanjutan Program	-



Gambar 34 : Nara Bersosialisasi

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Salah satu peribahasa Indonesia yang cukup terkenal *Berat sama dipikul, ringan sama dijinjing* yang berarti pekerjaan seberat apapun jika dilakukan bersama-sama akan terasa ringan. Peribahasa tersebut menjadi acuan KKN Narabaswara 148 untuk menyelesaikan program kerja di Desa Pagenjahan. Berkat kerja sama antar anggota dan bantuan warga sekitar yang saling melengkapi, program kerja kami *alhamdulillah* telah selesai dengan baik.

Adapun faktor yang membantu kelancaran dalam menyelesaikan program kerja kami yaitu:

- Adanya perasaan tanggung jawab dari anggota KKN Narabaswara 148 yang harus dipenuhi

Motivasi yang kuat dari mahasiswa untuk belajar dan berkontribusi dalam program kuliah kerja nyata adalah faktor utama yang mendukung keberhasilan program kerja kami

- **Pemahaman Tujuan Program**
Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang jelas tentang tujuan dan manfaat dari program kuliah kerja nyata lebih cenderung mencapai hasil yang diinginkan. Pemahaman ini dapat membantu kami fokus dan berkomitmen terhadap tugas dan proyek yang ada.
- **Bantuan**
Dukungan dari warga sekitar, anggota karang taruna, dan staff desa diperlukan oleh mahasiswa selama program. Ketersediaan dosen yang berpengalaman dalam memberikan panduan juga sangat berharga.
- **Antusias anak-anak desa dan masyarakat untuk mengikuti program kerja yang disediakan**
Adanya program kerja juga membutuhkan antusiasme warga agar program berjalan dengan baik dan meriah. Peran warga sekitar sangat membantu menyukseskan program kerja kami.
- **Kemampuan Tim dan Kolaborasi**
Kemampuan untuk bekerja dalam tim dan berkolaborasi dengan mahasiswa lainnya atau dengan profesional di lapangan adalah faktor penting dalam mencapai hasil program.

Ada beberapa faktor penghambat selama kuliah kerja nyata. Berikut adalah beberapa faktor penghambat:

- **Tantangan Sosial atau Pribadi**

Adanya Mahasiswa yang menghadapi tantangan sosial atau pribadi seperti masalah kesehatan, konflik keluarga, atau masalah pribadi, sehingga mengganggu konsentrasi dan kinerja selama program.

- **Kesulitan dalam Manajemen Waktu**

Manajemen waktu yang buruk atau kesulitan dalam menyeimbangkan komitmen kuliah kerja nyata dengan pekerjaan lainnya dapat mengganggu pencapaian hasil yang memuaskan.

- Kurangnya Dukungan atau Penerimaan

Adanya beberapa warga atau masyarakat setempat yang mungkin kurang sepenuhnya menerima atau mendukung kehadiran mahasiswa dalam program kuliah kerja nyata. Walaupun tidak semua warga desa, tetapi hal ini sedikit menciptakan lingkungan yang tidak mendukung bagi mahasiswa.

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan sebagai bentuk kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa yang diselenggarakan setiap tahunnya oleh PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Pelaksanaan KKN kelompok 148 Narabaswara dilakukan di Desa Pagenjahan, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang. Menurut keterangan warga Desa Pagenjahan, Desa Pagenjahan merupakan desa yang sudah rutin menjadi tempat penempatan mahasiswa KKN sejak tahun 2002. Hal yang menjadi perhatian kami adalah tingkat kemampuan literasi anak di Desa Pagenjahan yang masih belum merata. Selain karena minimnya jumlah buku yang tersedia, anak-anak di beberapa tahun belakangan tidak tertarik dengan buku fisik dan lebih tertarik pada layar telepon pintar.

KKN Narabaswara 148 memiliki empat bidang program kerja yaitu pendidikan, keagamaan, sosial lingkungan, serta sarana dan prasarana. Setiap bidang dilaksanakan oleh mahasiswa anggota kelompok KKN bersama dengan masyarakat Desa Pagenjahan.

Salah satu program kerja kami mendukung anak-anak di Desa Pagenjahan untuk berliterasi. Program ini kami mulai dengan kegiatan Nara Berliterasi. Lalu, memanfaatkan waktu sebulan kami selingi dengan pendampingan beberapa anak yang belum lancar membaca. Kemudian diikuti dengan mengadakan fasilitas Pojok Baca di SDN Pagenjahan.

Pada akhirnya, program kerja KKN ini tidak dapat dikatakan program yang efektif. Karena terbatasnya waktu dan juga jarak domisili anggota kelompok yang jauh dari Desa Pagenjahan. Sentuhan yang dirasakan mungkin kecil, namun kami harap di masa depan, Desa Pagenjahan dapat memanfaatkan

dan juga membuat program yang sudah dimulai menjadi berkelanjutan.

Semua program kami juga tidak dapat terlaksana tanpa adanya dukungan besar dari masyarakat Desa Pagenjahan. Terimakasih Bapak, Ibu dan teman-teman semua yang telah menemani dan membimbing kami dengan baik selama berproses selama sebulan, serta menjadi inspirasi buat kami di masa yang akan datang. Semoga Desa Pagenjahan semakin maju, tetap damai dan indah kedepannya.

B. Rekomendasi

Urgensi penulisan rekomendasi ini sebagai bentuk pemenuhan pelaksanaan KKN di Desa Pagenjahan dan bentuk perhatian mahasiswa pada desa dimana mahasiswa ditugaskan untuk melaksanakan kegiatan KKN. Maka dari itu, hal-hal dibawah ini kami rekomendasikan untuk:

1. Pemerintah Daerah
 - a. Memperhatikan bahkan menggali potensi-potensi masyarakat yang dapat dikembangkan menjadi peluang usaha yang menjadi ciri khas daerah tersebut.
 - b. Memperhatikan permasalahan pencemaran lingkungan, baik pencemaran udara, air dan juga tanah. Memberikan sosialisasi kepada warga untuk meningkatkan kesadaran warga tentang pentingnya menjaga lingkungan sekitar tempat tinggalnya.
2. Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Jakarta
 - a. Dapat memberikan informasi terkait persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian kegiatan KKN dengan jelas dan terperinci.
 - b. Dapat menyusun jadwal dengan perhitungan dan penyesuaian yang tepat, sehingga tidak ada keterlambatan berita ataupun informasi kepada mahasiswa peserta KKN.
3. Pemangku kebijakan di tingkat Kecamatan dan Kabupaten.

- a. Dapat menyusun kebijakan yang dapat mendorong peningkatan literasi masyarakat terutama di kalangan usia anak-anak dan remaja.
 - b. Dapat berkoordinasi dalam mengawasi kinerja setiap kecamatan dan kelurahan, demi kesejahteraan bersama.
4. Tim KKN-PpMM Selanjutnya
- a. Mencari data mengenai Desa tempat pelaksanaan KKN dari berbagai sumber baik secara langsung maupun melalui sumber internet yang terbaru, sehingga tim KKN-PpMM dapat memahami masalah dan potensi Desa Pagenjahan.
 - b. Berusaha memberikan contoh dan menjaga perilaku yang baik untuk masyarakat. Dimana bumi dipijak disitu langit dijunjung.
 - c. Menjalin komunikasi dan koordinasi dengan warga maupun perangkat pemerintahan desa dari sebelum dilaksanakannya kegiatan KKN.
 - d. Mematuhi aturan atau norma yang berlaku di masyarakat sekitar desa, senantiasa menjaga nama baik almamater UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
 - e. Mendengarkan saran dan kritik dari masyarakat di sekitar tempat KKN, agar mampu merencanakan dan mengimplementasikan berbagai program yang bermanfaat dan dibutuhkan oleh masyarakat di tempat pelaksanaan KKN.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

1. Kesan dan Harapan Tokoh Masyarakat

Bapak Sarjani (Ketua Karang Taruna Desa Pagenjahan)

Pewawancara : Bagaimana kesan dan pesan Pak Sarjani kepada kelompok KKN Narabaswara selamadi desa Pagenjahan?

Narasumber : Beliau mengungkapkan perasaan senang dan bangga yang disampaikan untuk KKN 148 Narabaswara yang sering sekali beliau ucapkan saat membimbing kami di desa. Beliau sangat senang sejak pertama kali berkunjung ke rumah nya, Pak sarjani menyampaikan kepada kami bahwa beliau senang banget bisa di temuin beramai-ramai oleh Mahasiswa KKN yang berkunjung ke rumah Pak Sarjani untuk memperkenalkan diri dan silaturahmi kepadanya. Beliau pun seringkali memberikan bantuan untuk beberapa acara kami di desa, Saat di lapangan hingga di berbagai acara kami pak sarjani turut hadir dan meramaikan acara kami, hingga di akhir perpulangan kami pak sarjani pun turut menghantarkan penutupan dan perpulangan Mahasiswa KKN. Sekali lagi saya mengucapkan, terima kasih buat semuanya. Mohon maaf kalo ada salah kata & perbuatan, senang sekali bisa bertemu dengan rekan-rekan Mahasiswa KKN 148 dan terima kasih atas dedikasinya di Desa Pagenjahan.

2. Kesan dan Harapan Tokoh Masyarakat

Ibu Yati (Ibu Ketua RT 02/08 dan Guru di SDN Pagenjahan)

Pewawancara : Bagaimana pesan dan kesan serta harapan ibu Yati terhadap kami mahasiswa UIN Jakarta yang melaksanakan KKN di Desa Pagenjahan?

Narasumber : *“Untuk pesan-nya dari saya semoga apa yg sudah dilakukan mahasiswa selama KKN di desa Pagenjahan memberikan banyak manfaat bagi kehidupan kalian para mahasiswa, kesan-nya cukup positif serta kami cukup terbantu dalam hal pembelajaran di sekolah. Dan harapan dari saya sebagai seorang guru yang sekolah nya disinggahi para mahasiswa untuk melaksanakan KKN bisa lebih terbantu dalam hal melaksanakan kegiatan belajarmengajar serta ada informasi atau ilmu pengetahuan baru yang dibagikan baik untuk anak didik di sekolah maupun untuk para guru serta para wali murid juga.”*

3. Kesan dan Harapan Tokoh Masyarakat

Teh Tati (Tenaga pengajar di TPA Nurul Huda)

Pewawancara : Bagaimana Kesan dan Harapan Teh Tati terhadap kami Mahasiswa UIN Jakarta yang melaksanakan KKN di Desa Pagenjahan?

Narasumber : *“Alhamdulillah masih bisa dipertemukan dengan anak-anak KKN 148 NARABASWARA selama 1bulan di TPA ada yang bantuin ngajar, merasa sangat"bersyukur dan senang hati karena bertambah pengalaman ilmu dari anak KKN 148 dan semoga kedepannya menjadi orang sukses, dan apa yang diharapkan mudah"n terlaksana, terus dan terus menjadi orang" yang terbaik, dan jangan lupa bisa meluangkan waktunya buat main ke Pagenjahan. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.”*

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

Melangkah Bersama Pagenjahan

oleh: Zaidan Ardian Kusuma

Pada suatu musim panas yang cerah, sebuah kelompok mahasiswa dari UIN Jakarta, yang dikenal sebagai KKN 148 Narabaswara memulai perjalanan yang tak terlupakan menuju Desa Pagenjahan. Mereka adalah agen perubahan muda yang dipilih untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa ini. Tidak hanya akan membantu dalam berbagai aspek pembangunan desa, tetapi mereka juga akan belajar banyak dari kehidupan masyarakat Pagenjahan.

Sesampainya di desa, kelompok mereka langsung berbaur dengan masyarakat Pagenjahan. Mereka mulai bekerja sama dalam program kerja yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup warga desa. Mereka memulai program kerja pertama, yakni Nara Berliterasi di SDN Pagenjahan. Tujuan dari kegiatan Nara Berliterasi adalah mengimplementasikan budaya literasi pada siswa/siswi serta meningkatkan kemampuan berbahasa mereka, termasuk keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Mereka menciptakan program Nara Berliterasi sebagai respons terhadap masalah rendahnya tingkat literasi, terutama dalam membaca dan menulis yang dihadapi oleh anak-anak di Desa Pagenjahan. Dengan tekad dan kegigihan, mereka berhasil membangkitkan minat anak-anak dalam belajar. Mereka mengajarkan anak-anak membaca, menulis, dan berbicara bahasa Indonesia yang lebih baik. Perlahan, anak-anak Pagenjahan mulai merasakan keajaiban belajar dan memahami pentingnya pendidikan.

Saat tiba waktunya meninggalkan Pagenjahan, kelompok KKN 148 Narabaswara tahu bahwa mereka telah menjadi bagian dari sebuah kisah inspiratif yang besar. Mereka telah melihat bagaimana melangkah bersama masyarakat Pagenjahan membawa harapan ke dalam kehidupan warga desa tersebut. Mereka membawa pulang pengalaman berharga dan tekad untuk terus berkontribusi pada perubahan positif di lingkungan mereka sendiri.

Melangkah bersama Pagenjahan adalah bukti bahwa harapan dan perjuangan bisa mengubah sebuah lingkungan. Kisah-kisah dari desa ini mengajarkan kita semua tentang kekuatan gotong royong, tekad, dan

semangat untuk menciptakan masa depan yang lebih baik. Seiring langkah kita bersama Pagenjahan, kita bisa membawa harapan ke dalam kehidupan orang lain dan menjadi agen perubahan yang membangkitkan semangat di seluruh masyarakat.

Dihormati karena Ilmu

oleh: Aisyah

Guru saya ketika pondok sering mengatakan, “Jadilah orang besar ketika kalian lulus dari pondok ini. Orang besar bukanlah orang yang terkenal dan mempunyai gelar, orang besar adalah orang yang berhasil mengajar dan membagikan ilmunya di daerah kecil dan pedalaman”. Saya menyadari dari perkataan ini terselip pesan bahwa untuk bisa menjadi orang sukses tidaklah diukur dari materi, namun diukur dari seluas apa ia bisa berbagi dan bermanfaat bagi orang lain.

Kisah ini saya dapatkan ketika saya melakukan pengabdian Kuliah kerja Nyata (KKN) di saat liburan semester 6. Saya bersyukur di liburan kali ini saya bisa mendapatkan kesempatan mengalami hal yang mungkin akan menjadi bekal saya di masa depan.

Desa Pagenjahan, adalah desa dimana kami⁵ ber-dua puluh satu orang, bertamu dan berbagi selama sebulan. Desa yang indah, dimana mayoritas penduduknya adalah buruh tani. Sawah yang terbentang luas kehijauan, sangat indah dipandang mata.

“Harus membaur” adalah kata-kata yang selalu digaungkan ketua kelompok kami. Dengan itu, hampir setiap sore diadakan agenda rutin untuk berkeliling desa menyapa dan berkenalan langsung dengan warga. Agenda rutin itu membuat kami dapat mengenali berbagai kalangan masyarakat dan mendapatkan cerita-cerita baru mengenai desa Pagenjahan. satu dari cerita dari masyarakat yang selalu dibicarakan oleh warga adalah cerita mengenai seorang guru senior di Desa Pagenjahan.

Sebelumnya, saya mohon izin kepada masyarakat Desa Pagenjahan untuk membagikan kisah ini. Kisah yang sangat menyentil saya, sebagai seorang mantan santri yang diamanatkan untuk selalu membagikan ilmu.

Pak Midi, begitu panggilan masyarakat desa terhadap beliau. Seorang guru senior yang rajin berkeliling desa dari pagi hingga menjelang sore hari. Tidak lupa dengan tiga lembaran surat yang selalu di genggam dan diperlihatkan kepada orang yang ditemui. Sebenarnya tidak ada yang salah dengan kondisi Pak Midi, selain cara berbicara beliau yang sudah tidak jelas, beliau terlihat sehat di usianya yang tidak lagi muda. Namun,

⁵ cara saya menyebut diri saya dan juga teman-teman kelompok KKN saya.

Pak Midi dianggap aneh oleh warga desa dikarenakan beliau selalu menawarkan berinvestasi sesuatu yang tidak dipahami oleh warga.

Sampai suatu ketika beliau menghampiri posko KKN. Kami merasa was-was dan bingung dengan kedatangan beliau di posko KKN. Takut salah dalam bersikap, salah satu teman saya meminta tolong kepada tetangga sebelah untuk menemani, selama kami berinteraksi dengan pak midi. Rasa was-was dan bingung kami dikarenakan sebelumnya sudah diwanti-wanti oleh warga desa untuk menanggapi beliau sewajarnya dan tetap harus menghormati beliau.

Awalnya beliau hanya berbicara hal yang kami kurang pahami, setelah beberapa saat kami tanggap, beliau lalu membahas tentang mahasiswa dan KKN. Beliau datang memperhatikan kami dan beliau mengetahui bahwa kami adalah mahasiswa yang sedang melakukan program KKN. Walaupun kami tidak terlalu mengerti sebagian dari perkataan beliau, yang kami pahami beliau hanya ingin berinteraksi mengobrol dengan mahasiswa.

Tidak tahu mengapa, setelah sekali itu kami menanggapi Pak Midi mengobrol, beliau tidak pernah lagi menghampiri posko kami. Pertemuan dengan beliau berlanjut ketika kami diberikan kesempatan untuk mengajar di SDN Pagenjahan, dimana Pak Midi dulu mengajar. Sampai saat ini, Pak Midi memang berstatus sebagai guru di SDN Pagenjahan, meskipun beliau sudah tidak bisa mengajar lagi di kelas. Beliau tetap hadir di sekolah, mulai dari gerbang sekolah dibuka hingga menjelang gerbang sekolah ditutup. Jiwa Guru masih melekat di raga beliau.

Menurut cerita warga, Pak Midi adalah orang yang pertama kali sarjana di Desa Pagenjahan. Setelahnya, beliau mengabdikan diri untuk mengajardi sekolah di Desa Pagenjahan. Orang tua dari Pak Midi juga merupakan orang yang dianggap tokoh di Desa tersebut.

Jasa pak midi sebagai guru di Desa itu, membuat masyarakat Desa segan dan menghormati beliau. Hingga saat ini, warga desa selalu menjaga perasaan beliau.

Program KKN ini memang sangat membuka mata saya, bahwa untuk masuk dalam hidup bermasyarakat, juga diperlukan ilmu. Ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi adalah ilmu teori. Sedangkan, ilmu yang

ada di masyarakat adalah ilmu praktis, yang tidak bisa dipelajari tanpa praktik langsung di masyarakat.

Cahaya Mentari dari Desa Pagenjahan

Oleh: Dessy Noer Aida

KKN telah berlalu, namun kenangannya masih jelas tersimpan rapi dalam ingatan. Tepat pada tanggal 24 Juli 2023, kisah ini dimulai. Pada hari itu semesta seakan sangat merestui kepergian kami dari rumah menuju desa Pagenjahan, tempat kami mengabdikan. Rintikan hujan yang membasahi selama perjalanan memberikan nuansa indah nan romantis dalam rangkaian pengiringan menuju desa tempat kami mengabdikan kelak. Satu per satu bagian dari anggota kami sampai ke rumah putih yang akan menjadi tempat singgah dalam satu bulan kedepan. Terlihat begitu sumringahnya senyum kawan-kawan seakan sudah tidak sabar memberi aksi pengabdian dan menuntaskan proker-prokernya di desa Pagenjahan ini. Meskipun beberapa hari setelah itu kami harus menghadapi musim panas yang sedang menyapa negeri ini, namun sama sekali tidak mematahkan sayap-sayap semangat kawan-kawan KKN 148 Narabaswara.

Desa Pagenjahan, tempat yang akan kami peluk dalam kurun waktu satu bulan lamanya telah merangkai banyak sekali kesan dan pesan bagi saya pribadi dan juga kawan-kawan KKN lainnya. Desa tersebut telah memberikan banyak sekali pelajaran baik kami terutama pelajaran hidup yang tidak bisa kami dapatkan di bangku kuliah. Meskipun tidak semulus yang terlihat dan banyak rintangan yang harus dilalui dalam proses pengabdian di desa ini, namun lagi-lagi kami terpincut oleh keasrian lingkungan dan keragaman budaya yang ada di desa ini yang mampu membuat kami merasa nyaman dan semangat untuk memberikan proker terbaik.

Salah satu hal yang mampu membuat saya terkesima ialah semangat dari para warga desa Pagenjahan khususnya yang sudah berumur untuk terus dan tetap mencari ilmu. Di awal saya dan teman-teman saya mengikuti pengajian rutin malam Jum'at di salah satu Majelis ta'lim milik salah satu ustadz yang disegani di sana sangat memberikan kesan yang bagus dalam hidup saya. Saya sempat terkejut ketika menginjakkan kaki di pintu masuk majelis begitu melihat isi dalam ruangan ternyata telah diisi begitu banyak ibu-ibu. Bahkan, nenek-nenek yang masih bersemangat

untuk belajar dan memperdalam ilmu agama. Bahkan ketika sampai akhir pengajian pun yang selesainya pukul setengah sepuluh malam (kurang lebih) saya lihat mereka masih sangat bersemangat dan tidak ada yang saya temui mengantuk terutama tidur di pojokan atau sudut ruangan dengan bersandar tembok. Lantunan tiap sholawat bahkan nadzhom panjang yang saya dan teman-teman tidak hafal pun para ibu dan nenek sangat lancar dan bersemangat melantunkannya.

Awalnya, saya mengira bahwa mungkin pada saat itu dihadiri banyak ibu-ibu dan nenek-nenek karena sedang ada acara besar, yaitu peringatan Asyuro pada bulan Muharram. Namun dugaan saya ternyata salah, ketika saya dan teman-teman perempuan saya menghadiri majelis ilmu di lain tempat. Pemandangan yang serupa saya dapatkan kembali ketika memasuki pintu masuk majelis, dimana majelis tersebut ramai dan terisi penuh oleh para jama'ahnya. Bahkan yang selalu membuat saya kagum ialah banyak sekali saya temukan jamaah yang sudah lanjut usia, yang ketika diajak berbicara pun beliau sama sekali tidak bisa berbahasa Indonesia, karena saking melekatnya bahasa daerah dalam jiwanya.

Mungkin fenomena tersebut bisa dibilang hal yang biasa banyak terjadi bahkan di kota-kota besar sekalipun, tetapi sebelumnya saya belum jarang sekali menemukan majelis ilmu yang di dalamnya terdapat sekitar 80% paruh baya atau nenek-nenek. Beliau-beliau menjadi wujud nyata bahwa usia bukanlah penghalang untuk menuntut ilmu terutama ilmu agama.

Hal tersebut merupakan wujud pengamalan hadits Nabi yang berbunyi: "Sahabat-sahabat Nabi shallallahu 'alaihi wasallam mulai belajar di usia tua." (Sahih Al Bukhari, kitab Al 'Ilm, bab. Al Ightibath fi al 'ilmi wa al hikmah). Ini merupakan potret bahwa tidak ada kata terlambat dalam menuntut ilmu. Beliau-beliau yang sudah berumur sekarang mungkin dahulu tidak memiliki kesempatan untuk belajar di bangku sekolah atau universitas. Namun di sisa-sisa umurnya yang sekarang beliau manfaatkan untuk banyak belajar di majelis ta'lim dan memperdalam ilmu agama. semangat pencari ilmu yang didominasi paruh baya tersebut lah yang menginspirasi saya dalam tulisan ini diberi judul "Cahaya Mentari dari Desa Pagenjahan". Karena ilmu itu adalah cahaya, dan pencari ilmu itu memiliki cahaya dan semangat ibu-ibu serta nenek-

nenek itu ibarat panasnya mentari yang terus berkobar. Sungguh hal tersebut sangat membuat diri ini merasa malu, atas segala nikmat Allah yang telah didapat dan segala macam bentuk pendidikan yang mudah di akses di era sekarang ini, belum bisa saya manfaatkan dengan baik.

Untuk itu, saya sangat amat bersyukur dapat bertemu dengan beliau-beliau yang selalu semangat dalam menuntut ilmu di usianya yang sudah tidak muda lagi. Baiknya Tuhan memberi kesempatan pada diri saya untuk bertemu dan bersilaturahmi dengan beliau, sehingga kini jika saya dalam keadaan futur (kurang semangat) semangat beliau membuat diri ini seakan tersambar energi positifnya untuk dapat bangkit kembali dan bersemangat.

“Menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi kita semua sebagai kaum muslim, maka dari itu selagi masih muda jangan menyia-nyiakan waktu untuk tidak mau terus belajar hal baru dan cepat merasa puas dengan yang sudah pernah dipelajari”.

Pengabdian di Desa Pagenjahan

oleh: Marisa Nurriil Amalia

Kuliah Kerja Nyata menjadi suatu wadah bagi perguruan tinggi untuk dapat merealisasikan ilmu serta pengalaman yang telah didapatkan. Kuliah Kerja Nyata dimulai pada tanggal 24 Agustus 2023, bertemu dengan manusia baru, lingkungan baru, keluarga baru serta aktivitas baru, mereka adalah kelompok 148 Narabaswara yang didalamnya terdapat 21 orang dari berbagai jurusan yang berbeda di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Desa Pagenjahan adalah tempat kami mengabdikan. Desa yang berlokasi di Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang. Desa Pagenjahan warganya sangat ramah dan hangat. Desa yang lekat dengan warganya yang berprofesi sebagai petani. Mengabdikan di Desa Pagenjahan memberikan banyak pengalaman, kesan dan pelajaran. Kelompok 148 Narabaswara melakukan pengabdian di tiga sekolah, yaitu: SDN Pagenjahan, MI Nurul Huda dan MI Al-Fadilah. Kami melaksanakan proker pertama kami, yaitu Nara Berliterasi di SDN Pagenjahan. Sehari sebelum masuk kelas, kami memperkenalkan diri kepada siswa-siswi di SDN Pagenjahan dan menyampaikan bahwa kami akan melaksanakan pengabdian di Desa Pagenjahan selama satu bulan. Banyak siswa-siswi yang sangat antusias dan menyambut kami dengan baik, mereka senang karena kami akan mengajar di kelas mereka.

Berbicara mengenai pengabdian di berbagai sekolah di Desa Pagenjahan, saya ingat betul pertama kali saya bersama kedua teman saya, mengajar di MI Nurul Huda dan mata pelajaran yang kami ajarkan yaitu Bahasa Indonesia dengan materi Puisi. di dalam kelas, kami memperkenalkan diri kepada siswa di MI Nurul Huda, setelahnya. kami sempat kewalahan untuk menertibkan siswa di MI Nurul Huda yang tidak bisa diam. Setelahnya, kami langsung menjelaskan materi mengenai Puisi diselingi dengan ice breaking agar siswa-siswi tidak bosan, kami juga meminta beberapa siswa untuk maju ke depan kelas dan membacakan puisi yang sudah ada didalam buku dan di akhir pelajaran kami mengajak siswa-siswi untuk bermain games sampai bel istirahat berbunyi.

Pengabdian selanjutnya dilakukan di SDN Pagenjahan, tidak berbeda jauh dengan MI Nurul Huda saya dan kedua teman saya mengajar di kelas

5 dengan materi “Ciri-Ciri Menjadi Anak Sholeh”. kami meminta beberapa siswa untuk maju ke depan dan menuliskan “Ciri-Ciri Menjadi Anak Sholeh” di papan tulis. Sambil menunggu bel istirahat berbunyi, kami menugaskan kepada siswa-siswi untuk menuliskan “Ciri-Ciri Menjadi Anak Sholeh” di buku tulis masing-masing dan dikumpulkan untuk dinilai.

Menjelang proker mengajar kami selesai, saya, Selvia, Humam, dan Dessy berkesempatan untuk mengajar di kelas 6. Kami mengajarkan mereka untuk bisa menggambar bunga dan pepohonan serta dimulai untuk dibiasakan menggambar kelopak bunga yang beragam jenisnya. Dengan adanya program KKN ini, saya dapat berproses sedikit demi sedikit dan semoga apa yang kami berikan untuk Desa Pagenjahan dapat berumur panjang dan selalu dikenang. Untukmu Desa Pagenjahan semoga kemakmuran senantiasa diberi, kami akan selalu merindu.

Pengabdian di Desa Pagenjahan memberikan banyak pelajaran berharga bagi kami sebagai mahasiswa dan mengetahui perjuangan seorang guru untuk mengajarkan anak didiknya supaya bisa menjadi individu yang berkualitas.

Di Balik Rasa Pagenjahan

Oleh: Fakhriyah Ubaidilah

Kuliah Kerja Nyata menjadi suatu wadah dimana saya mendapatkan kesempatan untuk mengabdikan kepada lingkungan masyarakat. Memberikan kesempatan pada sekelompok mahasiswa yakni Narabaswara untuk belajar, mengajar, mengabdikan, dan berbaur dengan masyarakat Desa yang ditempati. Nara ditempatkan di salah satu Desa Kabupaten Tangerang, Kecamatan Kronjo. Desa Pagenjahan namanya, desa yang menyimpan banyak rasa di dalamnya. Desa yang memberikan segala macam rasa suka dan duka sehingga menjadi warna tersendiri bagi saya.

Kala itu, awal saya menginjakkan kaki di Pagenjahan. Menjadi rasa gusar cemas dan takut memulai tantangan baru. Tetapi, siapa sangka ternyata ada berbagai rasa yang belum saya pahami saat memulai, mari saya ceritakan dibalik rasa Pagenjahan.

Awal mula kedatangan sampai pembukaan saya mendapatkan rasa haru, hangat dan syukur karena telah diterima dan disambut hangat oleh masyarakat. Mereka menerima, memberikan respon baik, dan mau mendukung segala program-program kegiatan yang telah disusun Nara. Di hari-hari berikutnya pun demikian, melanjutkan kegiatan dengan bersilaturahmi, mengunjungi beberapa rumah, dan mengelilingi desa sebagai awal pengenalan. Dan saya yakini bahwa masyarakat Desa Pagenjahan ramah – ramah sehingga kegiatan ini mendapatkan rasa kesenangan tersendiri bagi Nara.

Hari terus berlanjut disaat Nara sudah mulai mengajar di tiga SD/MI dan TPA. Saat itu saya berkenalan dengan anak – anak, berbagi dan bertukar ilmu pengetahuan, membantu menyelesaikan masalah yang ada, belajar bersama, bermain bersama dan masih banyak lagi. Dan itu semua menjadi rasa bangga buat saya karena dapat berbagi ilmu yang tidak seberapa dengan mereka dan rasa senang karena merasa dekat dan dapat berinteraksi dengan anak – anak. Dan hasilnya pun sama, mereka senang mereka antusias dan semangat sehingga menjadi penilaian lebih bagi saya, saya merasa puas dan dihargai.

Seperti yang diketahui bahwa mengajar dan mendidik itu hal yang tidak mudah, dan saya menyadarinya. Sulitnya menjadi guru yang mana harus

bersikap profesional dengan mengesampingkan emosi dan lebih banyak sabar. Dengan itu saya bersyukur mendapatkan kesempatan mengajar, karena saya lebih mengerti bagaimana menghadapi berbagai macam watak dan sifat anak. Mengerti bagaimana harus bertindak merespon dan membedakan segala perilaku sehingga saya menjadi lebih berhati – hati. Saya mendapatkan banyak ilmu baru, dan tentunya merasa senang dan terhibur karena dapat berinteraksi dan lebih dekat dengan anak – anak. Menjadikan kegiatan mengajar menjadi kegiatan paling berkesan bagi saya.

Tidak hanya mengajar Nara juga melakukan beberapa kegiatan yaitu berliterasi, berdiskusi, muharram dan LCCI, melawan kekerasan, senam bersama, HUT RI, lomba – lomba, nonton bersama, pawai obor, dan panggung seni. Semua dilakukan dengan antusias masyarakat yang tinggi, semangat anak – anak yang membara, dan kami Narabaswara yang tiada henti berusaha dan bekerja sama sehingga apa yang direncanakan terlaksana dengan baik. Tujuan Nara memang menjadikan KKN 148 sebagai KKN terbaik No. 1 di UIN Jakarta. Meski didalamnya masih ada rasa marah, sedih, kesal, dan lelah, tetapi tidak dipungkiri kami bangga dengan apa yang sudah dicapai.

Desa Pagenjahan menjadi salah satu cerita saya dalam menyelesaikan masa studi sarjana. Desa yang saya kenal dengan masyarakat yang memiliki jiwa semangat dan gigih dalam menjalankan tugasnya, baik yang muda maupun tua. Saya harap dengan selesainya KKN ini dapat memberikan kesan baik, menimbulkan prasangka baik, membiasakan perilaku baik, dan membentuk penilaian baik bagi masyarakat Desa Pagenjahan. Terima kasih Pagenjahan telah memberikan kesempatan pada Nara untuk belajar banyak hal.

Kisah Kasih di Pagenjahan

Oleh: Agung Wiguna

Kali pertama, saya mengetahui kondisi lingkungan Desa Pagenjahan sangatlah asri masih banyak tumbuh-tumbuhan. Banyak sekali sawah dan padi dikarenakan mayoritas pekerja di Desa Pagenjahan itu kebanyakan petani dan buruh harian lepas. pada saat pagi hari, suasana serta kondisi Desa Bunihayu masih sejuk sekali sampai dengan jam 10.00 WIB, sedih sekali karena di desa tersebut jarang sekali hujan. masyarakat di Desa Pagenjahan sangatlah baik dan kekeluargaannya masih sangat erat. setiap ada kegiatan masyarakat selalu bergotong royong. mayoritas agama yang dianut oleh masyarakat desa adalah Islam. Maka dari itu, hampir setiap hari di desa tersebut mengadakan pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak di setiap *majlis ta'lim* yang ada di lingkungan tersebut.

Seperti halnya ketika kita mengadakan seminar Menulis Opini masyarakat desa Pagenjahan sangatlah berpartisipasi, baik ibu-ibu maupun bapak-bapak. saya sangat terharu melihatnya, baik untuk keperluan sekarang maupun keperluan yang akan datang. Dari sini, kami melihat bahwa masyarakat Desa Pagenjahan sangat membutuhkan hal tersebut dan jiwa masyarakat Desa Pagenjahan sangat menghargai seseorang dalam segi apa pun dan tidak memandang bulu maupun ras. Setiap mahasiswa ingin mengadakan suatu acara seperti halnya acara hari kemerdekaan republik indonesia, ibu-ibu maupun bapak-bapak dan bahkan pemuda-pemudi Desa Pagenjahan sangat membantu dan mensukseskan acara perlombaan yang diadakan oleh mahasiswa. Anak-anak di Desa Pagenjahan sangatlah baik, mudah diatur dan sopan. Setiap saya dan teman teman ke sekolah untuk mengadakan suatu kegiatan yang gunanya mendidik dan menginspirasi, pasti anak-anak selalu mendukung dan ikut membantu menyukseskan kegiatan tersebut. bukan hanya di sekolah saja, akan tetapi di luar sekolah pun sopan santunnya masih tidak ketinggalan.

Kesan baik yang saya dapatkan selama KKN sebulan di Desa Pagenjahan sangat banyak, mulai dari saya tiba di desa tersebut masyarakat sangatlah antusias dalam menyambut kita semua, jiwa kekeluargaan di desa sangat dan masih erat dan bahkan jiwa kesederhanaan dan jiwa kebersamaannya pun masih kuat di dalam diri setiap masyarakat. Setiap saya meminta atau perlu bantuan maka masyarakat pun ikut membantu baik dari segi kekuatan maupun pikiran. Saya sangat bangga bisa mengikuti kegiatan KKN di Desa Pagenjahan. Dari sini saya bisa mendapatkan pembelajaran yang lebih baik dari segi ilmu, dari segi akhlak, dan kebersamaannya karena saya tidak akan bisa melakukan sesuatu dengan sendirinya akan tetapi perlu bantuan orang sekitar kita.

Kehidupan yang didapat selama hidup di desa sangatlah berbeda dengan di kota. Di desa, saya hidup dengan kesederhanaan. tetapi dari kesederhanaan itu yang membentuk jiwa saya menjadi bertanggung jawab dalam segala keadaan. Maka dari itu, masyarakat di Desa Pagenjahan hidup dengan kesederhanaan. Karena dengan kesederhanaan, saya lihat kehidupan masyarakat di sana sangatlah bahagia dan selalu bersyukur dalam setiap keadaan yang dihadapinya karena selalu percaya bahwa rezeki, jodoh, maut atau kematian telah diatur dan tinggal kita yang berusaha.

Janganlah kita merasa lebih baik darinya, tapi kita bercermin bahwasanya diatas kita masih ada yang lebih baik dari kita. Tanamkan dalam diri kita bahwa hidup kita di dunia hanya sementara. Gunakan sebaik mungkin untuk menyenangkan orang yang ada di sekitar kita, karena dia yang akan menolong kita apabila sedang ada masalah. dimanapun engkau berpijak disitulah langit dijunjung.

Peluh Bu Enah agar Anaknya Sarjana

Oleh: Selvia Parwati Putri

Selama genap satu bulan mengabdikan diri di Desa Pagenjahan, ada banyak fenomena yang menginspirasi untuk bisa saya endapkan dalam pemikiran guna memperhalus perasaan. Salah satunya kisah Bu Enah yang melakukan apapun demi anaknya bisa meraih gelar sarjana.

Bu Enah tinggal di dekat posko kecil kami. Di sana adalah tempatnya berteduh dan istirahat dari teriknya Pagenjahan di siang hari. Bu Enah punya simpul senyum yang ramah dan meneduhkan. Ia kerap kali menyapa saya bila melewati posko. Saya juga pernah diundang ke rumahnya dan diminta untuk mencicipi kue-kue yang disuguhkan.

Ia juga pernah berbincang dengan saya tentang ketidakpercayaan dirinya karena kemampuan membaca dan menulisnya yang masih minim, hingga pekerjaannya menjadi penjual perabot rumah tangga dan elektronik yang bertahun-tahun sudah ditekuni. Ia juga memberikan kesempatan kepada warga yang mau mencicil karena tidak bisa membayar secara kontan tanpa memberi bunga yang besar dan mencekik.

"Nih, Neng, Ibu ma kalau siang jualan, nagih. Liat, Neng, tulisan Ibu ma jelek, ngitung aja suka susah. Tapi kalau buat anak, Ibu ma apa aja. Biar pada bisa sekolah," tutur Bu Enah seraya memperlihatkan buku rekapan dagangannya.

Walaupun Bu Enah tidak mempunyai latar belakang pendidikan yang tinggi, tetapi ia berjanji dengan dirinya sendiri bahwa anak-anaknya harus lebih beruntung ketimbang dirinya. Janji itu ia tepati, ia sudah berhasil melihat anaknya wisuda dan segera menyusul untuk putrinya yang kedua, yang baru saja diterima di UIN Banten.

Bu Enah mengatakan bahwa ia tidak mau melihat anak-anaknya merasakan kesulitan hidup atas apa yang dulu pernah ia rasakan. Ia menginginkan banyak bahagia atas kehidupan anaknya. Walaupun, dirinyalah yang harus berkorban banyak. Sungguh mengingatkan saya pada kedua orang tua yang mesti selalu dibanggakan dan dibahagiakan.

Melampaui Batas dengan Pendidikan, Kebersamaan, dan Semangat Kemerdekaan

Oleh: Muhammad Najib Ramadani

Saat kami pertama kali tiba di Desa Pagenjahan, mereka mengetahui bahwa tantangan besar menanti mereka, tetapi mereka juga tahu bahwa mereka memiliki potensi untuk membuat perbedaan yang signifikan.

Saya dan rekan-rekan KKN memulai proyek pendidikan yang ambisius. Kami melakukan proker pelatihan menulis opini untuk guru, menyediakan pojok baca, dan mengajar di kelas untuk anak-anak di sekolah. Kami juga merancang program mentoring di mana mahasiswa membimbing siswa-siswi desa dalam belajar. Hasilnya, prestasi akademik anak-anak desa mulai meningkat secara signifikan.

Namun, kami tidak berhenti di situ. Dia ingin mempererat ikatan kemasyarakatan dan menghidupkan semangat kemerdekaan di komunitas ini. Dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus, kami dan tim mengorganisir perayaan yang spektakuler. Kami mengadakan berbagai lomba tradisional seperti lomba kelereng, balap karung, dan lomba kerupuk yang melibatkan seluruh warga desa.

Perlombaan-lomba ini mempererat hubungan antar warga desa dan membangkitkan semangat persatuan. Semua orang merayakan kemerdekaan Indonesia dengan penuh semangat dan kegembiraan. Dalam prosesnya, kami dan tim telah mengubah Desa Pagenjahan menjadi komunitas yang lebih kuat, berpendidikan, dan memiliki semangat kemerdekaan yang tak tergoyahkan.

Kisah ini adalah contoh nyata bagaimana pendidikan yang kuat, semangat kebersamaan, dan semangat kemerdekaan dapat membawa perubahan positif yang berkelanjutan dalam sebuah desa. Kami dan rekan-rekan KKN telah membantu Desa Pagenjahan untuk melampaui batas-batasnya dan membuka jalan menuju masa depan yang lebih cerah.

Mengabdikan di Desa yang Penuh dengan Keunikan

Oleh : Dahrim Hasibuan

Setelah menyelesaikan perkuliahan semester 6 munculah yang namanya KKN (Kuliah Kerja Nyata). KKN adalah salah satu momen yang paling ditunggu-tunggu oleh para mahasiswa pada umumnya, karena di mana kegiatan tersebut menjadi ladang atau waktu mahasiswa akan mencoba mempraktikkan apa yang selama ini ia dapat selama perkuliahan di kampus, ya walaupun memang tidak dapat dimungkiri bahwasanya tidak sedikit dari mahasiswa yang kurang setuju dengan adanya kegiatan KKN ini. Banyak di antara mereka yang menganggap bahwa kegiatan ini merupakan suatu kegiatan yang sia-sia atau percuma saja. Di antara alasannya ialah karena membutuhkan uang yang lumayan banyak dan juga tidak sebanding dengan apa yang didapat selama kegiatan ini berlangsung.

Saya pribadi menganggap kegiatan ini merupakan suatu hal positif khususnya bagi mahasiswa. Di sinilah ajang untuk melihat seberapa ilmu dan perkembangan yang telah di dapat oleh mahasiswa di kampus selama ini. Karena selain mengajar, mahasiswa juga dituntut untuk mengabdikan diri kepada masyarakat selama kurang lebih satu bulan. Pengabdian kepada masyarakat inilah yang menjadi tolok ukur sampai mana keberhasilan dari kelompok tersebut dalam menjalankan proker yang telah direncanakan.

Desa yang penuh dengan keunikan. Ya, mungkin inilah menurut saya kata yang cocok untuk menggambarkan tempat kami selama kegiatan KKN ini yang penuh dengan keberagaman dan hal-hal unik lainnya, yakni desa Pagenjahan. Desa Pagenjahan adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang. Selama kurang lebih 30 hari mengabdikan diri di desa ini, bersama 20 mahasiswa yang lainnya. Sangat banyak kesan dan hal yang menarik yang mungkin akan susah untuk dilupakan dalam hidup saya. Sejak pertama kali datang ke desa tersebut memang sudah terlihat bahwasanya warga di desa ini memanglah ramah, dan ternyata itu benar, di mana keramahan dari

masyarakat itulah yang menjadi salah satu alasan kami nyaman selama KKN di sana.

Jika dibandingkan dengan kehidupan di Jakarta tentu sangat jauh berbeda dengan kehidupan di desa. Di desa ini, mulai dari adat istiadat, kultur, dan yang hal yang lainnya yang bersifat tradisional masih tetap terjaga. Ditambah lagi pemandangan yang lumayan bagus, seperti sawah yang sangat indah dipandang mata. Tidak jarang kami para mahasiswa menyempatkan diri di sore hari untuk bermain ke sawah bersama anak-anak Desa Pagenjahan untuk menyegarkan mata yang selama ini hanya terpacu pada tugas-tugas beserta hal lainnya yang menyibukkan diri kami. Salah satu hal yang paling teringat dalam benak saya ialah disaat perlombaan 17 Agustus, ternyata menjadi panitia dalam perlombaan itu sangat asyik dan menarik. Tidak hanya dari kalangan anak-anak, akan tetapi dari kaum bapak-bapak serta ibu-ibu juga sangat antusias untuk ikut meramaikan perlombaan yang kami adakan dalam rangka menyemarakkan perayaan HUT ke-78 RI.

Sama seperti kerja kelompok pada umumnya. Dimana sering terjadi miskom atau kesalahpahaman antar internal yang ada dalam kelompok, begitu juga dalam kelompok kami. selama pelaksanaan KKN di Desa Pagenjahan sangat sering terjadi miskom yang bahkan terkadang merusak kekompakan dalam kelompok kami. Akan tetapi, karena kedewasaan beserta pola pikir kami yang matang dan tidak mementingkan ego masing-masing, membuat masalah tersebut mudah untuk diatasi. Saya sendiri bahkan merasa beruntung ada dalam kelompok ini. Di mana dengan adanya beberapa masalah yang terjadi, membuat kita lebih dewasa dan tenang dalam menghadapi masalah yang ada. Itu adalah salah satu pelajaran penting yang saya dapat selama KKN ini.

Jejak Positif Oleh KKN Untuk Pagenjahan

Oleh: Nur Afifah Amalina

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang biasanya diadakan oleh perguruan tinggi atau universitas di Indonesia sebagai bagian dari kurikulum pendidikan tinggi. Dalam program ini, mahasiswa diwajibkan untuk mengabdikan diri mereka selama beberapa waktu, untuk bekerja secara langsung dalam masyarakat atau komunitas tertentu. Tujuan utama dari KKN adalah untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa, mengintegrasikan mereka.

Warga Desa Pagenjahan dikenal sebagai individu yang ramah dan penuh kehangatan. Mereka selalu siap menyambut tamu dengan senyum tulus dan keramahan yang tulus. Anda akan merasakan kedekatan komunitas ini saat berinteraksi dengan mereka. Mereka gemar berbagi cerita dan pengalaman, memberikan bantuan kepada sesama, dan menjaga kerukunan di antara satu sama lain. Semangat gotong royong dan kebersamaan merupakan bagian integral dari kehidupan sehari-hari di desa ini. Inilah yang membuat Desa Pagenjahan bukan hanya sebuah tempat yang indah secara fisik, tetapi juga tempat yang memiliki jiwa dan kehangatan sosial yang luar biasa.

Desa Pagenjahan adalah satu dari sekian banyak desa yang terletak di Kecamatan Kronjo, Kab. Tangerang. Desa ini dikelilingi oleh luasnya sawah hijau yang menjalar hingga mata memandang karena sebagian besar profesi dari desa ini ialah bertani. Pemandangan sawah yang menghijau dan tersusun rapi memberikan ketenangan bagi siapa saja yang datang. Warga Desa Pagenjahan dikenal sebagai individu yang ramah dan penuh kehangatan. Mereka selalu siap menyambut tamu dengan senyum tulus dan keramahan yang tulus. Namun dibalik keindahan dan keramahan dari desa ini, desa ini menghadapi berbagai tantangan dalam pemenuhan kebutuhan dasar seperti salah satunya pendidikan. Dimana tantangan ini sebagai awal mula bagi kelompok KKN 148.

Perjalanan menuju Desa Pagenjahan bukanlah perkara mudah. Para mahasiswa harus menempuh perjalanan kurang lebih 3 jam untuk sampai

ke desa tersebut. Namun, semangat mereka untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat desa menggerakkan mereka melewati rintangan tersebut.

Salah satu fokus utama Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) 148 di Desa Pagenjahan adalah meningkatkan akses pendidikan yang merupakan fondasi utama pembangunan masyarakat. Mahasiswa-mahasiswa ini tidak hanya memberikan pelatihan kepada guru-guru lokal, tetapi juga secara aktif terlibat dalam proses belajar mengajar bagi anak-anak desa. Dengan semangat dan pengetahuan mereka, mereka menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan inspiratif, memotivasi anak-anak untuk mengejar pendidikan dengan semangat yang baru.

Selain itu, mahasiswa-mahasiswa KKN juga berusaha keras untuk memperbaiki fasilitas pendidikan di desa ini. Mereka mengumpulkan buku-buku pendidikan dan materi belajar untuk melengkapi perpustakaan sekolah dan ruang kelas. Dengan upaya kolaboratif bersama masyarakat setempat, mereka memperbaiki ruang belajar yang rusak dan memastikan kondisi sekolah yang lebih nyaman dan layak untuk proses belajar-mengajar. Tindakan ini tidak hanya memberikan akses pendidikan yang lebih baik bagi anak-anak Desa Pagenjahan saat ini, tetapi juga membuka peluang pendidikan yang lebih baik dan cerah untuk masa depan mereka.

Setelah sebulan berdedikasi di Desa Pagenjahan, mahasiswa-mahasiswa KKN telah berhasil meninggalkan jejak positif yang mendalam. Mereka tidak hanya memberikan bantuan materi, tetapi juga menginspirasi masyarakat setempat untuk aktif berpartisipasi dalam pembangunan desa mereka sendiri. Pengalaman KKN ini tidak hanya membantu Desa Pagenjahan berkembang, tetapi juga mengubah pandangan para mahasiswa tentang kehidupan dan tanggung jawab sosial mereka. Ini adalah cerita inspiratif yang mengingatkan kita akan kekuatan kolaborasi dan komitmen untuk menciptakan perubahan yang berarti dalam komunitas yang membutuhkannya.

Desa dengan Sejuta Kenangan

Oleh: Neneng Maulida

Satu bulan penuh saya bersama teman-teman menjalani kewajiban kami untuk mengabdikan kepada sebuah desa asri yang berada di Kabupaten Tangerang. Pagenjahan namanya, desa yang penuh keindahan dan keceriaan di dalamnya. Sesampainya di desa kami dipertemukan oleh sejumlah tokoh dan masyarakat desa dengan senyuman serta kebahagiaannya yang memanjakan mata. Bercengkerama dengan warga sekitar yang hampir tiap hari kami lakukan, mendengarkan kisah-kisah mereka serta gambaran sebuah Desa Pagenjahan dari dulu hingga sekarang. Hari demi hari kami lewati, proker demi proker kami jalani, banyak sekali hal-hal yang kami temui dan menjadikan sebuah inspirasi yang melekat.

Salah satu tokoh desa yang membuat saya tak henti-henti untuk mengucapkan terima kasih kepada beliau adalah seorang ibu dari pak Rt atau biasa dikenal dengan sebutan Bu Yati. Sosok Bu Yati yang selalu mendampingi kami, membantu dalam persediaan barang-barang yang kami butuhkan, dan membantu kami untuk menyelesaikan proker-proker yang kami jalani. Beliau merupakan seorang guru Sekolah Dasar dan seorang yang aktivis dalam bersosialisasi. Seorang ibu yang tak pernah terlihat lelah bahkan tidak ada ucapan-ucapan keluhan yang terlontar dari mulutnya. Bu Yati yang selalu mengantar kami ke tempat tokoh masyarakat penting, mengajak kami untuk mengikuti pengajian ibu-ibu rutin, mengantar kami ke puskesmas jika diantara kami sedang sakit, mengajak kami berkeliling desa serta mengunjungi tempat-tempat wisata di daerah kabupaten Tangerang, memasak makanan lezat yang dapat kami santap disaat kondisi tubuh sedang lelah dengan proker, dan tak lupa sebuah teh hangat racikan Bu Yati yang dapat membuat badan serta pikiran kami menjadi rileks. Rasa ikhlas dan kasih sayangnya sungguh kami rasakan, ketulusannya membuat kami tidak dapat melupakan kebaikan beliau. Terima kasih dan terima kasih, hanya kalimat itu yang dapat kami sampaikan kepada beliau, tak lupa sebuah cinderamata kami berikan sebagai tanda terima kasih kami kepada beliau karena telah menjadi seorang dan sosok ibu untuk kami.

Salah satu proker wajib yang rutin kami lakukan adalah mengajar. Mengajar menjadi sebuah kegiatan yang saya sukai saat di desa. Hal tersebut dikarenakan saya merupakan calon guru yang memiliki kesempatan untuk melatih kemampuan saya dalam hal mengajar di desa tersebut. Tak hanya itu, adik-adik sekolahan serta adik-adik TPA juga menjadi alasan saya untuk terus mengajar disana. Adik-adik yang selalu ikhlas dan semangat dalam belajar, yang penuh keceriaan, kebahagiaan di raut wajah mereka. Di kala saya lelah, capek, merekalah yang jadi obatnya. Keceriaan dan kebahagiaannya yang menularkan pada diri ini hingga hati berbisik ayo semangat, jangan berikan wajah capekmu ke mereka. Senang rasanya bisa bertemu dengan kalian adik-adik Desa Pagenjahan, belajar dan bermain sering kami lakukan, bercanda dan tertawa pun selalu kami lakukan. Hal tersebut yang menjadikan kami merasa sedih untuk berpisah, berlinang air mata ini mengingat senyum tawa kalian. Kenangan kebersamaan kami berharap dapat terjadi lagi. Desa dengan sejuta kenangan, sebutan yang memberikan gambaran betapa banyaknya kenangan yang kami dapatkan dari desa tersebut. Kini, segala sesuatu yang kami lakukan disana hanya tinggal sebuah kenangan yang selalu terkenang dan kisah di desa ini akan saya ceritakan kepada anak saya kelak betapa indah dan asrinya Desa Pagenjahan. Terima kasih Desa Pagenjahan telah menjadi tempat terindah yang pernah saya pijaki, menjadi tempat yang penuh dengan inspirasi dimana saya dapat mengambil sisi positifnya untuk merubah diri menjadi lebih baik lagi.

Bersama Warga Pagenjahan Merayakan Kemerdekaan yang Sejati

Oleh: Annisa Dwi Irviana

Pada suatu hari, kelompok KKN 148 dengan nama Narabaswara mendapatkan tugas spesial untuk memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia di Desa Pagenjahan yang mana menjadi salah satu bagian dari proyek kuliah kerja nyata mereka. Mereka merasa terpanggil untuk membuat peringatan kemerdekaan yang tak terlupakan bagi warga desa dan teman-teman mereka. Dengan tekad yang kuat, kelompok Narabaswara mulai merencanakan acara peringatan ini beberapa bulan sebelumnya. Mereka tahu bahwa desa ini belum pernah memiliki peringatan kemerdekaan yang meriah, dan mereka ingin mengubahnya menjadi momen bersejarah yang tak terlupakan.

Narabaswara memulai persiapan dengan antusiasme yang tinggi. Mereka bekerja sama dengan warga desa, terutama para pemuda dan pemudi, untuk merencanakan peringatan yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Salah satu ide yang paling mencolok adalah mengadakan "Pawai Obor Kemerdekaan" yang spektakuler pada malam sebelum hari kemerdekaan. Persiapan pawai obor menjadi tantangan besar bagi kelompok ini. Mereka harus merancang rute yang aman, mengumpulkan obor, dan melibatkan peserta dari seluruh desa. Saat malam tiba, Desa Pagenjahan berubah menjadi lautan cahaya. Pawai obor dimulai di tengah sorak sorai warga yang berkumpul di jalan-jalan desa. Peserta pawai, termasuk anak-anak, pemuda, dan orang tua, membawa obor dengan semangat kemerdekaan. Mereka melintasi desa dengan nyala obor yang memancarkan semangat persatuan dan nasionalisme. Setelah pawai, semua orang berkumpul di lapangan desa untuk menonton film bersejarah tentang presiden pertama Indonesia yaitu Bapak Ir. Soekarno. Narabaswara menyajikan pertunjukan layar tancap yang ditonton oleh warga desa.

Ketika akhirnya Hari Kemerdekaan tiba, semangat kemerdekaan meluap-luap di Desa Pagenjahan. Semua warga desa berkumpul di lapangan, mengenakan pakaian yang rapi dengan bangga. Acara dimulai dengan upacara bendera yang sangat mengharukan, diikuti oleh lomba-

lomba dari anak-anak sekolah hingga orang dewasa. Pada akhir acara peringatan hari kemerdekaan ditutup dengan panggung yang diisi oleh berbagai sambutan dari petinggi desa dan juga ketua proker kkn Narabaswara dan juga adanya pembagian hadiah untuk peserta yang memenangkan lomba dalam rangka memperingati hari kemerdekaan ini. Acara peringatan hari Kemerdekaan ini menggetarkan hati dan mengingatkan semua orang akan pentingnya kemerdekaan dan persatuan. Tidak hanya warga desa yang terharu, tetapi juga kelompok Narabaswara sendiri merasa bangga dan terinspirasi oleh reaksi positif dari masyarakat. Peringatan hari Kemerdekaan di Desa Pagenjahan ini tidak hanya menjadi momen yang meriah, tetapi juga menginspirasi. Narabaswara dan warga desa belajar bersama bahwa dengan semangat, kerja keras, dan persatuan, mereka dapat menciptakan perayaan kemerdekaan yang berkesan. Peringatan hari Kemerdekaan tersebut meningkatkan rasa cinta pada tanah air, dan semangat ini akan terus hidup dalam hati mereka serta menjadi inspirasi untuk generasi mendatang.

Disatukan Semesta

Oleh: Achmad Daffi Muzhaffar

Di sebuah desa terpencil, pada tanggal 24 Juli, kami, sekelompok mahasiswa dari berbagai jurusan, tiba di Desa Pagenjahan untuk menjalankan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Awalnya, kami adalah orang-orang yang tidak terlalu mengenal satu sama lain. Kami berasal dari latar belakang yang berbeda, memiliki tujuan yang berbeda, dan impian yang berbeda. Namun, tugas kami adalah mengajar di tiga sekolah: SD 2, SMP 1, dan TPA setiap hari.

Setiap pagi, kami berangkat ke sekolah dengan semangat. Kami membagi ilmu dan pengalaman kami dengan anak-anak di desa ini. Meskipun pada awalnya kami merasa canggung, hubungan kami dengan siswa-siswa itu tumbuh menjadi erat. Mereka menjadi teman belajar yang luar biasa, dan kami mulai merasakan kehangatan dan keceriaan dari mereka. Sore hari, setelah mengajar di sekolah, kami tidak lupa mengajar di TPA, membantu anak-anak di sana untuk mengembangkan potensi mereka. Ini adalah momen yang penuh kebahagiaan, melihat mereka tumbuh dan belajar. TPA bukan hanya tempat mereka belajar, tetapi juga tempat untuk berbagi tawa dan cerita.

Tetapi pengalaman kami tidak hanya tentang mengajar. Kami juga aktif bersosialisasi dengan warga desa, mendengarkan cerita-cerita mereka, dan berbagi pengalaman hidup. Setiap sore, kami merasa seperti bagian dari komunitas ini, seperti keluarga yang baru. Kemudian, datanglah acara besar, perayaan 17 Agustus. Bersama warga desa, kami merayakan kemerdekaan Indonesia dengan semangat yang luar biasa. Acara itu adalah puncak dari pengalaman kami di Desa Pagenjahan. Kami berdansa, bernyanyi, dan bersenang-senang bersama warga desa. Semua perbedaan dan segala keraguan kami hilang dalam momen tersebut, dan kami merasakan kebahagiaan yang murni.

Selama KKN, setiap hari kami memiliki jadwal piket, seperti memasak dan membersihkan. Piket harian itu sebenarnya menjadi momen

kebersamaan yang istimewa bagi kami. Kami belajar bersama-sama, sambil memasak kami berbagi cerita dan tawa, bahkan menghadapi ketidakberhasilan kami yang kadang kocak. Bersama-sama, kami belajar untuk lebih menghargai kontribusi masing-masing dalam kelompok.

Selama berjalannya KKN, tidak selalu ada persetujuan dalam segala hal. Terkadang, perbedaan pendapat muncul. Namun, yang membuatnya istimewa adalah bagaimana kami mengelolanya. Kami tidak pernah berakhir dalam pertengkaran atau kebencian. Sebaliknya, kami menggunakan perbedaan itu sebagai peluang untuk lebih memahami satu sama lain. Kami belajar menghargai sudut pandang yang berbeda dan mencari solusi yang terbaik bersama-sama.

Pada hari perpisahan, campuran perasaan membanjiri hati kami. Ada yang menangis tersedu-sedu, merasa berat meninggalkan teman-teman dan kenangan yang sudah tercipta. Ada yang bahagia, melihat betapa jauhnya kami telah tumbuh dan bagaimana kami telah menjadi keluarga satu sama lain. Kami meninggalkan Desa Pagenjahan dengan rasa syukur dan kenangan yang tak terlupakan. Kami tahu bahwa apa yang kami alami di sana akan membentuk kami sepanjang hidup. Kami telah belajar tentang kebersamaan, menghargai perbedaan, dan kekuatan persahabatan. Dan yang paling penting, kami menyadari bahwa semesta telah mempersatukan kami dalam pengalaman yang luar biasa ini.

Keluarga Baruku

oleh : Krispo Harjuan

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah menjadi bagian aktivitas pendidikan sekaligus pengabdian kepada masyarakat. Mengingat pentingnya aktivitas ini untuk menjadi laboratorium pembelajaran kehidupan di tengah masyarakat, serta membantu memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat. Tujuan diadakan KKN ini ialah meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa, menanamkan nilai kepribadian, keuletan, etos kerja, tanggung jawab, serta kemandirian dan kepemimpinan. KKN ini menjadi suatu kontribusi nasional melalui aktivitas yang bisa memecahkan permasalahan di tengah masyarakat.

Desa Pagenjahan adalah tempat kami mengabdikan. Desa ini berlokasi di Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang. Desa yang amat sangat ramah dan hangat. Desa yang sangat amat lekat dengan warganya yang berprofesi sebagai petani. Mengabdikan di Desa Pagenjahan memberikan saya banyak pengalaman, kesan, dan pelajaran.

Walaupun tidak ada prestasi yang dapat kami tinggalkan untuk desa ini, tapi niat baik kami untuk berkontribusi membangun desa selama KKN ini semoga dapat menjadi catatan kebaikan yang dapat diterima oleh semua pihak dan warga masyarakat desa ini.

Mungkin tidak banyak jejak kontribusi yang dapat kami berikan untuk desa ini, namun nilai yang sedikit itu semoga bisa menjadi berharga sebagaimana besarnya harapan kami untuk kemajuan sarana prasarana dan sumber daya seluruh masyarakat desa.

Adapun teman-teman KKN saya yang sudah saya anggap seperti keluarga saya sendiri banyak senang, sedih, gembira yang sudah kita lewati, senang bisa mengenal pribadi kalian semua, senang bisa mengenal lebih dekat dengan kalian semua. Terima kasih untuk pengalaman yang sangat amat berkesan ini. Salam hangat dari Iboh buat kalian semua :)

Bagiku, KKN ini terasa sangat singkat, namun ada begitu banyak kisah membekas yang membuatku bahagia bisa bersama dengan kalian. Apa pun kisah itu. Jika suatu saat nanti rindumu sudah menggunung kawan, jangan segan untuk menyapaku di waktu apa pun itu, karena akan ada lebih banyak rindu setelah berpisah dengan cerita selama KKN kita ini.

Jangan pernah lupakan kebersamaan KKN kita yang singkat ini karena ada begitu banyak cerita yang tak mungkin dapat hilang begitu saja. Semoga apa yang telah kita lakukan bersama selama ini, dapat bermanfaat untuk masa depan kita dan juga berguna untuk orang banyak.

Meski terkadang kesedihan menyertai kegiatan KKN kita, namun tak terhitung berapa banyak pengalaman indah selama KKN bersama kalian. Pasti nanti akan ada banyak rindu yang tidak bisa dipisahkan.

Akhirnya tibalah waktu yang akan memisahkan kebersamaan kita. Setelah KKN ini berakhir, mungkin kita akan kembali jauh karena aktivitas kampus untuk fokus melewati masa-masa akhir perkuliahan. Meski demikian, aku harap tetap dapat menjadi bagian dari kesibukan kalian hingga waktu yang benar-benar akan memisahkan kita.

Di balik Keceriaan Anak Anak Pagenjahan

Oleh Inez Eleazar Masud

Pelaksanaan kegiatan kuliah kerja nyata kelompok 148 dengan nama kelompok Narabaswara UIN Syarif hidayatullah Jakarta. Desa pagenjahan namanya, banyak pengalaman dan pembelajaran yang saya dapat. Kehangatan yang diberikan oleh warga yang menerima dan membantu kami semasa mengabdikan di desa tersebut. Rumah posko kami senantiasa diberkahi dengan kehadiran anak-anak yang polos dan lugu, serta kelucuan yang menggema di antara kami.

Di balik tertawanya ternyata tersimpan kisah di mana anak-anak tersebut mayoritas tidak tinggal bersama orang tuanya melainkan sanak saudaranya. Ibu maupun ayahnya yang bekerja sebagai tenaga kerja Indonesia di luar negeri, hal itu dilakukan demi menghidupi keluarganya. Pada saat itu kami memiliki kegiatan pendekatan terhadap warga dengan cara sosialisasi yang dilakukan pada sore hari, kala itu saya bertemu dengan beberapa anak kecil yang hendak bermain, diantara anak kecil itu ada seorang anak yang sangat aktif dan menarik perhatian saya. Arul, seorang anak kecil yang duduk di kelas 3 tingkat sekolah dasar. Keceriaan dan kelucuannya tidak hanya menarik perhatian saya tapi juga menarik perhatian seluruh anggota kelompok, salah satu kelucuannya adalah ketika kami mengadakan games dadakan dengan beberapa pertanyaan edukatif.

“ siapa presiden pertama Indonesia?” tanya salah satu mahasiswa

“ jokowi “, jawab Arul dengan wajah serius, di sambut dengan tawa meriah.

Semenjak saat itu tanpa kenal waktu anak-anak sangat antusias mengajak kami bermain bersama. “ kaka kakak kkn! “ panggilan itu terdengar hampir setiap hari. Bermain, belajar, membuat konten dan mengaji menjadi kegiatan rutin kami di sore hari bersama anak-anak. Arul lebih sering mengajak kami bermain, ketika malam hari pun ia berkunjung ke posko kami yang dimana kami sedang makan bersama.

Arul yang saat itu bersekolah di SDN Pagenjahan, ia hidup bersama neneknya. saya bertemu neneknya arul di suatu pengajian rutin di hari minggu. Neneknya yang sudah lanjut usia masih semangat untuk mengaji

namun dengan keterbatasan bahasa, saya dan nenek arul tidak bisa berbincang banyak. Beruntungnya pada saat itu ada ibu ibu yang bersedia membantu saya untuk menerjemahkan. Dalam percakapan kami, ternyata Arul telah lama ditinggal ibunya yang bekerja di luar negeri, dan dia tinggal bersama neneknya. Kisahnya yang menyentuh hati membuat saya terkesan.

Namun, Arul bukanlah satu-satunya anak yang menghadapi situasi seperti ini. Masih banyak anak lain di desa yang juga ditinggal oleh orang tua mereka yang bekerja di luar negeri. Meskipun demikian, mereka tetap mandiri dan penuh semangat, tanpa pernah mengeluh seperti anak-anak pada umumnya yang mendapatkan perhatian lebih dari orang tua mereka sejak kecil. Hal ini bukan menjadi penghalang mereka untuk meraih cita cita. Bersemangat dalam belajar di kelas dan berusaha memahami pelajaran dengan menambah waktu belajar bersama kami lalu mereka juga memiliki waktu mengaji yang padat.

Kisah-kisah ini mengajar kami bahwa inspirasi dapat ditemukan di tempat yang paling tidak terduga, dan tindakan kebaikan yang kita lakukan dapat membawa perubahan besar dalam hidup orang lain. Kami bertekad untuk memberikan yang terbaik bagi mereka dan terus menjadi bagian dari perjalanan mereka menuju masa depan yang lebih baik.

Rasa Yang Sama dengan Tempat yang Berbeda

Oleh : Ira Nugraha

Akhirnya waktu KKN telah tiba dimana hari yang kami tunggu tunggu, selama hampir 3 bulan kita menunggu untuk KKN, kami akhirnya KKN di daerah Tangerang Kabupaten yaitu di kecamatan Kronjo di desa Pagenjahan, kami sekelompok berjumlah 21 orang, kami hidup bersama sama satu atap selama hampir sebulan bahkan lebih. Tidak bisa kami bayangkan bagaimana rasanya 21 orang yang memiliki kepribadian dan sifat yang berbeda disatukan dalam satu rumah, kami tahu dalam setiap manusia pasti memiliki karakter dan sifat yang berbeda, selama 1 bulan itu juga kami harus memahami karakter satu sama lain, begitu banyak karakter dan sifat yang menurut aku baru pertama kali ditemukan dalam sebuah pertemanan, kita tahu menyatukan 21 orang yang berbeda itu cukup sulit, tapi dengan disatukannya kami dalam satu rumah kami bisa mengerti apa artinya memahami dan memaklumi setiap karakter dan sikap bahkan perilaku, tidak luput pada malam hari biasanya kami melakukan evaluasi setiap ada hal-hal yang memang seharusnya tidak terjadi atau hal-hal yang tidak mengenakan lainnya.

Aku sebelumnya memang tinggal di daerah pedesaan yang jauh dari kata modern sama halnya saat aku KKN di desa pagenjahan ini apalagi teman-teman yang memang lahirnya di ibukota sulit sekali menerima keadaan di desa pagenjahan karena di desa pagenjang ini tidak ada mall tempat wisata yang sedikit dan jalan yang terbilang agak rusak, namun hal ini sudah biasa aku rasakan sendiri kecil, aku memang anak yang sulit bersosialisasi apalagi di dalam masyarakat, setelah KKN aku mengerti apa rasanya hidup bermusyawarah bersama masyarakat, rasanya begitu sulit, dan rasanya tidak ingin bertemu dengan orang banyak, perlu kita ketahui bahwa orang-orang di desa memang pendidikannya sangat minim bahkan banyak sekali anak-anak SD yang belum bisa membaca, menurut aku sangat wajar orang-orang desa memiliki pikiran yang agak terbelakang karena memang mereka tidak melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi bisa saja mereka hanya sekolah sampai Sekolah dasar bahkan tidak pernah merasakan bangku sekolah, yang aku rasakan setelah

mengikuti KKN saya jadi tahu hidup bermasyarakat itu memang sulit tapi hidup bermasyarakat tidak semua mengerikan itu, kami jadi tahu bagaimana sudut pandang masyarakat terhadap suatu hal dan bagaimana kehidupan warga-warga desa yang jauh dari perkotaan, banyak hal-hal yang bisa diambil setelah KKN berlangsung dan juga selama KKN merasakan tinggal bersama 21 orang yang memiliki sifat dan karakter yang berbeda, aku jadi tahu setiap manusia memiliki karakter yang berbeda jadi aku harus bisa menyikapinya dengan baik. sama halnya seperti yang pernah aku rasakan saat di Indramayu banyak sekali hal-hal yang aku rasakan selama di Indramayu itu aku rasakan di desa pangejahan juga makanya aku memilih judul rasa yang sama dengan tempat yang berbeda, sama halnya juga dengan rumah rumah yang biasa aku tempati memiliki kepala keluarga yaitu bapak aku sendiri tapi saat aku KKN memiliki pemimpin yaitu ketua kami sendiri, wajar halnya bila kita merasakan hal-hal yang tidak mengenakkan dalam rumah sama halnya seperti kami di rumah bersama orang tua, hal-hal yang buruk akan selalu menghantui tapi setiap masalah pasti ada solusinya, dan tidak setiap rumah selalu memiliki masalah setiap hari pasti ada hal-hal yang menyenangkan di dalam rumah.

Perbedaan bukan Hambatan

Oleh Adinda Aghnia Khairunnisa

Tiba waktunya setelah persiapan yang sudah kami lakukan selama hampir 2 bulan untuk melaksanakan KKN di Desa Pagenjahan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Perasaan bersemangat tidak bisa kami pungkiri. Hal yang kami persiapkan dan kami nantikan, akhirnya datang hari kita melaksanakan KKN di Desa Pagenjahan.

Kelompok kami bernama Narabaswara beranggotakan 21 orang yang memiliki latar belakang dan kepribadian yang berbeda. Mendapatkan penempatan di Desa Pagenjahan, Kecamatan Kronjo, Tangerang. Berasal dari latar belakang dan kepribadian yang berbeda merupakan tantangan terbesar bagi kami untuk mensukseskan program kerja yang telah kami susun untuk KKN di Desa Pagenjahan ini. Sesampainya kami di desa, kelompok kami langsung bersosialisasi dengan masyarakat setempat. Ini merupakan tantangan untuk saya pribadi supaya bisa bersosialisasi dan beradaptasi kepada masyarakat. Tetapi hal tersebut bukanlah masalah yang besar dikarenakan masyarakat serta staf desa menyambut kami dengan hangat dan antusias.

Rangkaian acara demi acara dilaksanakan sesuai dengan program kerja yang sudah kami susun sebelumnya. Program kerja terasa mudah dijalankan dikarenakan masyarakat dan staf desa ikut serta membantu serta memberi masukan kepada kami. Program kerja yang sangat berkesan menurut Saya adalah mengajar anak-anak tingkat Sekolah Dasar, karena ini merupakan pengalaman pertama saya untuk berkesempatan mengajar anak-anak. Dan hal yang paling menyenangkan adalah disaat anak-anak mengenal dan mengingat nama kami, dan datang ke posko untuk sekedar bermain bersama ataupun belajar bersama. Dikarenakan kami mempunyai program kerja mengajar, kami menjadi tahu bagaimana perkembangan pendidikan di desa Pagenjahan, sayangnya masih ada anak murid yang belum pandai membaca ataupun

menulis. Hal ini membuat saya tertegun dan berpikir, bagaimanapun anak-anak tersebut harus bisa membaca ataupun menulis dengan bantuan kami.

Kelompok kami tidak hanya melaksanakan program kerja yang sudah kami susun, tetapi kami juga berkesempatan untuk mengunjungi pantai terdekat dari desa. Ibu Yati, tokoh masyarakat, mengajak kami untuk mengunjungi pantai di pulau Cangkir serta mengunjungi Masjid Agung Banten. Mungkin apabila kami tidak mengikuti KKN di Desa Pagenjahan tidak akan pernah mengunjungi pulau Cangkir dan Masjid Agung Banten. Oleh karena itu, ini merupakan kenangan yang sangat berharga bagi kami, menghabiskan waktu bersama.

Satu atap dengan teman-teman yang berbeda kepribadian, pemikiran, dan perilaku, bukanlah hal yang mudah, seringkali kami berbedapendapat. Hal ini mengajarkan kami untuk saling menghargai satu sama lain. Setelah genap satu bulan sudah kami melaksanakan KKN di desa Pagenjahan, sayangnya kami harus pulang ke rumah masing-masing. Perasaan senang dan sedih bercampur. Kami senang dikarenakan sudah menjalani program kerja dengan baik, dan sedih dikarenakan kami harus kembali berpisah. Tetapi ini bukanlah akhir, kami masih bisa berkumpul bersama.

Cahaya literasi di Pagenjahan

Oleh: Alinda Humaira

KKN merupakan sebuah program yang dilaksanakan oleh mahasiswa, yang dimana merupakan wadah untuk menuangkan segala kemampuan yang telah dipelajari selama perkuliahan. KKN ini sendiri juga dirancang untuk mengembangkan karakter mahasiswa, seperti kepemimpinan, kerja tim, dan kemampuan beradaptasi. Saya terpilih sebagai salah satu orang yang berada di dalam kelompok KKN 148 Narabaswara. Sebelumnya nama Narabaswara, yang merupakan nama kelompok 148 ini berasal dari kata “nara” dan “baswara”. “nara” bermakna sekumpulan orang yang di dalamnya ialah mahasiswa yang berasal dari berbagai program studi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, sedangkan “baswara” memiliki arti cahaya atau penerang.

Tibalah saatnya, 24 Juli 2023, hari dimana KKN dimulai, diawali dari keberangkatan saya dan teman-teman lainnya menuju desa Pagenjahan, desa yang akan menjadi tempat saya dan teman-teman untuk menjalankan program kerja kami selama satu bulan kedepan.

Di Minggu pertama, kami belum langsung terjun untuk menjalankan program kerja kami. Adapun kegiatan yang kami lakukan setelah pembukaan KKN dilaksanakan adalah mengunjungi sekolah dasar yang berada disana untuk memperkenalkan diri kami kepada murid-murid disana, lanjut di minggu – minggu berikutnya, kami sudah mulai aktif menjalankan program kerja yang telah dirancang sebelumnya. Salah satunya adalah Nara Berliterasi. Kegiatan ini dilaksanakan dengan harapan agar para murid-murid di sekolah dasar setempat dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam membaca, menulis, serta berbicara. Hal ini juga dilakukan karena ternyata masih banyak sekali dari mereka yang masih kesulitan dalam membaca bahkan mengeja, ada beberapa pula dari mereka yang tertinggal oleh teman sebayanya. Maka dari itu, kelompok kami membuat beberapa program kerja yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi mereka, selain Nara Berliterasi, tentunya terdapat juga program mengajar di beberapa sekolah dasar di desa Pagenjahan. Setiap pelajaran diajarkan dengan cara

yang kreatif dan menarik, sehingga anak-anak merasa antusias untuk belajar. Misalnya, matematika diajarkan dengan menggunakan permainan sederhana, sementara bahasa Indonesia diajarkan melalui membaca cerita-cerita menarik. Lalu kami juga mengadakan lomba cerdas cermat untuk mengukur wawasan mereka dengan cara menjawab pertanyaan secara cepat dan tepat. Terakhir, kami juga membuat area baca atau yang dikenal dengan pojok baca. Tujuan kami membuat program tersebut tidak lain adalah untuk mendorong minat membaca dan menciptakan lingkungan senyaman mungkin bagi mereka untuk membaca dan belajar.

Kelompok kami tidak hanya meningkatkan kemampuan literasi anak – anak di desa Pagenjahan saja, tetapi juga memberikan mereka akses ke pengetahuan dan dunia yang lebih luas. Kisah inspiratif ini menunjukkan bagaimana satu kelompok dengan tekad dan kepedulian dapat membuat perbedaan besar dalam meningkatkan kualitas hidup anak – anak di sebuah desa, yaitu desa Pagenjahan.

Rumah Sementara di Pagenjahan

Oleh: Della Kurnia

Setelah menyelesaikan semester 6 yang cukup melelahkan, waktunya kami memulai tanggung jawab baru yang dinamakan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Saya bersama 20 anggota lain disatukan pada kelompok 148 yang telah diberi nama 'Narabaswara'. Kami melakukan pengabdian di desa bernama Pagenjahan, Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang. Menghadapi perjalanan 3 jam dari Jakarta Utara dan meninggalkan orang tua untuk pertama kalinya selama satu bulan demi menunjukkan komitmen dan kesiapan untuk berkontribusi pada masyarakat.

Perbedaan latar belakang disatukan oleh satu atap merupakan hal yang cukup menantang. Lokasi yang belum pernah kami kunjungi apalagi tinggal akan menjadi tempat beraktivitas, rumah, dan tempat istirahat kami selama satu bulan. Sapaan, senyuman, dan jabatan tangan dari masyarakat Pagenjahan mampu menyejukkan hati yang masih terasa asing. Obrolan ditemani suguhan dari warga sekitar berhasil memberikan fondasi hubungan demi keberhasilan KKN Narabaswara satu bulan ke depan. Ternyata, hal-hal sederhana dapat memberikan perasaan bahwa 'rumah' bisa ditemui di mana pun.

Pengalaman dengan masyarakat setempat telah mengajarkan bahwa "rumah" tidak hanya tentang tempat fisik, tetapi juga tentang hubungan dan ikatan emosional yang dapat dibangun di mana pun. Melalui interaksi dengan masyarakat setempat, kita dapat membangun hubungan yang kuat, saling memahami, dan membangun kepercayaan. Rasa kebersamaan dan saling peduli inilah yang memberikan nuansa "rumah" di tengah-tengah lingkungan yang mungkin awalnya terasa asing. Ini mengajarkan kita tentang pentingnya keberagaman, toleransi, dan adaptabilitas dalam menjalani kehidupan dan berinteraksi dengan orang-orang di sekitar kita.

Penting bagi kita untuk membawa pemahaman ini ke dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam konteks KKN atau di luar itu. Menciptakan hubungan yang positif dan merasa "di rumah" di lingkungan baru adalah keterampilan penting yang memperkaya kehidupan kita dan memberikan makna yang lebih dalam dalam perjalanan hidup.

"Desa" hanyalah nama untuk Pagenjahan yang maju

Oleh Ahmad Humam Salman

Pagenjahan adalah desa yang terletak di Kecamatan Kronjo, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Negara Indonesia. Desa ini memiliki banyak kenangan indah dan berjuta harapan bagi warganya. Meskipun terletak jauh dari kota, Pagenjahan lebih maju dalam banyak hal, meski tidak memiliki gedung bertingkat seperti kota. Desa ini dulunya merupakan pemekaran dari Desa Gandaria dan mampu bersaing dengan desa-desa lainnya. Warganya memiliki pemahaman yang baik tentang teknologi dan perkembangan zaman, tetapi masih ada kekurangan dalam akses teknologi dan inovasi yang bisa membuat desa ini lebih maju lagi.

Kami pergi ke Pagenjahan untuk melaksanakan tugas "Kuliah Kerja Nyata" selama satu bulan bersama 21 mahasiswa dari berbagai jurusan dan fakultas. Ini menjadi kesempatan kami untuk belajar, berpengalaman, berkreasi, berinovasi, bekerja sama, berdiskusi, berinteraksi dengan masyarakat, bersosialisasi, berjamaah, bersemangat, dan menjalankan tugas kampus kami dengan sepenuh hati.

Suasana hangat di Pagenjahan membuat kami merasa aman dan terjaga. Kami tidak khawatir dan percaya bahwa desa ini aman dari segala macam hal negatif. Kami ingin melihat dengan mata kepala sendiri kondisi desa dan warganya. Kami terkejut melihat kemajuan dan inovasi di sana, tetapi juga kekurangan dalam kerjasama antarwarga yang bisa membuat Pagenjahan menjadi desa yang lebih maju.

Di desa ini, kami merasa bebas menjadi diri kami sendiri tanpa khawatir tentang pandangan warga. Kami melihat bagaimana warga Pagenjahan dengan hangat menyambut kedatangan kami. Anak-anak desa yang ceria membuat kami ingin selalu berada di dekat mereka, berbagi talenta, hobi, dan pengetahuan kami. Kami memiliki banyak harapan untuk masa depan mereka.

Warga Pagenjahan mayoritas adalah saudara satu darah, namun memiliki sudut pandang dan pola pikir yang beragam, yang membuat desa ini begitu hangat. Kami merasa bahagia atas sambutan baik dari ibu dan

bapak desa yang membimbing dan memberikan arahan kepada kami, membuka mata, hati, dan pikiran kami terhadap kondisi dan situasi desa. Kegembiraan anak-anak desa Pagenjahan menyambut kedatangan kami membuat kami ingin selalu bersama mereka dan memberi bimbingan. Kami memiliki berjuta harapan untuk anak-anak desa Pagenjahan, dan kami selalu ingin berbagi dengan mereka. Talenta, hobi, kesukaan, keterampilan, dan kemampuan anak-anak desa Pagenjahan adalah sumber kebanggaan kami, dan kami memiliki harapan besar untuk masa depan mereka.

Ibu dan bapak desa Pagenjahan yang sangat baik dan ramah menyambut kedatangan kami dengan sukacita. Bimbingan dan arahan mereka membuka mata, hati, dan pikiran kami, memungkinkan kami untuk membuat pilihan yang lebih baik dan berbagi dengan masyarakat. Kami telah memperoleh banyak pembelajaran berharga dari masyarakat desa Pagenjahan mengenai kondisi dan situasi desa tersebut.

Terimakasih, Pagenjahan, atas segala kenangan indah dan sambutan hangat selama kami berada di sini selama sebulan. Kami mohon maaf atas segala kekurangan yang mungkin kami bawa. Semoga Pagenjahan terus maju dan berkembang menjadi desa yang unggul dari desa-desa lainnya.

Jejak Perjalanan Di Desa Pagenjahan

oleh : Riyo Agung Wicaksono

Terdapat seorang mahasiswa yang sedang menjalani Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di sebuah desa kecil yang terpencil di kecamatan Kronjo. Desa itu, yang bernama Desa Pagenjahan, memiliki banyak potensi yang belum dimanfaatkan dengan baik. Kebanyakan penduduknya adalah petani dan anak-anak dengan tingkat pendidikan yang rendah. Saya merasa tertantang untuk membantu mereka mengembangkan potensi desa tersebut selama program KKN-nya.

Pada awalnya, Saya merasa kesulitan berkomunikasi dengan penduduk desa karena bahasa daerah yang berbeda dengan bahasa tempat tinggal saya, tetapi saya tidak menyerah. Saya belajar bahasa daerah setempat dengan tekun dan berusaha untuk lebih mendekati penduduk desa. saya juga meneliti dan memperhatikan tentang potensi desa dan menemukan bahwa desa ini memiliki sumber daya alam yang melimpah, terutama dalam bentuk padi dan dekat dengan laut yang bisa dimanfaatkan untuk kegiatan ekowisata.

Saya mulai merancang program pelatihan untuk penduduk desa tentang pendidikan, sharing session secara bersama sama dengan penduduk desa. Saya juga mengajak sejumlah mahasiswa KKN lainnya untuk bergabung dalam upayanya. Bersama-sama, mereka membantu mengajar di sekolah sekolah untuk anak anak yang ingin sekali belajar dan ingin menambahkan wawasan serta membantu dalam menyusun rencana acara-acara besar.

Selama beberapa bulan, Saya dan mahasiswa KKN bekerja keras bersama penduduk desa. Mereka menghadapi banyak tantangan, mulai dari kondisi cuaca yang ekstrem hingga ketidaksetujuan penduduk desa yang awalnya skeptis terhadap ide-ide baru tersebut. Namun, saya tidak pernah menyerah dan terus memberikan inspirasi kepada semua orang dengan tekadnya yang kuat.

Program KKN ini berhasil menciptakan beberapa perubahan yang nyata dan positif yang sangat signifikan dalam Desa Pagenjahan. Mereka tidak

hanya memberikan pelatihan dan bantuan fisik, tetapi juga menginspirasi penduduk desa untuk berpikir lebih maju dan berkelanjutan, serta bekerja sama dalam membangun desa yang maju baik dari sektor pertanian, pendidikan maupun wisata, dan juga meningkatkan toleransi terhadap siapapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Azhary, Nunung Nurwati, dan Nandang Mulyana. "INTERVENSI SOSIAL TERHADAP PENGEMBANGAN MASYARAKAT LOKAL DI DAERAH TRANSMIGRASI DESA TOPOYO." *Jurnal Public Policy* 5 (31 Oktober 2019): 111. <https://doi.org/10.35308/jpp.v5i2.1128>.
- "PENDEKATAN, STRATEGI dan METODE PEMBERDAYAAN MASYARAKAT | elwamendri." Diakses 29 September 2023. <https://elwamendri.wordpress.com/2017/03/05/pendekatan-strategi-dan-metode-pemberdayaan-masyarakat/>.
- Selangkah mewarnai Langit Pagenjahan*. Seri E-Book KKN 2022 145. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.
- Sri, Iswanti, Suardiman Siti Partini, dan Dr Suwarjo. "PENGEMBANGAN MODEL PEMBERDAYAAN EKONOMI PRODUKTIF BERBASIS POTENSI LOKAL UNTUK LANJUT USIA MISKIN." *Experiment/Research*, 2011. <https://eprints.uny.ac.id/25944/>.

BIOGRAFI SINGKAT

1. Zaidan Ardian Kusuma - (Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum)

Zaidan Ardian Kusuma, yang akrab disapa “Zidan”, lahir di Jakarta pada tanggal 19 Oktober 2001. Ia adalah seorang mahasiswa Ilmu Hukum di Fakultas Syariah dan Hukum di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia adalah seseorang yang memiliki minat dan bakat yang sangat beragam. Ia dikenal sebagai mahasiswa yang aktif dalam kegiatan perkuliahan dan organisasi kampus.

Selain mengejar studi hukumnya, Zidan adalah seorang penggemar perjalanan. Ia senang menjelajahi alam, budaya, dan kuliner dari tempat-tempat yang ia kunjungi. Selain itu, Zidan memiliki ketertarikan dalam dunia desain grafis. Kreativitasnya dalam desain grafis membantu meluapkan ekspresi seni dan inovasinya. Fotografi adalah salah satu hobi lainnya. Kamera selalu menemaninya dalam setiap perjalanannya, dan ia senang menangkap momen-momen berharga, keindahan alam, dan arsitektur yang menarik.

2. Aisyah - (Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum)
Aisyah, lahir di kota kecil di provinsi Sumatera Barat bernama Batusangkar, pada tanggal 30 September 2001. Saat ini, ia sedang menempuh pendidikan sarjana di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta program studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum. Merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Aisyah memiliki ketertarikan di bidang bahasa asing seperti bahasa Arab, Inggris dan Mandarin. Hobinya menonton drama dan mendengarkan lagu berbahasa asing. Selain itu, Ia juga suka membaca serta menulis.

3. Dessy Noer Aida – (Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Humaniora)

Dessy Noer Aida nama panjangnya. Namun ternyata ia memiliki nama dua nama panggilan. Di rumah ia akrab disapa dengan nama panggilan Aida, sedangkan di luar lingkungan rumah ia biasa dipanggil Dessy. Oleh karena itu, jika ada yang mencarinya dan bertanya dengan nama Dessy pada orang sekitar rumah, terkadang akan dibilang salah alamat. Ia lahir di kota Tangerang pada hari Minggu tanggal 16 Desember 2001 atau pada

saat itu dalam kalender hijriyah umat muslim sedang merayakan hari raya Idul Fitri (1 Syawal).

Dessy merupakan anak kedua dari dua orang bersaudara. Perempuan berdarah betawi ini kini sedang menempuh pendidikan S1 jurusan Bahasa dan Sastra Arab di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Konon ia memilih jurusan BSA tersebut karena menghindari pelajaran matematika, dan juga karena memang menyukai pelajaran bahasa Arab sejak bangku sekolah dasar. Salah satu hobinya yaitu menulis. Dengan harapan agar kelak tulisannya tersebut dapat memberi banyak energi positif bagi pembacanya dan juga menjadi amal jariyahnya kelak.

4. Marisa Nuril Amalia - (PBSI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)
Marisa Nuril Amalia, lahir di Bogor pada tanggal 2 Maret 2002. Saat ini, ia sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Marisa merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Marisa memilih program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia agar bisa meneruskan pekerjaan Ibu saya yang merupakan seorang guru dan mengembangkan kemampuan berbahasa indonesia serta meningkatkan kemampuan untuk berkomunikasi. Marisa memiliki hobi menulis dan membaca.

5. Fakhriyah Ubaidiah (PGMI – Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan)

Fakhriyah Ubaidilah, atau lebih akrab dipanggil Cipa. Lahir di Jakarta, 27 September 2002. Merupakan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, semester 7 dengan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Berinteraksi dengan anak-anak menjadi hobinya sehingga bisa bercengkrama, belajar, bermain, bersorak gembira dengan anak. Ia memiliki ketertarikan pada dunia anak dan media baca. Ketertarikannya ini pula yang membawanya bergabung kepada lembaga Pendidikan. Dan saat ini ia sedang bergabung dengan lembaga Pendidikan Qur'an di dekat rumah.

6. Agung Wiguna Jaya - (Hukum Tata Negara Fakultas Syariah dan Hukum)

Agung Wiguna Jaya tinggal di Jakarta Barat dan menjadi salah satu mahasiswa Hukum di UIN Jakarta dengan jurusan Hukum Tata Negara. Ia lahir di Pandeglang pada tanggal 18 November 2001, yang kini sedang mengerjakan skripsinya. Ia sedang mempertimbangkan karir di bidang Lembaga Bantuan Hukum (LBH). Pengalaman ini turut memberinya sejumlah pengetahuan tentang membantu orang lain. Ia berharap mendapat pengalaman dan ilmu lebih di bidang hukum dan HAM agar bisa membantu orang lain menentukan keputusan dengan lebih tepat serta terarah. Selain belajar dan membantu bisnis orang tuanya, Agung Wiguna berlatih Membuat Narasi dengan komunitas di kotanya.

7. Selvia Parwati Putri (Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Memiliki nama lengkap Selvia Parwati Putri, seorang perempuan yang digadang-gadang akan menjadi anak yang cemerlang di mana pun ia tumbuh. Perempuan yang acap kali dilabeli "tenang dan *nyeni*" ini, lahir di Kota Tangerang pada tanggal 28 Januari 2002. Tepat usianya di angka 21 tahun saat menulis rangkaian diksi ini. Sejak kecil, ia sangat menyukai hal-hal yang berbau sastra. Mulai dari senang menciptakan harmoni lagu dari objek yang ia lihat, hingga senang menciptakan tulisan dengan harapan dapat menggerakkan semua hati yang besar. Tidak hanya dalam hal kesusastraan, tetapi ia tampaknya juga ingin merasakan bagaimana menjadi seorang jurnalis karena sering ditugaskan untuk menulis berita dalam beberapa agenda penting di kampusnya. Saat SMA, Selvia bukanlah seseorang yang senang berorganisasi. Namun di saat berkuliah, mulai dari mencoba mengikuti kepanitiaan, memimpin sebuah divisi, menjadi ketua dalam pelaksanaan acara, mengelola jurnal, hingga tergabung menjadi badan eksekutif himpunan pun ia jalani. Ia turut bangga dengan dirinya yang telah melewati banyak ceruk dan jalan berkelok dalam alur kehidupannya hingga saat ini. Walau terdengar seperti ambisius, sebetulnya Selvia kerap kali takut bermimpi. Ketakutannya akan kegagalan membuat langkahnya terkadang terhenti sebelum dimulai. Namun, ia berjanji akan terus menjadi seorang perempuan yang cerdas, berani, sederhana, selalu membanggakan orang tua, dan membawa manfaat untuk keberadaan orang di sekitarnya.

8. Dahrim Hasibuan (Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir-Fakultas Ushuluddin)

Lahir di Simbolon 21 November 2002. Pria ini merupakan anak ke-2 dari 5 bersaudara, dia merupakan anak yang tumbuh besar di daerah pedesaan yang ada di daerah Gunung Tua Sumatera Utara. Dia meniti pendidikan pertamanya pada tahun 2008 yakni jenjang SD di SDN 101120 salah satu sekolah dasar yang ada di daerahnya, sebelum akhirnya ia lulus pada tahun 2014. Setelah lulus, dia kemudian melanjutkan jenjang selanjutnya yakni dengan bersekolah di Pondok Pesantren Modern Al-Hasyimiah Darul Ulum. Dia mondok di pesantren tersebut selama 6 tahun. Salah satu hal yang unik dalam kelulusannya ialah angkatannya sering disebut dengan alumni Corona, karena ia bertepatan lulus pada tahun 2020 yang mana tahun itu adalah puncaknya Corona di Indonesia.

Saat ini dia sedang berkuliah di kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Dia mengambil prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir – Fakultas Ushuluddin, dan sekarang dia sudah masuk semester 7. Pria ini mempunyai *hobby* olahraga seperti futsal dan main bola. Dalam hal studi, pria ini lebih suka mempelajari hal-hal yang mengarah ke agama Islam, seperti ilmu hadits, sejarah Islam dan lain-lain. Di kampus, pria ini boleh dibilang tidak terlalu aktif dalam hal organisasi, dia lebih memfokuskan dirinya untuk terus menambah ilmu dan wawasan dalam kesendirian, yakni dengan mengurangi hal-hal yang kurang bermanfaat bagi dirinya. Di sela-sela kuliahnya, dia sambil mengajar di salah satu yayasan yang ada di Jakarta, tepatnya di Cilandak Jakarta Selatan.

9. Nur Afifah Amalina (Perbankan Syariah/Ekonomi dan Bisnis)

Nur Afifah Amalina atau biasa kerap disapa "Nurii" oleh teman dan sahabat nya, namun keluarganya biasa memanggil dia dengan nama kecil "iffa". Lahir di Jakarta, 30 Agustus 2000. Nurii adalah anak dari pasangan Ibu Darmawati dan Bapak Asmad Wijaya, ia anak ketiga dari empat bersaudara dengan dua kakak laki-laki dan satu adik perempuan. Empat saudara ini memiliki keunikan dengan bulan lahir yang sama, 2 saudara laki-laki lahir pada bulan oktober dan 2 saudara lainnya lahir pada bulan agustus.

Saat ini Nurii sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis semester 7, aktif di organisasi eksternal dan juga internal kampus.

10. Krispo Harjuan (Sejarah Peradaban Islam - Fakultas Adab dan Humaniora)

Namanya adalah Krispo Harjuan, lahir di Jakarta, 13 Oktober 2002 dia adalah anak ketiga dari empat bersaudara, buah pasangan dari Juweni dan Hartini. Iboh adalah panggilan akrabnya di kampus, sedangkan di rumah ia lebih akrab dipanggil "Ipoh". Ia terlahir di keluarga sederhana dan mencukupi. Menekuni minatnya pada kisah perkembangan Islam, Iboh melanjutkan studinya pada bidang Sejarah Peradaban Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Jakarta. Sejak kecil dia selalu dinasehati ayahnya untuk selalu rajin beribadah, jujur, dan baik terhadap sesama karena orang tua ia selalu berpesan (sekalipun dunia tidak baik ke kita tapi kita harus jadi orang baik ke orang lain). Selain itu, ia juga aktif berbagai kegiatan di kampus intra maupun ekstra, Iboh juga pernah menjabat sebagai Ketua Departemen PMB (Pengembangan Minat Bakat) HMPS SPI periode 21–22. Pemuda berwajah tampan ini adalah anggota tim futsal SPI Tarakan dan beberapa kali menjuarai kejuaraan futsal baik itu kejuaraan antar sekolah maupun umum. Dia memiliki cita-cita dalam beberapa tahun mendatang dapat bergabung dengan tim nasional futsal Indonesia dan membawa harum nama bangsa di asia dan dunia. Pemain yang berposisi sebagai penjaga gawang ini juga memiliki cita-cita untuk memberangkatkan haji kedua orang tuanya.

11. Neneng Maulida (Pendidikan Matematika - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Neneng Maulida, seorang perempuan yang lahir dan besar di Kota Patriot atau biasa disebut dengan Kota Bekasi. Ia lahir pada tanggal 25 Februari 2001. Pendidikan yang sedang ditempuhnya yaitu S1 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan prodi pendidikan matematika. Berbicara tentang matematika, ia adalah seseorang yang sangat menyukai matematika dari ia masih menduduki bangku Sekolah Dasar. Memiliki nilai UN Matematika tertinggi di SD nya, dan menjadi perwakilan

sekolah untuk mengikuti OSN Matematika tingkat SMP menjadikan sebuah pengalaman terbaiknya. Ia merupakan seorang yang sangat aktivis sejak SMA. Selain itu, ia memiliki keinginan besar untuk menjadi seorang guru yang berkompeten, sosok guru yang bisa memberikan ilmu bermanfaat untuk muridnya. Hal tersebut dikarenakan salah satu motto hidupnya adalah “jadilah seseorang yang selalu memberikan kebermanfaatn untuk masyarakat”. Tak hanya menjadi seorang guru, keinginan terbesarnya juga ialah menjadi seorang entrepreneur FnB. Impian serta keinginannya bukan semata-mata hanya dari ucapan, ia sudah mencoba berusaha melakukannya hingga saat ini. Menjadi seorang pengajar les privat dan les bimbingan yang sudah ia jalani sekitar 5 tahun lamanya, hingga belajar untuk berjualan makanan bahkan sudah pernah membuka warung sosis bakar, ia sudah berani untuk berjualan sejak menduduki bangku SMA. Ia merupakan seorang yang mandiri, pekerja keras, dan wanita yang kuat.

12. Annisa Dwi Irvianda (Sistem Informasi - Fakultas Sains dan Teknologi)

Annisa Dwi Irvianda merupakan anak tengah dari tiga bersaudara yang lahir pada 20 Oktober 2002. Ia tumbuh besar di Jakarta, Indonesia dan memiliki beberapa nama panggilan yaitu Annisa, Nisa, atau Ica untuk panggilan lebih akrabnya. Nisa mempunyai hobi menonton film, ia sering menghabiskan akhir pekan di bioskop atau menikmati film-film favoritnya di rumah.

Setelah menyelesaikan pendidikan menengahnya di SMK Letris Indonesia 2 dengan jurusan multimedia, Nisa memutuskan untuk melanjutkan pendidikannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan sistem informasi. Keputusan ini adalah langkah penting dalam perjalanan pendidikannya. Ia memahami pentingnya keterampilan di bidang teknologi informasi dalam dunia yang semakin terhubung digital.

13. Achmad Daffi Muzhaffar (Akuntansi - Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Achmad Daffi Muzhaffar (Daffi) lahir pada tanggal 13 Juni 2002 di Jakarta. Dia adalah seorang yang memiliki semangat dalam bidang akuntansi. Namun, Daffi tidak hanya terpaku pada dunia akademis. Dia juga memiliki minat mendalam dalam musik.

Di luar jam kuliahnya, Daffi adalah seorang pecinta musik sejati. Dia sering ditemukan mendengarkan berbagai jenis musik, mulai dari Heavy Metal sampai ke Bossanova, dan bahkan lebih menyenangkan, dia aktif bermain musik sendiri. Kedalaman cintanya pada musik mencerminkan keragaman minatnya dan komitmen untuk mengejar berbagai aspek kehidupan. Daffi hidup dengan moto, "Do Good and Good Will Come to You," yang mencerminkan prinsip positif dalam setiap tindakannya, baik dalam dunia akademis maupun dalam pencapaian seninya. Daffi adalah contoh bahwa seseorang dapat menggabungkan kesuksesan dalam bidang akademis dengan hasrat mereka dalam seni musik, dengan keyakinan bahwa tindakan baik akan membawa balasan yang baik.

14. Inez Eleazar Masud (Komunikasi Penyiaran Islam - Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi)

Inez eleazar masud kelahiran 23 oktober 2001, Jakarta. Beranjak kelas dua SD ia pindah ke daerah depok hingga saat ini sebagai mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengambil jurusan komunikasi penyiaran islam dengan fokus pada peminatan broadcasting. Selama kuliah ia aktif mengikuti organisasi luar maupun dalam kampus. Dengan sifatnya yang mudah beradaptasi di lingkungan yang baru dan bisa menyesuaikannya, untuk itu ia dapat memperluas jaringan. Di luar aktifitasnya yang padat akan rapat organisasi ia menghibur dirinya dengan latihan menari, itu salah satu healing terbaiknya. Berikut biografi singkat inez eleazar masud dengan kesederhanaannya, terima kasih.

15. Adinda Aghnia Khairunnisa (Akuntansi – Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Adinda Aghnia Khairunnisa atau biasa dipanggil dengan “Dinda” merupakan mahasiswi sedang menempuh pendidikan untuk mendapat gelar S1 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Harapan dia memilih jurusan akuntansi adalah supaya memiliki jenjang karir yang baik untuk 5 tahun kedepan. Menurutnya, memilih jurusan akuntansi juga merupakan keharusan yang dilakukan oleh setiap anggota keluarganya.

Lahir di Jakarta, 6 Mei 2003, dia merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Anak terakhir yang memiliki 2 kakak laki-laki. Sehingga dia seringkali mendapat peraturan dan perhatian yang lebih banyak daripada kakak-kakaknya. Dia memiliki pribadi yang cenderung pendiam dan tertutup terhadap orang yang baru ditemuinya. Tetapi, berbanding terbalik dengan teman-teman yang sudah mengenalnya, dia menjadi pribadi yang ceria dan tidak bisa berhenti berbicara serta tertawa. Dia senang membagi kegiatan yang sedang dia lakukan dengan orang terdekat. Dia memiliki hobi bernyanyi. Dia sangat suka bepergian ke tempat yang penuh dengan hijaunya pohon serta udara yang sejuk bersama teman-teman. Dia juga sesekali bepergian seorang diri. Dia merupakan seorang yang pemilih terhadap makanan, karena menurutnya makanan yang lezat bisa membuat emosinya sangat baik.

16. Alinda Humaira (Ilmu perpustakaan - Fakultas Adab dan Humaniora)

Alinda Humaira, atau yang akrab disapa Mayra ini lahir di Jakarta pada tanggal 05 Agustus 2002. Ia merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Sejak kecil ia sudah memiliki hobi membaca buku, tidak heran jika saat ini ia sedang menempuh pendidikan sarjana di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. Menonton drama korea, mengeksplorasi tempat baru, mencicipi kuliner di berbagai tempat yang hits di ibukota juga merupakan hobi lainnya yang bisa membantunya mengurangi stres dan mengatasi rasa bosan.

17. Della Kurnia (Fisika-Fakultas Sains dan Teknologi)

Anak bungsu dari dua bersaudara yang lahir di Jakarta, 7 September 2002 telah hampir menyelesaikan studinya di UIN Jakarta. Berlatar belakang anak SMA Negeri yang menyukai sejarah, geografi, bahasa,

matematika, dan seni, pada tahun 2020 tidaklah mudah meyakinkan hati untuk memilih jurusan Fisika. Della tidak terlalu mengikuti organisasi kampus dan memilih keluar dari zona nyaman dengan bekerja di Trans F&B selama sembilan bulan sebagai barista. Dia salah satu orang yang penakut, tidak percaya diri, dan rendah diri; tetapi dia mempunyai *reminder* bahwa "*Every struggles is opportunity to grow.*" dan semoga pengingat ini dapat selalu diingat dan diimplementasikan ketika dibutuhkan.

18. Ira Nugraha (Manajemen Pendidikan - Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Ira Nugraha lahir di Indramayu pada tanggal 22 Februari 2002, Aku adalah anak perempuan satu satunya dari tiga bersaudara semua saudaraku laki-laki dan semuanya itu adalah kakak kakakku. Jika dilihat dari keturunanku berasal dari suku Sunda mama dan bapakku berasal dari Ciamis dan merantau mencari pekerjaan ke Indramayu. Sudah menjadi cita-cita ku sedari dulu kalau aku ingin sekali kuliah di kota besar karena aku lahir dan besar di Indramayu dan ingin merasakan dunia yang lebih luas lagi, Akhirnya Tuhan memberikan kesempatan kepada aku untuk kuliah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dan aku menempuh pendidikan di jurusan Manajemen Pendidikan.

Hobiku adalah membaca novel, mendengar musik, menonton podcast horor, makan makanan aneh dan juga menangis, mungkin terdengar aneh namun aku memang sering menangis, biasa ada hal hal yang membuat aku kesal dan aku hanya bisa menangis, tapi aku tidak selemah itu sebagai anak rantau harus kuat dan tahan banting.

19. Riyo Agung Wicaksono (Teknik Informatika - Fakultas Sains dan Teknologi)

Riyo agung wicaksono atau yang biasa di panggil dengan riyo, lahir pada 15 November 2002 di Kota Tangerang Selatan. Ia merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dengan 1 kakak laki-laki dan 1 kakak perempuan serta memiliki hobi seperti bermain bulutangkis, membaca

buku, ber game online, mendengarkan musik dan mencoba hal yang baru yang terkadang membuat dirinya merasa tertantang.

Saat ini ia sedang menempuh pendidikan semester 7 di salah satu perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil jurusan program studi Teknik Informatika di Fakultas Sains dan Teknologi untuk mengejar dan mendapatkan sarjana gelar S1, ia juga mengikuti kegiatan organisasi kampus salah satunya DEMA FST dimana ia menjadi sekretaris departemen sosial pengabdian masyarakat periode 2022/2023 dan selain itu ia juga pernah magang di Kampus Merdeka dan di sebuah perusahaan startup yang bernama SMESHUB ID selama 6 bulan yang bertujuan untuk mengasah atau mengembangkan ilmu dan keahlian yang ia miliki. Disisi lain pada saat diluar kampus ia juga mengadakan beberapa event musik, pameran, dan talk show dalam skala lokal, maupun nasional yang menurut ia “suatu ilmu atau keahlian bukan hanya berasal dari dunia kampus saja tetapi juga bisa dari dunia luar.”

20. Muhammad Najib Ramadani (Pendidikan Agama Islam - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan)

Muhammad Najib Ramadani, lahir di Jakarta pada tanggal 4 Desember 2001. Saat ini, ia sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta program studi Pendidikan Agama Islam. Ia merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara. Ia memilih program studi Pendidikan Agama Islam agar bisa meneruskan tekad keluarganya yang hampir semuanya berprofesi sebagai guru agama.

Najib adalah seseorang yang memiliki banyak kepribadian, ia mampu berteman akrab dengan siapapun dan selalu menyesuaikan dirinya dimanapun ia berada. Najib memiliki ketertarikan terhadap videografi, ia senang sekali merekam keindahan-keindahan yang ada di sekitarnya, seperti alam, pedesaan, dan pegunungan. Najib seorang yang suka akan kesunyian dan terhindar dari kebisingan, karena tempat yang tenang adalah tempat ternyaman untuk diri sendiri.

21. Ahmad Humam Salman (Dirasat Islamiyah - Fakultas Dirasat Islamiyah)

Ahmad Humam Salman, lahir di Jakarta pada 28 Agustus tahun 2000, akrab dipanggil Humam. Dia adalah anak ketiga dari tiga bersaudara dan merupakan anak terakhir dari pasangan yang dipertemukan pada tahun 1992. Orang tua Humam telah membimbingnya sejak lahir, dan saat ini, dia adalah seorang mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, mengambil jurusan Dirasat Islamiyah di Fakultas Dirasat Islamiyah.

Humam memiliki ambisi yang besar dan kuat terhadap masa depan dunia, yang mendorongnya untuk terus mempelajari ilmu baru dalam berbagai bidang. Keterkaitan antara kehidupan membuatnya tertarik untuk mendalami beragam keilmuan yang ada di berbagai aspek dunia. Hobi utamanya adalah memahami segala unsur keindahan yang terdapat di alam semesta.

Sebagai seorang individu yang bersemangat dan penuh minat terhadap pengetahuan, Humam terus menjelajahi dunia ilmu dan memiliki tekad untuk berkontribusi pada masa depan yang lebih baik.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Lampiran Surat

- 1) Surat Permohonan Narasumber



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**
KULIAH KERJA NYATA (KKN) NARABASWARA 2023
DESA PAGENJAHAN, KEC. KRONJO, KAB. TANGERANG

Sekretariat : Jl. Ir H. Djaunda No.95 Ciputat, Tangerang Selatan, Banten 15412
Email : narabaswara@gmail.com Sosial Media (Instagram) : @narabaswara



Nomor : 01.05/KKN-148/VII/2023

Ciputat, 31 Juli 2023

Lampiran : 1 bundel

Perihal : Permohonan Narasumber

Kepada Yth.

Bapak Dr. Mohammad Lutfi, M. M

Dosen Pembimbing Lapangan

di

tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak berada dalam keadaan sehat walafiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

Sesuai dengan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Pagenjahan, kami akan mengadakan kegiatan "DISWARA : Pelatihan Menulis Opini untuk Guru SD/SMP Sederajat". Kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu /5 Agustus 2023

Waktu : Pukul 09.00 - 11.30 WIB

Tempat : Ruang Kelas MTs Nurul Huda, Desa Pagenjahan.

Bersama dengan ini kami memohon kerjasama dan bantuan dari Bapak untuk menjadi **Keynote Speaker** pada acara tersebut. Berikut kami lampirkan ToR acara bersama surat ini. Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Hormat Kami,

Ketua KKN

Ahmad Humam Salman

NIM.11180600000118

Sekretaris

Aisyah

NIM.11200490000016

Gambar 35 : Surat Permohonan Narasumber

2) Surat Permohonan Pemberian Sambutan



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**
KULIAH KERJA NYATA (KKN) NARABASWARA 2023
DESA PAGENJAHAN, KEC. KRONJO, KAB. TANGERANG
Sekretariat : Jl. Ir H. Djuanda No.95 Ciputat, Tangerang Selatan, Banten 15412
Email : narabaswara@gmail.com Social Media (Instagram) : @narabaswara



Nomor : 01.05/KKN-148/VII/2023

Ciputat, 31 Juli 2023

Lampiran : 1 bundel

Perihal : **Permohonan Narasumber**

Kepada Yth.
Bapak Dr. Mohammad Lutfi, M. M
Dosen Pembimbing Lapangan
di
tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak berada dalam keadaan sehat walafiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

Sesuai dengan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Pagenjahan, kami akan mengadakan kegiatan "DISWARA : Pelatihan Menulis Opini untuk Guru SD/SMP Sederajat". Kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu /5 Agustus 2023

Waktu : Pukul 09.00 - 11.30 WIB

Tempat : Ruang Kelas MTs Nurul Huda, Desa Pagenjahan.

Bersama dengan ini kami memohon kerjasama dan bantuan dari Bapak untuk menjadi **Keynote Speaker** pada acara tersebut. Berikut kami lampirkan ToR acara bersama surat ini. Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Hormat Kami,

Ketua KKN

Ahmad Humam Salman

NIM.11180600000118

Sekretaris

Aisyah

NIM.11200490000016

Gambar 36 : Surat Permohonan Pemberian Sambutan

3) Surat Permohonan Peminjaman



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**
KULIAH KERJA NYATA (KKN) NARABASWARA 2023
DESA PAGENJAHAN, KEC. KRONJO, KAB. TANGERANG
Sekretariat : Jl. Ir H. Djuanda No.95 Ciputat, Tangerang Selatan, Banten 15412
Email : narabaswara@gmail.com; Sosial Media (Instagram) : @narabaswara



Nomor : 03.03/KKN-148/VIII/2023

Pagenjahan, 10 Agustus 2023

Lampiran :-

Perihal : **Permohonan Peminjaman**

Kepada Yth.
Kepala Sekolah MTs. Nurul Inayah
di
tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat walafiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

Sehubungan dengan pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pagenjahan, Kami selaku mahasiswa/i kelompok KKN 148 bermaksud meminjam ruang kelas IX Sekolah MTs. Nurul Inayah untuk keperluan kegiatan "**Nara Melawan Kekerasan**" yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 11 Agustus 2023

Waktu : Pukul 08.00 - 10.00 WIB

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Mengetahui,

Ketua KKN

Ahmad Humam Salman

NIM.1118060000118

Sekretaris

Aisyah

NIM.11200490000016

Gambar 37 : Surat Permohonan Peminjama

4) surat Undangan Lomba



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**
KULIAH KERJA NYATA (KKN) NARABASWARA 2023
DESA PAGENJAHAN, KEC. KRONJO, KAB. TANGERANG

Sekretariat : Jl. Ir H. Djuanda No.95 Ciputat, Tangerang Selatan, Banten 15412
Email : narabaswara@gmail.com; Sosial Media (Instagram) : @narabaswara



Nomor : 03.03/KKN-148/VIII/2023

Pagenjahan, 10 Agustus 2023

Lampiran :-

Perihal : **Permohonan Peminjaman**

Kepada Yth.
Kepala Sekolah MTs. Nurul Inayah
di
tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat walafiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

Sehubungan dengan pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pagenjahan, Kami selaku mahasiswa/i kelompok KKN 148 bermaksud meminjam ruang kelas IX Sekolah MTs. Nurul Inayah untuk keperluan kegiatan "**Nara Melawan Kekerasan**" yang akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 11 Agustus 2023
Waktu : Pukul 08.00 - 10.00 WIB

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Mengetahui,

Ketua KKN

Ahmad Humam Salman
NIM.1118060000118

Sekretaris

Aisyah
NIM.1120049000016

Gambar 38 : Surat Undangan Lomba

5) Surat Permohonan Izin Survei



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**
KULIAH KERJA NYATA (KKN) NARABASWARA 2023
DESA PAGENJAHAN, KEC. KRONJO, KAB. TANGERANG
Sekretariat : Jl. Ir H. Djuanda No.95 Ciputat, Tangerang Selatan, Banten 15412
Email : narabaswara@gmail.com Sosial Media (Instagram) : @narabaswara



Nomor : 03.01/KKN-148/VII/2023

Ciputat, 13 Juli 2023

Lampiran :-

Perihal : Permohonan izin survei

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Orang Tua/Wali
Dari Dahrim Hasibuan
di
tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, teriring do'a dan salam semoga **Bapak/Ibu Orang Tua/Wali** berada dalam keadaan sehat walafiat dan sukses dalam menjalankan kegiatan sehari-hari.

Sehubungan dengan pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kami selaku mahasiswa/i UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari kelompok 148 Narabaswara bermaksud akan melakukan survei pada:

Hari/Tanggal : Jum'at / 14 Juli 2023
Tempat : Desa Pagenjahan, Kec. Kronjo, Kab. Tangerang.
Waktu : Pukul 06.00 - 21.00 WIB

Melalui surat ini, kami memohon izin kepada **Bapak/Ibu Orang Tua/Wali** untuk bersedia memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk mengikuti kegiatan survei. Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kesediaan waktunya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Mengetahui,

Ketua KKN

Ahmad Humam Salman

NIM.11180600000118

Sekretaris

Aisyah

NIM.11200490000016

Gambar 39 : Surat Permohonan Izin Survei

LAMPIRAN DOKUMENTASI

Lampiran 1

Surat, Banner, Poster, dan Sertifikat





LOMBA CERDAS CERMAT ISLAM

Bersama Tambahkan Kreasi Islami Tanpa Henti

JUARA 1
Piala
Hadiah

JUARA 2
Piala
Hadiah

JUARA 3
Piala
Hadiah

Diikuti oleh :

- SDN Pagenjahan
- MTs Nurul Huda
- MI Al Fadhilah

Persyaratan

- Masing-masing sekolah hanya boleh mengirimkan satu tim
- Membawa alat tulis
- Berpakaian seragam sekolah masing-masing

WAKTU : Rabu, 9 Agustus 2023
TEMPAT : SDN PAGENJAHAN




PERAYAAN HUT RI KE-78 KKN 148 NARABASWARA

JENIS PERLOMBAAN:

<p>3-5 tahun</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memindahkan bendera ke botol • Balap sendak kelereng <p>Ibu-ibu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Joget balon • Rebutan Kursi 	<p>7-12 tahun</p> <ul style="list-style-type: none"> • Balap karung helm • Makan kerupuk • Menggambar <p>Bapak-bapak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Main bola pakai sarung 	<p>13-20 tahun</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tebak gambar • Estafet air • Rebut kursi
--	--	--

 **Hari/Tanggal:** Rabu s.d. Kamis
16—17 Agustus 2023

 **Pukul:** 13.00 WIB s.d. selesai

 **Tempat:** Lapangan Desa Pagenjahan

Pendaftaran:
0813-8347-0106 (Selvia)





Ucapan Terima Kasih

kepada

Desa Pagenjahan

Kec. Kronjo Kab. Tangerang

atas kerja samanya dalam kegiatan

Kuliah Kerja Nyata

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Kelompok 148 Narabaswara

25 Juli - 24 Agustus 2023



Ucapan Terima Kasih

kepada

Dr. Mohammad Lutfi, M.M.

Kec. Kronjo Kab. Tangerang

atas kerja samanya dalam kegiatan

Kuliah Kerja Nyata

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Kelompok 148 Narabaswara

25 Juli - 24 Agustus 2023

1. Kegiatan Pembukaan KKN 148 UIN JKT



2. Kegiatan Sosialisasi







3. Kegiatan Aksistenai Mengajar di SDN Pagenjahan





4. Kegiatan Aksistensi Mengajar di MI Nurul Huda



5. Kegiatan Aksistensi Mengajar di MI/Mts Al Fadhilah





6. Kegiatan Aksistensi Mengajar Ngaji di TPA Nurul Huda







8. Kegiatan Lomba Cerdas Cermat Islam



9. Kegiatan Kerja Bakti



10. Kegiatan Senam Bersama Warga







11. Kegiatan HUT RI Ke- Di Desa









12. Kegiatan Perpisahan KKN 148 UIN JKT





13. Kegiatan Penutupan KKN 148 UIN JKT



